

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK  
TUNARUNGU KELAS 3 SDLB WIYATA DHARMA I  
TEMPEL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Iswanti  
NIM 09103244039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2015**

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK  
TUNARUNGU KELAS 3 SDLB WIYATA DHARMA I  
TEMPEL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

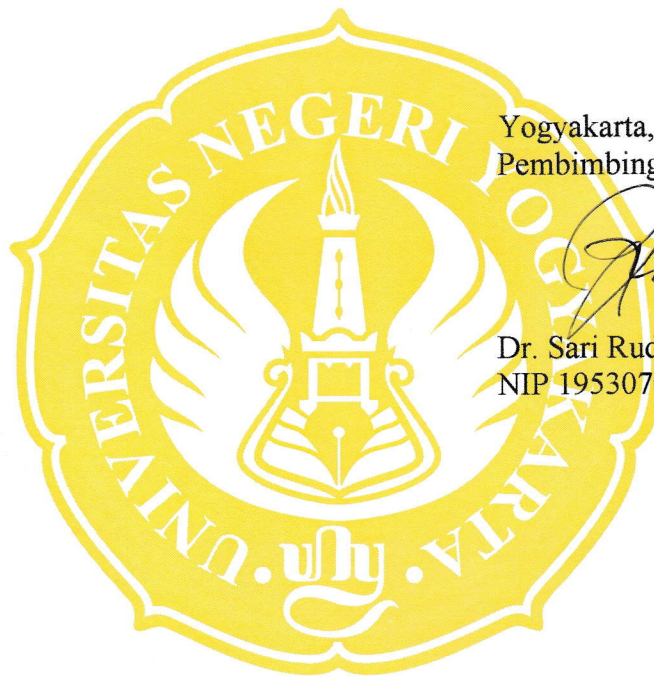


Oleh  
Iswanti  
NIM 09103244039

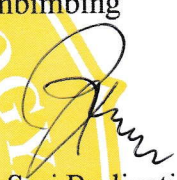
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 3 SDLB WIYATA DHARMA I TEMPEL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Iswanti, NIM 09103244039 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 Juni 2015  
Pembimbing

  
Dr. Sari Rudiyati, M. Pd.  
NIP 19530706 197603 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 1 Juni 2015

Yang menyatakan,

Iswanti

NIM 09103244039



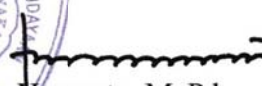
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 3 SDLB WIYATA DHARMA I TEMPEL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Iswanti, NIM. 09103244039 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sari Rudiwati, M. Pd	Ketua Penguji		2 Juli 2015
Rafika Rahmawati, M. Pd.	Sekretaris		3 Juli 2015
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Penguji Utama		9 Juli 2015

Yogyakarta, 10 JUL 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan terjadilah padaku menurut perkataanMu “ (Lukas 1:27)

“Cobalah dulu, baru cerita. Pahamiilah dulu, baru menjawab. Pikirlah dulu, baru berkata. Dengarlah dulu, baru beri penilaian.” Socrates

“Ketika Seseorang Menghina Kamu, itu adalah Sebuah Pujian bahwa Selama ini Mereka Menghabiskan Banyak Waktu untuk Memikirkan Kamu, Bahkan Ketika Kamu tidak Memikirkan Mereka.” BJ Habibie

## **PERSEMBAHAN**

Atas Berkat dan Penyertaan Yesus Kristus,

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku: Bapak Hadi Wiyono dan Ibu Chatarina Suwarti
2. Agama, Nusa dan Bangsa
3. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK  
TUNARUNGU KELAS 3 SDLB WIYATA DHARMA I  
TEMPEL YOGYAKARTA**

Oleh  
Iswanti  
NIM 09103244039

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata melalui penggunaan media gambar seri pada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian anak tunarungu kelas Dasar 3 yang berjumlah 3 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II dilakukan 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan grafik histogram, kemudian diolah dan dianalisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Penerapan media gambar seri pada siklus I dengan dilakukan dengan tindakan memperlihatkan gambar seri, membagikan gambar seri dan mencari gambar benda yang kemudian menyebutkan nama benda secara bersama, selanjutnya peningkatan kosakata pada siklus II tidak terlepas dari perbaikan tindakan dari siklus sebelumnya yaitu dengan lebih melibatkan anak untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan mencari, menjawab, menuliskan nama benda di papan tulis dan memberikan semangat dengan *reward*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar seri pada anak tunarungu kelas III SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan penguasaan kosakata subyek ACK mendapatkan 53,33% pada kemampuan awal meningkat menjadi 71,11% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82,22% pada siklus II, kemudian subyek STA mendapatkan 57,78% pada kemampuan awal meningkat menjadi 68,89% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 80% pada siklus II dan terakhir subjek AYP mendapatkan 42,22% pada kemampuan awal meningkat menjadi 73,33% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 77,78% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta meningkat setelah digunakan media gambar seri.

Kata kunci: *anak tunarungu, penguasaan kosakata, media gambar seri*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur dan terimakasih penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Yesus Kristus yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Anak Tunarungu Kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan kepedulian dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Sari Rudyati, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya penulisan karya ilmiah ini.
5. Dr. Mumpuniarti, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan selama studi dan memberikan arahan untuk segera menyelesaikan studi.

6. Kepala sekolah dan Sumini S. Pd selaku wali kelas 3 dan semua warga sekolah SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kemudahan selama prose penelitian berlangsung.
7. Kakak-kakakku (Pak Suprat, Pak Kento, Yu Mur, Yu Prapti, Mas Toyo, Mamang) dan keponakanku (Putri, Lia, Dinda, Dimas, Galuh, Galih dan Jalu (Alm)).
8. Saudara serta sahabatku dengan segala dukungan dan kasih sayangnya (Ninuk, Erna, Tika, Dewi, Rani, Mb Dewi, Mb Tri, Bu Jum, Pak Eka, dan Mila)
9. Teman-teman seperjuangan PLB 09 serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik dukungan maupun doa dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal dan kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/I dengan sepantasnya. Bimbingan dan bantuan yang diberikan akan dijadikan penulis sebagai bekal menjalani hidup ke depan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun serta berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 1 Juni 2015  
Yang menyatakan,



Iswanti  
NIM 09103244039



## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Tentang Anak Tunarungu.....	10
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	10
2. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	12
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	14
B. Kajian Tentang Penguasaan Kosakata .....	16
1. Pengertian Kosakata.....	16

2. Kosakata Benda .....	18
3. Pengajaran Kosakata .....	19
4. Penilaian Pencapaian Hasil Pembelajaran Kosakata .....	20
5. Faktor dan Langkah-langkah yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata.....	22
C. Kajian Tentang Media Pembelajaran.....	25
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
2. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	26
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	28
D. Kajian Tentang Media Gambar Seri .....	30
1. Pengertian Media Gambar Seri .....	30
2. Prinsip Media Gambar Seri Sebagai Media Pembelajaran .....	32
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seni.....	33
4. Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata .....	35
E. Evaluasi Pembelajaran Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu ...	36
F. Kerangka Pikir.....	38
G. Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	41
B. Desain Penelitian.....	41
C. Tempat dan Setting Penelitian.....	46
D. Waktu Penelitian.....	46
E. Subyek Penelitian.....	47
F. Variabel Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data .....	48
H. Instrumen Penelitian .....	49
I. Validitas Instrumen.....	52
J. Teknik Analisis Data.....	53

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	55
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	55
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	59
a. Data Hasil Kemampuan Awal ( <i>pre test</i> ) Penguasaan Kosakata .....	59
b. Data Hasil Tindakan ( <i>post test</i> ) siklus I .....	63
1) Perencanaan .....	63
2) Pelaksanaan Tindakan .....	64
3) Observasi .....	70
4) Hasil <i>post test</i> siklus I .....	75
5) Refleksi .....	77
c. Data Hasil Tindakan ( <i>post test</i> ) siklus II .....	81
1) Perencanaan .....	81
2) Pelaksanaan Tindakan .....	82
3) Observasi .....	84
4) Hasil <i>post test</i> siklus II .....	87
5) Refleksi .....	90
4. Analisis Data .....	93
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
C. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104
DaftarPustaka .....	105
Lampiran .....	108

## DAFTAR TABEL

		hal
tabel	1. Pedoman Penilaian Hasil Belajar .....	21
Tabel	2. Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	46
Tabel	3. Kisi – Kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata .....	50
Tabel	4. Kisi –Kisi Panduan Observasi .....	51
Tabel	5. Kisi-Kisi Panduan Wawancara .....	52
Tabel	6. Pedoman Penilaian Hasil Belajar .....	54
Tabel	7. Data Hasil <i>Pre test</i> Kemampuan Awal Penguasaan Kosakata .....	59
Tabel	8. Data Hasil <i>Post test</i> siklus I Penguasaan Kosakata .....	75
Tabel	9. Data Rekapitulasi Penguasaan Kosakata <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I .....	76
Tabel	10. Data Peningkatan Penguasaan Kosakata <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> siklus I .....	78
Tabel	11. Data Hasil <i>Post test</i> Siklus II Penguasaan Kosakata .....	88
Tabel	12. Data Rekapitulasi Penguasaan Kosakata <i>Post test</i> Siklus II .....	89
Tabel	13. Data Hasil Peningkatan Penguasaan Kosakata <i>Post test</i> Siklus I dan <i>Post Test</i> Siklus II .....	91
Tabel	14. Data Hasil Rekapitulasi Peningkatan Penguasaan Kosakata.....	95
Tabel	15. Data Rekapitulasi Penguasaan Kosakata Pada Subjek .....	96

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian .....	40
Gambar 2. Model Desain Kemmis dan Mc Taggart .....	42
Gambar 3. Diagram Hasil <i>Pre test</i> Kemampuan Awal Penguasaan Kosakata .....	60
Gambar 4. Diagram Hasil <i>Post test</i> I Penguasaan Kosakata .....	77
Gambar 5. Diagram Hasil Peningkatan Penguasaan Kosakata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I .....	79
Gambar 6. Diagram Hasil <i>Post test</i> siklus II Penguasaan Kosakata ....	90
Gambar 7. Diagram Hasil Peningkatan Penguasaan Kosakata <i>Post test</i> I dan <i>Post test</i> II .....	92
Gambar 8. Diagram Hasil Rekapitulasi Peningkatan Penguasaan Kosakata .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat – Surat ijin Penelitian.....	109
Lampiran 2. Hasil Observasi .....	113
Lampiran 3. Rencana Program Pembelajaran .....	131
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Ahli .....	143
Lampiran 5. Hasil Tes Penguasaan Kosakata .....	144
Lampiran 6. Hasil Wawancara .....	198
Lampiran 7. Foto Pelaksanaan Penelitian .....	199



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak berkebutuhan khusus dikelompokkan menjadi beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan dan hambatan yang dialami. Salah satunya anak tunarungu yang mengalami hambatan dalam fungsi organ pendengaran, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu sejalan dengan pendapat Mufti Salim (Sutjihati Somantri, 2006:93) yang mengemukakan bahwa anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya.

Hambatan dalam perkembangan bahasa anak tunarungu dikarenakan kehilangan kemampuan dengar yang menghalangi proses pemerolehan informasi melalui pendengaran sehingga anak tunarungu terhenti pada proses meraban, yaitu anak tidak mengalami proses meniru suara pada waktu kecil. Sejalan dengan pendapat Lewton dan Mackey dalam Edja Sadjah (2005:5) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterbelakangan atau hambatan perkembangan kognisi anak tuli ada hubungannya dengan kemiskinan bahasa, oleh karena kurangnya pemerolehan informasi, menjadikan daya abstraksi dan imajinasinya mengalami hambatan. Hal ini dikarenakan pada anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam mendengar suara-suara, bunyi, pada, kata- kata yang merupakan bahasa dari lingkungan sekitarnya.

Salah satu fungsi dari bahasa ialah sebagai alat komunikasi dimana terdapat hubungan yang erat antara bahasa dan komunikasi dalam kehidupan manusia, melalui komunikasi manusia menggunakan bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan sesamanya. Manusia menggunakan bahasa dalam berbagai bidang salah satunya dalam aspek sosial khususnya dalam berkomunikasi. Dengan adanya komunikasi dengan orang lain diharapkan dapat membantu manusia untuk mengemukakan gagasan, pikiran, perasaan dan pendapat dari masing – masing individu.

Bahasa dapat diartikan sebagai gagasan atau lambang untuk berkomunikasi. Semakin banyak bahasa yang dimengerti dan dipahami tentunya semakin banyak juga kosakata yang dimiliki. Hal tersebut terlihat ketika individu satu dengan individu yang lain melakukan komunikasi, lancar atau tidaknya dapat diukur dengan banyak atau sedikitnya kosakata yang dikuasai oleh masing – masing individu. Oleh karena itu setiap individu harus memiliki banyak kosakata, dikarenakan kosakata merupakan aspek yang mendukung dalam berkomunikasi.

Kosakata dapat diperoleh dari berbagai hal, salah satu hal yang berpengaruh besar adalah lingkungan keluarga dan tempat tinggal. Kosakata yang diperoleh anak dari lingkungan tempat tinggal berjalan secara langsung dan cepat baik itu dengan melihat dan mendengar, akan tetapi anak tunarungu hanya memperoleh kosakata melalui organ penglihatan. Kesulitan yang demikian menyebabkan anak tunarungu kurang dalam penerimaan kosakata

yang bisa disebut miskin kosakata.

Permasalahan tersebut bisa diantisipasi dan dikondisikan melalui latihan berbahasa dan bicara. Untuk itu sebaiknya anak diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa terhadap orang sekitar sejak usia dini. Oleh karena itu pada masa usia dini anak perlu diperkenalkan kosakata yang sebanyak mungkin sehingga membantu dalam berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Richards, 1987, Faerech & Kasper, 1983; Tarone, 1977 (Edja Sadjah 2005:185) menyatakan bahwa dalam upayanya mencoba mengadakan komunikasi, seorang pembelajar mungkin harus mengejar kekurangan–kekurangannya mengenai pengetahuan tata bahasa atau kosakata.

Memperkenalkan kosakata bagi anak tunarungu sejak masih kecil membutuhkan perencanaan, persiapan yang matang dan membutuhkan media yang sesuai. Demikian halnya dalam persiapan, proses dan pelaksanaan pendidikan tidak hanya dari segi pendidik saja, akan tetapi dari berbagai hal, baik kondisi lingkungan yang mendukung, fasilitas yang memadai, tema yang menarik bagi anak, cara atau teknik penyampaian pendidik dan media yang digunakan harus sesuai. Media yang tepat dalam pembelajaran juga sangat membantu pendidik untuk mempermudah penyampaian informasi, selain itu juga mempermudah peserta didik menerima informasi.

Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak tunarungu kelas III di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta, pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak memiliki kesulitan terutama memahami kata – kata dan penulisannya. Kendala yang dihadapi yaitu anak

masih sangat kurang dalam menguasai kosakata, hal itu terlihat ketika menjawab dan menuliskan jawabannya anak terlihat kesulitan. Siswa masih bermain sendiri dan mengobrol dengan teman yang lain ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. Kendala lain yang dihadapi yaitu, metode dan media yang digunakan ketika proses pembelajaran masih kurang mendukung sehingga tujuan belajar masih kurang maksimal.

Salah satu cara untuk meningkatkan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunarungu kelas III SDLB B Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta dengan menerapkan media gambar seri. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk memperkaya kosakata pada anak tunarungu. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk membantu anak tunarungu berbahasa yang baik, semakin banyak kosakata yang dimengerti semakin baik dan lancar berkomunikasi dengan orang lain.

Dari masa ke masa perkembangan media pembelajaran semakin berkembang pesat, hal itu sangat membantu khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan perkembangan yang sangat pesat tersebut memberikan berbagai alternatif bagi pendidik untuk melakukan penyampaian materi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya. Dampak lain yang dirasakan dengan adanya media pembelajaran ialah penyampaian materi yang tidak hanya terbatas pada metode ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab guru terhadap anak. Selain itu dengan perkembangan media yang semakin pesat memberikan kemudahan bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan. Salah satu media yang digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan

adalah media gambar seri. Media ini digunakan untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik.

Media gambar seri merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan indera visual. Media Gambar Seri berupa kertas yang berisikan beberapa buah gambar dan gambar – gambar itu, satu dengan yang lain berhubungan sehingga merupakan suatu rangkaian gambar yang membentuk cerita (Soeparno 1980:18). Media gambar seri yang akan dijelaskan bisa sesuai dengan cakupan materi yang akan di sampaikan oleh guru.

Kelebihan media gambar seri yaitu memberikan detail gambar secara seri; mempermudah dalam mengenali, mengingat dan menghubungkan konsep dengan fakta; mampu mengatasi keterbatasan pengamatan; memperjelas suatu kejadian; memperjelas aspek- aspek pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan media gambar seri diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bagi anak tunarungu dan dimaksudkan untuk mempermudah anak dalam penerimaan materi yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian tentang peningkatan kosakata melalui penggunaan media gambar seri ini tepat untuk diterapkan dan penting untuk dilakukan pada anak tunarungu kelas III sekolah dasar pada SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta pemilihan subjek dikarenakan penguasaan kosa kata anak masih kurang sehingga membutuhkan media pembelajaran yang cocok, khususnya media gambar seri sehingga kemampuan anak dalam penguasaan kosakata semakin meningkat, anak yang dipilih termasuk dalam karakteristik tunarungu ringan sesuai dengan yang diterapkan oleh peneliti

dan tidak mengalami ketunagandaan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata anak SDLB Wiyata Dharma I Tempel masih kurang, terlihat pada kemampuan menuliskan kosakata dan jumlah kosakata yang diketahui
2. Masih kurangnya penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik anak tunarungu dalam pembelajaran
3. Motivasi dan semangat belajar kosakata pada mata pelajaran bahasa Indonesia anak tunarungu masih kurang
4. Konsentrasi anak sering terganggu ketika dalam proses pembelajaran sehingga materi yang diberikan kurang diterima dengan maksimal oleh anak
5. Belum digunakan media gambar seri dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata khususnya bagi anak tunarungu kelas III di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan penguasaan kosakata anak tunarungu sangat kompleks. Oleh karena itu penelitian ini membatasi pada permasalahan peningkatan penguasaan kosakata melalui penggunaan media gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia anak tunarungu kelas dasar III di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta, dengan materi yang sederhana dan mudah



dipahami anak, oleh karena itu permasalahan yang akan diteliti adalah no 1 dan 5. Materi dibatasi pada kosakata benda khususnya benda kongkrit yang terdapat pada lingkungan sekitar sekolah, kebun binatang dan sawah sesuai dengan benda yang terdapat pada gambar seri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah proses dan hasil peningkatan penguasaan kosakata anak tunarungu sekolah dasar kelas 3 di SLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta melalui penggunaan media gambar seri?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata melalui penggunaan media gambar seri pada anak tunarungu kelas III SDLB di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi anak**

Sebagai media pembelajaran untuk membantu anak tunarungu dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pelaksanaan kurikulum sekolah dalam pendidikan anak tunarungu khususnya dalam peningkatan kosakata Bahasa Indonesia anak tunarungu.

c. Bagi guru

Sebagai alternatif pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses penyampaian materi kepada anak tunarungu kelas III khususnya dalam pembelajaran kosakata benda dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan anak.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti secara lebih mendalam tentang penggunaan media gambar seri untuk peningkatan penguasaan kosakata bagi anak tunarungu.

2. Manfaat teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khusus anak berkebutuhan khusus terutama yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran khususnya pada penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kosakata benda yang terdapat pada lingkungan sekitar dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk anak tunarungu.

## **G. Definisi Operasional**

1. Anak tunarungu

Anak tunarungu adalah seseorang anak yang kehilangan pendengaran baik sebagian "*hard of hearing*" maupun seluruhnya "*totally deaf*" yang

menyebabkan pendengarannya tidak berfungsi secara baik dan berpengaruh pada perkembangan bahasanya sehingga membutuhkan layanan khusus. Dalam hal ini subjek yang dipilih anak tunarungu ringan yang memiliki keterbatasan dalam mendengar bunyi-bunyian dalam jarak jauh dan memerlukan terapi bicara di SDLB Wiyata Dharma I Tempel.

## 2. Media gambar seri

Media gambar seri adalah media perantara berupa rangkaian gambar menjelaskan suatu kejadian berhubungan satu dengan yang lain sehingga membentuk cerita untuk menyalurkan isi pembelajaran.

## 3. Kosakata bahasa Indonesia

Kosakata bahasa Indonesia merupakan himpunan semua kata – kata dalam bahasa Indonesia yang telah dimengerti oleh orang yang kemungkinan kata – kata tersebut digunakan untuk membentuk kalimat. Kosakata yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kata benda khususnya benda kongkrit.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Tentang Anak Tunarungu**

#### **1. Pengertian Anak Tunarungu**

Secara harafiah tunarungu berasal dari kata “Tuna” dan “Rungu”, “Tuna” artinya kurang dan “Rungu” artinya pendengaran. Orang atau anak dikatakan tunarungu apabila ia kurang atau tidak mampu mendengar terhadap suara-suara yang muncul disekitarnya.

Seseorang atau individu dengan keterbatasan pendengaran dan mengalami kerusakan pada indera pendengaran yang menyebabkan sulitnya menangkap rangsangan suara dari luar. Hal itu sesuai dengan pendapat Tarmansyah dan Multi Salim (Tin Suharmini, 2007:56) menurut pendapat Tarmansyah pengertian tunarungu adalah suatu keadaan keterbatasan fungsi pendengaran, selanjutnya menurut Multi Salim anak tunarungu adalah anak yang mengalami kehilangan kemampuan pendengaran yang disebabkan kerusakan pada sebagian atau seluruh organ pendengaran yang disebabkan kerusakan pada sebagian atau seluruh organ pendengaran, sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa.

Menurut Donal F. Moores (Permanarian dan Tati Hernawati, 1996:27) ketunarunguan dibagi menjadi 2 yaitu, *the deaf* (tuli) dan *hard of hearing* (kurang dengar) adalah:

*“ A deaf person is one whose hearing disabled to an extent (usually 70 dB ISO or greater ) that precludes the understanding of speech through the ear alone, with or without the use of hearing aid”.*

*“ A hard of hearing person is one whose hearing disabled to an extent (usually 35 to 69 dB/ISO) that makes difficult but does not precludes the understanding of speech through the ear alone without or with hearing aid”.*

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa orang tuli adalah seseorang yang mengalami ketidakmampuan mendengar pada tingkat 70 dB (*decibel*) ISO atau lebih sehingga ia tidak dapat memahami pembicaraan orang lain melalui pendengarannya sendiri, baik menggunakan atau tidak alat bantu mendengar. Orang kurang dengar adalah seseorang yang mengalami ketidakmampuan mendengar pada tingkat 35 dB sampai 69 dB ISO sehingga ia mengalami kesulitan tetapi tidak menghalangi untuk memahami pembicaraan orang lain melalui pendengarannya sendiri, tanpa atau dengan alat bantu dengar.

Anak mengalami ketunarunguan disebabkan karena berbagai hal yang menyebabkan pendengarannya mengalami gangguan dan mengalami kesulitan dalam pemerolehan informasi dari luar. Hal itu sejalan dengan pendapat Suparno (2001:9) bahwa secara pedagogis tunarungu dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan seseorang dalam mendapatkan informasi secara lisan, sehingga membutuhkan bimbingan dan pelayanan khusus dalam belajarnya di sekolah.

Berdasarkan beberapa batasan di atas dapat ditegaskan bahwa anak tunarungu adalah seseorang anak yang mengalami gangguan dalam pendengarannya baik sebagian maupun seluruh yang disebabkan oleh tidak berfungsinya organ pendengaran baik menggunakan atau tidak

menggunakan alat bantu dengar yang berdampak pada perkembangan bahasanya yang terhambat.

## **2. Klasifikasi Anak Tunarungu**

Anak tunarungu diklasifikasikan oleh banyak ahli dari berbagai tingkatan. Pengklasifikasian anak tunarungu bertujuan untuk mengetahui daya dengar anak tunarungu yang dimiliki oleh anak penentuan batasan daya dengar yang sesuai dapat membantu dalam mempersepsiska bahasa dan wicara. Klasifikasi anak tunarungu menurut Samuel A. Kirk (Permanarian Somad, 1996:29) yaitu

- a. 0 dB: Menunjukkan pendengaran yang optimal.
- b. 0 – 26 dB : Menunjukkan seseorang masih mempunyai pendengaran yang normal.
- c. 27 – 40 dB: mempunyai kesulitan mendengar bunyi-bunyian yang jauh, membutuhkan tempat duduk yang strategis letaknya dan memerlukan terapi bicara (tergolong tunarungu ringan).
- d. 41 – 45 dB: mengerti bahasa percakapan, tidak dapat mengikuti diskusi kelas, membutuhkan alat bantu dengar dan terapi bicara (tergolong tunarungu sedang).
- e. 56 – 70 dB: hanya bisa mendengar suara dari jarak yang dekat, masih mempunyai sisa pendengaran untuk belajar bahasa dan bicara dengan menggunakan alat bantu mendengar serta dengan cara yang khusus (tergolong tunarungu agak berat).
- f. 71 – 90 dB: hanya bisa mendengar bunyi yang sangat dekat, kadang-kadang dianggap tuli, membutuhkan pendidikan luar biasa yang intensif, membutuhkan alat bantu dengar dan latihan bicara secara khusus (tergolong tunarungu berat).
- g. 91 dB: mungkin sadar akan adanya bunyi atau suara dan getaran, banyak tergantung pada penglihatan daripada pendengaran untuk proses menerima informasi, dan yang bersangkutan dianggap tuli (tergolong tunarungu sangat berat).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa anak tunarungu dapat diklasifikasikan menjadi beberapa taraf pendengaran sesuai dengan tingkat *decibel* atau dB kemampuan dengarnya. Dimana



semakin tinggi tingkat desibel maka semakin tinggi pula tingkat ketunarunguannya.

Klasifikasi anak tunarungu menurut taraf pendengaran menggunakan audiometer dibagi menjadi 4 tahapan yang dikemukakan oleh Andreas Dwidjosumarto (Sutjihati Somantri, 2006:95), diantaranya:

- a. Tingkat I : kehilangan kemampuan mendengar antara 35 – 54 dB, penderita hanya memerlukan latihan berbicara dan bantuan mendengar secara khusus.
- b. Tingkat II : kehilangan kemampuan mendengar antara 55 – 69 dB penderitanya kadang – kadang memerlukan penempatan sekolah secara khusus dalam kebiasaan sehari – hari memerlukan latihan berbicara, dan bantuan latihan berbahasa secara khusus.
- c. Tingkat III : kehilangan kemampuan mendengar antara 70 – 89 dB memerlukan latihan bicara, mendengar, berbahasa dan pelayanan pendidikan secara khusus.
- d. Tingkat IV : kehilangan kemampuan mendengar 90 dB ke atas sama halnya memerlukan pelayanan pendidikan secara khusus seperti klasifikasi pada tingkat III.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa klasifikasi anak tunarungu dengan menggunakan audiometer dibagi menjadi 4 tahapan sesuai dengan tingkat kehilangan kemampuan dengar dan penyesuaian kebutuhan pelayanan. Tingkat I kehilangan pendengaran sekitar 35-45 dB membutuhkan bantuan dengar dan latihan khusus, tingkat II kehilangan pendengaran sekitar 55-69 dB membutuhkan penempatan sekolah dan latihan berbicara khusus, tingkat III kehilangan pendengaran 70-89 dB membutuhkan latihan berbahasa dan pelayanan pendidikan khusus, dan tingkat IV kehilangan pendengaran 90 db ke atas membutuhkan pelayanan pendidikan secara khusus.

Ketunarunguan tidak disebabkan oleh keturunan atau gen dari

keluarga. Ketunarunguan dapat terjadi kapan saja dan pada siapa saja. Selanjutnya menurut A. Van Uden (Murni Winarsih, 2007:26-27) mengemukakan klasifikasi anak tunarungu berdasarkan penguasaan bahasanya:

- a. Tuli Pra Bahasa (*Prelingually Deaf*) adalah mereka yang menjadi tuli sebelum dikuasainya suatu bahasa (usia 1,6 tahun) artinya anak menyamakan tanda (*signal*) tertentu seperti mengamati, menunjuk, meraih dan sebagainya namun belum membentuk sistem lambang.
- b. Tuli Purna Bahasa (*Post Linguually Deaf*) adalah mereka yang menjadi tuli setelah menguasai bahasa, yaitu telah menerapkan dan memahami sistem lambang yang berlaku di lingkungan.

Menurut pendapat ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa anak tunarungu dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu 1) Tuli Pra Bahasa mengalami ketulian sebelum menguasai bahasa berkisar umur 1,6 tahun dan 2) Tuli purna Bahasa mengalami ketulian setelah menguasai bahasa.

Dari beberapa klasifikasi anak tunarungu menurut pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa setiap anak tunarungu memiliki taraf pendengaran yang berbeda-beda sehingga membutuhkan pelayanan yang khusus. Anak tunarungu yang dipilih dalam penelitian ini adalah anak tunarungu ringan dan tidak memiliki ketunagandaan.

### **3. Karakteristik Anak Tunarungu**

Secara sepintas ketunaan yang dialami anak tunarungu tidak nampak jelas secara fisik akan tetapi dampak dari ketunarunguannya anak memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik anak tunarungu menurut Permanarian Somad dan Tati Hernawati (1996:35-36) dapat ditinjau dari segi intelegensi, bahasa dan bicara, dan emosi sosial. Selanjutnya dapat

dikaji lebih lanjut sebagai berikut :

a. Intelegensi

Pada umumnya anak tunarungu dibandingkan dengan anak pada umumnya sering menampakkan prestasi akademik yang rata-rata atau normal. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan bahasa yang terhambat dikarenakan gangguan organ pendengaran.

b. Bahasa dan bicara

Anak tunarungu cenderung terhambat dalam berkomunikasi terutama dalam pemerolehan bahasa yang berakibat pada minimnya pemerolehan kosakata. Hal tersebut diakibatkan karena tidak mendapatkan umpan balik melalui pendengaran.

c. Emosi dan sosial

Anak tunarungu sering terasing dari pergaulan dikarenakan kelainan yang dialami sehingga terbatas dalam hal bergaul yang cenderung nyaman bergaul dengan sesama anak tunarungu, anak tunarungu memiliki sifat egosentris yang besar dikarenakan tindakan yang berpusat pada ego dan kesulitan dalam merespon rangsangan dari luar khususnya melalui pendengaran, kesulitan dalam menafsirkan sesuatu dikarenakan memiliki hambatan dalam memahami bahasa lisan, dan anak tunarungu lebih mudah cepat marah dikarenakan mengalami kesulitan untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditegaskan bahwa anak tunarungu memiliki karakteristik dari segi intelegensi, bahasa dan bicara, emosi dan sosial. Dalam segi intelegensi anak tunarungu mempunyai kemampuan intelektual rata – rata akan tetapi menampakkan intelegensi yang rendah dikarenakan kelainan pada organ pendengaran. Dalam segi bahasa dan bicara anak tunarungu mengalami hambatan khususnya dalam pemerolehan kosakata sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Dalam segi emosi dan sosial memiliki sifat egosentrisme, negatif dalam menafsirkan sesuatu, dan keterasingan dalam pergaulan dikarenakan kelainan yang dialami.

Selanjutnya, menurut Sastrawinata (Mohammad Effendi 2006:77) masalah yang dihadapi oleh anak tunarungu dari aspek kebahasaannya

tampak sebagai berikut: (1) miskin kosakata (perbendaharaan kata/bahasa terbatas), (2) sulit mengartikan ungkapan bahasa yang mengandung arti kiasan atau sindiran, (3) kesulitan dalam mengartikan kata-kata abstrak seperti kata Tuhan, pandai, mustahil, dan lain-lain, (4) kesulitan menguasai irama dan gaya bahasa.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi anak tunarungu yaitu keterbatasan kosakata yang dimiliki, keterbatasan dalam memahami ungkapan kiasan, kesulitan mengartikan kata yang abstrak, dan kesulitan untuk menguasai gaya bahasa. Karakteristik subjek yang diteliti dalam penelitian ini tergolong dalam tunarungu ringan dengan kesulitan mendengar bunyi-bunyian yang jaraknya jauh, membutuhkan tempat duduk yang strategis, membutuhkan terapi bicara, kesulitan dalam memahami kata-kata dan kesulitan dalam menuliskannya.

## **B. Kajian Tentang Penguasaan Kosakata**

### **1. Pengertian Kosakata**

Komunikasi merupakan cara untuk memberitahu kepentingan, maksud, tujuan, atau bahkan sikap antara orang yang satu dengan orang lain. Bahasa adalah jembatan untuk memperlancar komunikasi. Bahasa yang dipergunakan dengan sebaik-baiknya akan membuat komunikasi menjadi menarik, indah dan lancar. Dalam hal ini komunikasi berkaitan dengan bahasa. Perkembangan zaman yang semakin maju membawa perubahan dan perkembangan bahasa. Dalam hal itu perkembangan bahasa tidak terlepas dari penambahan dan perkembangan kosakata baik dari kosakata daerah maupun dari kosakata asing. Kosakata atau

perbendaharaan kata yang dalam bahasa Inggris disebut *lexicon*, berasal dari bahasa Yunani *lexicon* yang berarti kata (Sri Soekesi Adiwimarta 1978:7).

Kosakata sendiri memiliki peranan penting dalam hubungan dengan pembelajaran bahasa. Dimana seseorang yang berbahasa baik memiliki kekayaan kosakata yang cukup sehingga ia mampu berkomunikasi dengan lancar dan baik. Menurut Soedjito & Djoko Saryono (2011:3) memberikan definisi tentang kosa kata yaitu, perbendaharaan / kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.

Menurut Sri Soekesi Adiwimarta, dkk (1978:7) dikatakan bahwa kosakata dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Semua kata yang terdapat dalam satu bahasa
- b. Kata – kata yang dikuasai oleh seseorang atau kata-kata yang dipakai oleh segolongan orang dari lingkungan yang sama
- c. Kata-kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan
- d. Dalam linguistik: seluruh morfem yang ada dalam satu bahasa
- e. Daftar sejumlah kata dan frase dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai batasan dan keterangannya

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditegaskan bahwa kosakata merupakan perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa. Kata yang terdapat dalam satu bahasa, dikuasai atau dipakai oleh segolongan orang dan lingkungan yang sama, dipakai untuk berkomunikasi atau digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk memahami atau menjabarkan ilmu yang telah didapat. Seluruh morfem yang ada dalam satu bahasa. Selain itu kosakata dalam suatu bahasa merupakan daftar sejumlah kata dan frase dari suatu bahasa yang disusun

secara alfabetis beserta uraiannya untuk memudahkan penggunaanya.

## **2. Kosakata Benda**

Kosakata terdiri dari berbagai macam yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, kata ganti, kata keterangan, kata bilangan dan kata tugas. Dalam hal ini peneliti menggunakan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia hanya membatasi pada kata benda khususnya benda kongkret. Menurut Gorys Keraf (1991:55), membagi kata benda menjadi 2 macam, sebagai berikut:

- a. Kata benda kongkret, yaitu nama dari benda – benda yang dapat ditangkap dengan pancaindera. Kata benda kongkret dibagi lagi atas:
  - (1) Nama diri: Tomi, Hasan, Nina, Anita;
  - (2) Nama benda: rumah, batu, tali, bintang;
  - (3) Nama zat: emas, tanah, air, api;
  - (4) Nama alat: pemukul, cangkul, pisau, bedil, panah;
  - (5) Nama jenis: siswa, guru, kain;
- b. Kata benda abstrak, yaitu nama – nama benda yang tidak dapat ditangkap dengan pancaindera. Kata benda abstrak dapat dibagi lagi atas:
  - (1) Nama sifat: keagungan, kehinaan, keluhuran, kebesaran, kebodohan, kekuatan;
  - (2) Nama keadaan: kebesaran, kehinaan, kemalasan, kemarahan, kerugian, kesudahan, kemanusiaan;
  - (3) Nama perbuatan: pemukulan, pencurian, penyatuan, kebakaran, kekalahan.

Dari pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa kata benda dibagi menjadi 2 (dua) yaitu benda kongkret yang bersifat nyata seperti nama diri, nama benda, nama zat, nama alat dan nama jenis; dan benda abstrak benda yang tidak bisa ditangkap menggunakan panca indera seperti nama sifat, nama keadaan, dan nama perbuatan.

Kata benda dibagi menjadi dua bagian yaitu kata benda kongkrit dan kata benda abstrak. Dalam penelitian ini memfokuskan pada kata benda

kongkrit khususnya nama benda dan nama alat. Alasan pemilihan kata benda kongkrit khususnya nama benda dan nama alat dikarenakan nama – nama benda tersebut sering dijumpai oleh orang dan sering digunakan di lingkungan sekitar untuk kebutuhan sehari – hari. Sehingga dapat mempermudah peneliti untuk menggunakan pemakaian kosakata yang dipilih dalam penelitian ini.

### **3. Pengajaran Kosakata**

Pengajaran kosakata membutuhkan proses dimana proses tersebut dimulai sejak masih bayi. Kata –kata diucapkan orang disekitar mulai dapat direspon oleh anak. Oleh karena itu penguasaan kosakata pertama kali dimulai melalui kosakata dengan baik dari ibu yang mengajak berkomunikasi ataupun pembicaraan orang disekitar. Pada tahap selanjutnya anak baru menguasai kosakata bicara. Kosakata seseorang akan semakin baik dan banyak apabila seorang anak tersebut selalu dilatih oleh orang tua terutama anak selalu dilatih dan diajak berkomunikasi. Menurut Edgar Dale yang dikutip oleh Tarigan 1986 (Fermina Endang Larasati, 1999:24) teknik pengajaran kosakata sebagai berikut:

- a. Identifikasi: siswa member responsi secara lisan ataupun tertulis dengan mengidentifikasi sesuai buah kata sesuai dengan bantuan atau penggunaannya
- b. Pilihan berganda: Siswa memilih makna yang tepat bagi kata yang teruji dari tiga atau empat batasan
- c. Menjodohkan: kata-kata yang teruji disajikan dalam satu jalur dan batasan-batasan yang akan dijodohkan disajikan secara sembarangan pada jalur lain
- d. Memeriksa: siswa memeriksa kata-kata yang diketahuinya, siswa juga dituntut untuk menuliskan batasan kata-kata yang diperiksa.

Dalam proses pengajaran kosakata tidak bisa secara cepat dikuasai akan tetapi membutuhkan proses yang bertahap. Oleh karena itu seorang anak harus diajarkan secara bertahap dan berulang – ulang sehingga hasilnya maksimal. Pengajaran kosakata menurut Via Alexander 1987 (Fermina Endang Larasati, 1999:21) menggunakan rambu-rambu sebagai berikut:

- a. Pengajaran harus membantu siswa untuk menghubungkan kosakata baru dengan latar belakang pengetahuannya
- b. Pengajaran harus menolong siswa untuk mengembangkan makna kata
- c. Pengajaran harus melibatkan siswa secara aktif dalam mempelajari kosakata baru
- d. Pengajaran harus mengembangkan strategi siswa untuk menguasai kosakata baru secara mandiri

Pengajaran kosakata dari berbagai ahli diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengajaran setiap kosakata dilanjutkan dengan memberikan penjelasan dari kosakata tersebut
- b. Pengajaran melibatkan anak untuk aktif mengikuti pembelajaran
- c. Pengajaran kosakata secara perlahan-lahan dan diulang-ulang
- d. Pengajaran melibatkan anak untuk mencari, membaca, dan menuliskan kosakata secara mandiri
- e. Pengajaran materi kosakata diakhiri dengan latihan soal yang berulang

#### **4. Penilaian Pencapaian Hasil Pembelajaran Kosakata**

Penilaian pencapaian hasil pembelajaran kosakata baik itu digunakan untuk mencari hasil pencapaian pada kemampuan awal, kemudian *post test*



siklus I dan *post test* siklus II menggunakan dasar teori pendapat Nana Sudjana (1990:129) rumus yang digunakan untuk mencari persentase penilaian pencapaian hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Indonesia sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase penguasaan

F : Skor yang diperoleh

N : Skor total

Kriteria nilai pencapaian hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan dengan kriteria keberhasilan mencapai nilai 76%, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Penilaian Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
54	Kurang sekali

(M. Ngalim Purwanto, 2006: 102)

Dari hasil penilaian pencapaian pembelajaran kosakata yang di peroleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis apakah mengalami peningkatan dan telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%. Hasil dari analisis kemudian disimpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik histogram.

Kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukan tindakan, pengumpulan data dan analisis keseluruhan subjek telah mencapai peningkatan penguasaan kosakata dan telah mencapai hasil pencapaian sesuai dengan KKM yang ditentukan.

#### **5. Faktor dan Langkah-Langkah yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata**

Faktor yang mempengaruhi pemerolehan kosakata hampir sama dengan faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa. Perkembangan bahasa seseorang akan semakin baik apabila kosakata yang diperoleh semakin banyak. Menurut Umar bakri (Yusti Anggraini, 2011:28) faktor penguasaan kosakata dinyatakan sebagai berikut: “penguasaan kosakata anak dipengaruhi oleh faktor usia dan saat anak melakukan komunikasi dengan orang lain, semakin bertambah usia dan melakukan komunikasi, semakin banyak kosakata yang dikuasai”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat ditegaskan penguasaan kosakata anak dipengaruhi oleh usia dan berkomunikasi. Semakin usia matang semakin banyak kosakata yang diserap dan semakin lancar dan trampil dalam berkomunikasi semakin banyak kosakata yang dikuasai.

Hal yang mendukung untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran kosakata antara lain pengajaran kosakata baru lebih ditujukan untuk membantu siswa meningkatkan atau menambah kosakata yang telah mereka miliki sesuai dengan yang telah dipelajari. Selanjutnya

pengajaran anak lebih melibatkan anak untuk berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran kosakata dan yang terakhir pengajaran kosakata untuk mengembangkan strategi pengajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan strategi pengajaran kosakata melalui media gambar seri untuk meningkatkan kosakata.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa atau bicara, dan penguasaan kosakata anak tunarungu menurut Mohammad Effendi (1993:39-41), sebagai berikut:

- a) Faktor fisiologis terutama kondisi organ artikulasi
- b) Faktor psikologis, seperti minat atau kecerdasan yang berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya anak dalam belajar
- c) Faktor kondisi lingkungan

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa penguasaan kosakata anak tunarungu dipengaruhi oleh faktor fisiologis, faktor psikologis dan kondisi lingkungan. Faktor fisiologis berkaitan dengan kemampuan organ artikulasi untuk menjalankan tugasnya. Selanjutnya faktor kondisi psikologis seperti minat dan kecerdasan untuk belajar kosakata, dan yang terakhir faktor lingkungan seperti kondisi lingkungan tempat tinggal yang mempunyai peran sangat tinggi untuk mendukung tercapainya perkembangan bahasa anak.

Faktor penguasaan kosakata anak tunarungu dipengaruhi oleh berbagai hal. Hal tersebut akan membawa anak ke arah yang lebih baik atau membawa ke arah yang lebih buruk. Orang di sekitar lingkungan tempat tinggal merupakan faktor yang berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan kosakata bagi anak tunarungu.

Empat langkah untuk menguasai kosakata menurut Lado dalam Yusti Anggraini (2011: 26), berpendapat sebagai berikut:

- a) Mengenali, yaitu proses pemahaman atau mengetahui tentang sesuatu hal yang dikatakan oleh orang lain agar teringat
- b) Mendengarkan, yaitu suatu proses menangkap, memahami dan mengingat dengan sebaik – baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya
- c) melafalkan, yaitu suatu kata atau perkataan yang diucapkan dengan baik agar dapat dipahami oleh orang lain
- d) Memaknai atau mengartikan, yaitu pemahaman seseorang tentang suatu kata

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, terdapat berbagai langkah untuk menguasai kosakata kepada anak tunarungu. Hal tersebut sesuai dengan langkah memperkenalkan kosakata, mendengarkan dengan cara menangkap memahami mengingat, kemudian melafalkan dengan baik dan mengartikannya.

Penguasaan kosakata membutuhkan beberapa langkah sehingga penguasaan kosakata dapat mencapai peningkatan yaitu melalui mengenali, mendengar, melafal, dan memaknai atau mengartikan. Langkah-langkah tersebut bisa mudah diterapkan bagi anak normal, akan tetapi dalam penelitian ini subjek yang digunakan anak tunarungu yang memiliki keterbatasan pendengaran. Sehingga langkah dalam mendengarkan lebih ditekankan pada melihat, menangkap, memahami dan mengingat gerak bibir guru pada saat mengucapkan atau menjelaskan kata benda. Cara yang dilakukan dengan memperjelas bentuk bibir yang disesuaikan dengan kata yang dikeluarkan, kemudian mengucapkan kata bertahap dan pelan-pelanj sehingga anak paham yang

diucapkan, mengulang-ulang kata yang diucapkan disertai suara yang keras dan jelas.

## **C. Kajian Tentang Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media adalah alat saluran komunikasi. Menurut Schramm dan Briggs mengenai media pembelajaran Schramm (Yosfan Azwandi, 2007:90) mendefinisikan sebagai teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar; mengajar sedangkan Briggs (Yosfan Azwandi, 2007:90) mendefinisikan sebagai sarana fisik untuk menyampaikan bahan ajar.

Selain itu, para pakar juga memberikan batasan terhadap pengertian media pengajaran. Menurut Miarso (Dina Indriana, 2011:14) menyatakan bahwa:

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Dengan begitu media digunakan sebagai salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan suatu informasi. Dalam pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswanya.

Dari pendapat tersebut media merupakan segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai penyalur pesan, alat untuk berkomunikasi dan digunakan untuk mempermudah dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan (Robertus Angkowo & A.Kosasih,

2007:14).

Dari batasan tersebut media pembelajaran dapat ditegaskan, bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara pesan dan sebagai alat bantu yang memberikan manfaat bagi anak dan guru atau sebagai sumber belajar yang dapat merangsang anak untuk lebih belajar. Dengan adanya media peran pendidik akan lebih luas selain mempermudah penyampaian materi, guru lebih terpacu untuk menumbuhkan inovasi baru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif. Sedangkan untuk peserta didik akan terbantu dalam pemahaman materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Dengan demikian dari berbagai pendapat ahli tersebut, dapat dimaknai bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau cara yang digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi kepada penerima pesan. Sehingga dengan adanya media pembelajaran sangat membantu pembawa informasi untuk menyampaikan pesan dengan berbagai cara yang lebih mudah untuk lebih mempermudah pemahaman.

## **2. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis – jenis media pembelajaran menurut Robertus Angkowo & A.Kosasih (2007:14) yaitu (a) media grafis; (b) media audio; (c) media proyek diam untuk lebih lanjut dapat dikaji sebagai berikut:

### **a. Media grafis**

Media grafis merupakan media pengantar pesan yang divisualkan

melalui indera penglihatan seperti gambar atau foto, diagram, grafik, peta dan lain-lain.

b. Media audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran yang mengantarkan pesan menjadi kata – kata (verbal) atau nonverbal seperti radio, *tape recorder*, laboratorium bahasa dan lain-lain.

c. Media proyeksi diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis yang menyajikan rangsangan visual seperti film rangkai, *overhead proyektor*, proyektor dan lain yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa media pembelajaran di bagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan penggunaannya yaitu grafis, audio dan proyeksi diam. Media grafis terdiri dari gambar/foto; sketsa; diagram; grafik; papan bulletin, cetakan, garis dan lain sebagainya, media audio terdiri dari radio (suara) ; *tape recorder*; piringan hitam dan laboratorium bahasa, dan media proyeksi diam terdiri dari film bingkai, *overhead proyektor*; transvisi dan proyektor tembus pandang.

Klasifikasi media pengajaran menurut Rudy Bretz (Dina Indriana, 2011:55) membagi media pengajaran menjadi lima bentuk dasar informasi, yaitu suara; gambar; cetakan; grafik dan garis ;dan gerakan. Hal itu didasarkan pada fungsi yang melekat dalam kelima bentuk dasar tersebut, yakni berdasarkan pada sesuatu yang dilakukan dan cara

melakukannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa media pengajaran di bagi menjadi lima bentuk suara, gambar, cetakan, grafik/garis dan gerakan. Suara pesan yang disampaikan berupa bahasa lisan atau suara. Gambar pesan yang disampaikan berupa gambar, cetakan merupakan media yang menggambarkan pesan melalui medi cetak. Grafik atau garis media ini digunakan untuk menyalurkan pesan menjadi grafik atau garis dan yang terakhir media gerak berupa penyampai pesan berupa gerakan.

Penelitian ini menggunakan media gambar seri, dimana media gambar termasuk dalam klasifikasi media grafis. Kesimpulan digunakannya media gambar dalam penelitian ini, dikarenakan subjek yang diteliti mengalami hambatan pendengaran sehingga mengandalkan indera penglihatan. Melalui penggunaan media gambar dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat mempermudah penyampaian materi kepada anak tunarungu sehingga tercapai hasil peningkatan.

### **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Kemp dan Dayton (Dian Indriana, 2011:47) memaparkan bahwa:

Media pengajaran memiliki beberapa manfaat: a) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar; b) pembelajaran bisa menjadi lebih menarik;c) pembelajaran menjadi lebih interaktif; d) dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat; e) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan; f) proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan; g)



sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan; h) peran guru berubah kearah yang lebih positif.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat ditegaskan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat sebagai penyampai pesan, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang interaktif, pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat, kualitas pembelajaran lebih meningkat, proses pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja, peran guru dan sikap anak lebih ke arah positif. Manfaat dari media pengajaran membantu guru dan anak dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Serta mempermudah penyampaian pesan.

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam memberikan materi kepada peserta didik. Perlunya digunakan media pembelajaran yaitu untuk menumbuhkan motivasi dan mempermudah anak dalam menerima pesan. Hal itu sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (Yosfan Azwandi, 2007:93) yang mengemukakan bahwa

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu : 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dll.

Dari kajian di atas dapat ditegaskan bahwa manfaat media ialah

dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menumbuhkan motivasi siswa, memperjelas bahan pembelajaran dan mempermudah tujuan pembelajaran, cara dan metode pembelajaran lebih bervariasi, dan proses pembelajaran lebih aktif.

Hasil penelitian dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan manfaat, yaitu membantu pendidik menyampaikan materi kosakata dalam pembelajaran, mempermudah anak menerima kosakata pembelajarandan, dan memberikan motivasi belajar pada anak.

#### **D. Kajian Tentang Media Gambar Seri**

##### **1. Pengertian Media Gambar Seri**

Media Gambar Seri merupakan salah satu jenis media yang termasuk dalam kategori media visual. Media visual digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima pesan sama halnya dengan media Gambar Seri. Media Gambar seri yang disajikan, seluruhnya diamati dengan menggunakan indera penglihatan, dimana informasi yang akan disampaikan nantinya berupa komunikasi visual yang dapat mempermudah anak untuk memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Hal itu sejalan dengan pendapat Levie & Levie,1975 ( Azhar Arsyad, 2006: 9) bahwa berdasarkan hasil penelitian mengenai belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata verbal dan visual menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas – tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (Robertus Angkowo dan A. Kosasih, 2007:26) mengungkapkan bahwa media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar – gambar. Dengan begitu media gambar merupakan media yang menyalurkan pesan kepada penerima pesan melalui indera penglihatan dan pesan disampaikan ke dalam symbol komunikasi visual.

Berdasarkan pendapat tersebut data ditegaskan bahwa, media gambar adalah media menggabungkan fakta dengan gagasan yang dituangkan dalam bentuk gambar. Sehingga mempermudah penerima pesan.

Pendapat ahli John D. Lateru dalam Chaya Pebiyana, 2006:19 menyatakan bahwa *flow chart* (media gambar seri):

*Flow Chart* adalah gambar-gambar yang memperlihatkan, arah atau urutan suatu proses yang digambarkan secara horizontal untuk memperlihatkan perbedaan kegiatan, bahan-bahan maupun gantungan dari beberapa prosedur menjadi suatu kebutuhan. Dapat diartikan media gambar seri sebagai perantara penyampaian pesan yang berupa rangkaian gambar dan memiliki pesan sesuai dengan pesan yang akan disampaikan oleh sumber pesan. Pesan yang dimaksud adalah kemampuan anak untuk mengenal, menangkap dan menyimpan kosakata benda di sekitarnya.

Dengan demikian media gambar seri merupakan gambar yang berurutan dimana gambar tersebut merupakan satu cerita atau rangkaian cerita. Selain itu media ini sebagai perantara pesan yang berupa gambar dimana anak dapat mengenal, menangkap dan menyimpan kosakata benda yang terlihat pada gambar seri tersebut.

Tahap awal penyajian Gambar Seri yaitu dengan menunjukkan

media gambar seri dan menjelaskan media gambar seri; membagikan media gambar seri; menyampaikan materi sesuai dengan yang telah dibuat dengan cara menunjuk, menebak, mencari tahu dan menuliskan kosakata benda yang ada pada gambar seri. Media Gambar Seri berupa kertas yang berisikan beberapa buah gambar dan gambar – gambar itu, satu dengan yang lain berhubungan sehingga merupakan suatu rangkaian gambar yang membentuk cerita (Soeparno, 1980:18).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas mengenai media gambar seri dapat disampaikan bahwa media gambar seri merupakan media visual yang berupa rangkaian gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lain sehingga membentuk cerita. Pesan yang disampaikan berupa komunikasi visual yang dapat mempermudah anak dalam memahami informasi yang disampaikan. Dalam hal ini media gambar seri sebagai penyalur pesan visual berupa gambar yang di dalamnya terdapat gambar – gambar kosakata benda dimana anak lebih mudah untuk memahami.

## **2. Prinsip Media Gambar Seri sebagai Media Pembelajaran**

Media Gambar Seri merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai penyampai pesan kepada penerima pesan. Gambar Seri sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak tunarungu, dalam penggunaannya informasi yang diperoleh dari media ini melalui indera penglihatan. Dalam hal ini pemilihan media gambar Seri dalam pembelajaran sama halnya dengan

pemilihan media gambar yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Menurut Robertus Angkowo dan A. Kosasih (2007:28) hal yang perlu diperhatikan ketika memilih media visual termasuk pemilihan media gambar seri dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Gambar yang bagus, menarik, jelas dan mudah dimengerti
- b. Apa yang digambar harus cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari
- c. Gambar harus benar dalam arti harus dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan yang sebenarnya
- d. Gambar memiliki kesederhanaan dalam arti tidak rumit sehingga sulit dipahami oleh siswa
- e. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya
- f. Ukuran gambar harus sesuai dengan kebutuhan

Dari pendapat tersebut dapat disampaikan bahwa prinsip penggunaan media gambar adalah (a) gambar bagus, jelas, menarik dan mudah dipahami dalam hal ini penggunaan media gambar harus membuat lebih menarik dan mempermudah proses pembelajaran, (b) harus sesuai dengan apa yang dipelajari, (c) gambar dan arti harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, (d) gambar harus lebih mudah dipahami, (e) gambar harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pemakai, (f) gambar harus sesuai dengan kebutuhan.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri**

Berbagai media pembelajaran yang digunakan masing – masing memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung pada keadaan dan cara penggunaannya. Kelebihan dan kekurangan media gambar seri sama halnya dengan media gambar. Kelebihan dan kekurangan media gambar menurut Robertus Angkowo & A. Kosasih (2007:30-31) adalah:

Kelebihan media gambar : a) Sifatnya kongkrit, artinya gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa data dibawa ke kelas. Selain itu, anak-anak tidak selalu bisa dibawa ke tempat objek tersebut berada. Untuk itu gambar dapat mengatasinya, c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, d) Media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahpahaman, e) Media gambar murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berikut kelemahan media gambar: a) gambar hanya menekankan persepsi indera mata, b) gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar, c) ukurannya sangat terbatas, tidak memadai untuk kelompok besar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disampaikan bahwa media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihan dari media gambar sendiri bersifat kongkrit sehingga lebih mempermudah dalam pemahaman, membatasi ruang dan waktu suatu objek atau kejadian, mengatasi keterbatasan pengamatan, media gambar seri dapat memperjelas suatu masalah dan bidang kejadian, mudah didapat dan murah. Adapun kelemahan dari media gambar seri yaitu gambar hanya menekankan pada indera mata, gambar yang terlalu banyak dapat membuat kurang efektif dalam pembelajaran dan ukurannya terbatas.

Selain itu kelebihan dan kekurangan media gambar termasuk media gambar seri sebagai berikut: kelebihan media gambar seri, yaitu memberikan detail gambar secara seri; mempermudah dalam mengenali, mengingat dan menghubungkan konsep dengan fakta; mampu mengatasi keterbatasan pengamatan; memperjelas suatu kejadian; memperjelas

aspek- aspek pembelajaran. Kekurangan media gambar seri setelah penggunaan dalam penelitian, yaitu gambar hanya memfokuskan pada indera penglihatan; gambar benda yang banyak menjadikan kurang efektif dan fokus pada materi yang dipilih; dan ukuran sangat terbatas jadi kurang memadai jika digunakan dalam kelompok belajar yang besar.

#### **4. Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata**

Penggunaan media gambar yang efektif, harus mempunyai tujuan yang jelas, pasti dan terperinci (Robertus Angkowo dan A. kosasih 2007:28). Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan kemampuan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal – hal yang abstrak. Penelitian ini menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu yang sebelumnya telah dipertimbangkan dalam upaya untuk penyampaian materi.

Mempertimbangkan bahwa karakteristik yang diperoleh para ahli salah satunya anak tunarungu yaitu memiliki keterbatasan dalam hal pendengaran yang menyebabkan kurangnya kosakata yang diperoleh dan kekurangan dalam hal yang abstrak. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda melalui media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia anak tunarungu kelas 3 Sekolah dasar Luar Biasa Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta perlu dilakukan.

Melalui media Gambar Seri, kosakata benda disajikan dalam gambar seri, pada setiap gambar terdiri dari beberapa gambar benda. Gambaran singkat gambar seri yang digunakan adalah gambar seri yang terdiri dari serangkaian cerita yang terjadi di lingkungan sekitar. Gambar seri yang berjumlah 3 sampai 4 gambar terdiri dari 3 tema yaitu; (1) kelas, (2) kebun binatang, (3) sawah. Pengambilan bahan atau tema pada setiap gambar seri disesuaikan dengan kurikulum dan standar kompetensi; kompetensi dasar yang digunakan pada anak kelas 3 SLB.

Penggunaan media gambar seri dengan menunjukkan media gambar seri dan menjelaskan media gambar seri; membagikan media gambar seri; menyampaikan materi sesuai dengan yang telah dibuat dengan cara menunjuk, menebak, mencari tahu dan menuliskan kosakata benda yang ada pada gambar seri. Kesimpulan digunakannya media gambar seri dalam penelitian ini, dikarenakan subjek yang diteliti mengalami hambatan pendengaran sehingga mengandalkan indera penglihatan. Penggunaan media gambar seri untuk mempermudah penyampaian materi kepada anak tunarungu dan mempermudah anak tunarungu dalam menerima materi dalam pembelajaran.

#### **E. Evaluasi Pembelajaran Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu**

Evaluasi pembelajaran adalah “penilaian atau penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam rancangan sebelumnya” (Harjanto, 2005:277). Kegiatan



evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan anak dalam penguasaan kosakata dalam materi pelajaran. Kegiatan evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penguasaan kosakata sehingga mencapai KKM yang telah ditentukan. Keberhasilan anak menguasai kosakata benda pada pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri. Informasi keberhasilan ditandai dengan adanya peningkatan penguasaan kosakata dan mencapai KKM sebesar 76%.

Evaluasi dilakukan dengan tes dan observasi. Tes digunakan untuk mencari hasil peningkatan penguasaan kosakata dan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas dan kemampuan siswa selama mengikuti pembelajaran. Materi tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kosakata benda kongkrit berupa tes uraian essay singkat berjumlah 45 soal dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Jumlah skor tersebut sebagai dasar penilaian penguasaan kosakata. Penilaian dihitung menurut Nana Sudjana (1990:129) rumus yang digunakan untuk mencari persentase penilaian pencapaian hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Indonesia sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase penguasaan

F : Skor yang diperoleh

N : Skor total

Kriteria nilai pencapaian hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan dengan kriteria keberhasilan mencapai nilai 76%, dengan pemerolehan kategori baik antara 76-85% (M. Ngalim Purwanto 2006:102). Dari hasil penilaian pencapaian pembelajaran kosakata yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis apakah mengalami peningkatan dan telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hasil dari analisis kemudian disimpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik histogram.

#### **F. Kerangka Pikir**

Bahasa digunakan manusia untuk saling berkomunikasi antar satu dengan yang lain. Pemerolehan bahasa didapat sejak seseorang masih di dalam kandungan. Kemampuan berkomunikasi juga harus dimiliki oleh semua orang. Dimana untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan kosakata yang banyak. Penerimaan kosakata yang banyak oleh seseorang akan mempermudah penyampain pesan kepada orang lain. Pemerolehan kosakata bagi anak tunarungu khususnya siswa kelas III sekolah dasar akan membantu anak tunarungu untuk memperkaya kosakata sehingga dapat mengurangi masalah atau kesulitan anak dalam berkomunikasi.

Anak tunarungu adalah seseorang yang mengalami kelainan atau hambatan pada indera pendengaran yang menyebabkan tidak bisa menerima rangsangan melalui indera pendengaran. Salah satu hal yang menyebabkan anak tunarungu mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang lain ialah

minimnya kosakata yang dimiliki. Dalam penelitian ini anak tunarungu yang dipilih adalah anak tunarungu kelas dasar dengan tingkat ketunarunguan sedang, anak tunarungu yang mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa yang berpengaruh pada keterbatasan kosakata.

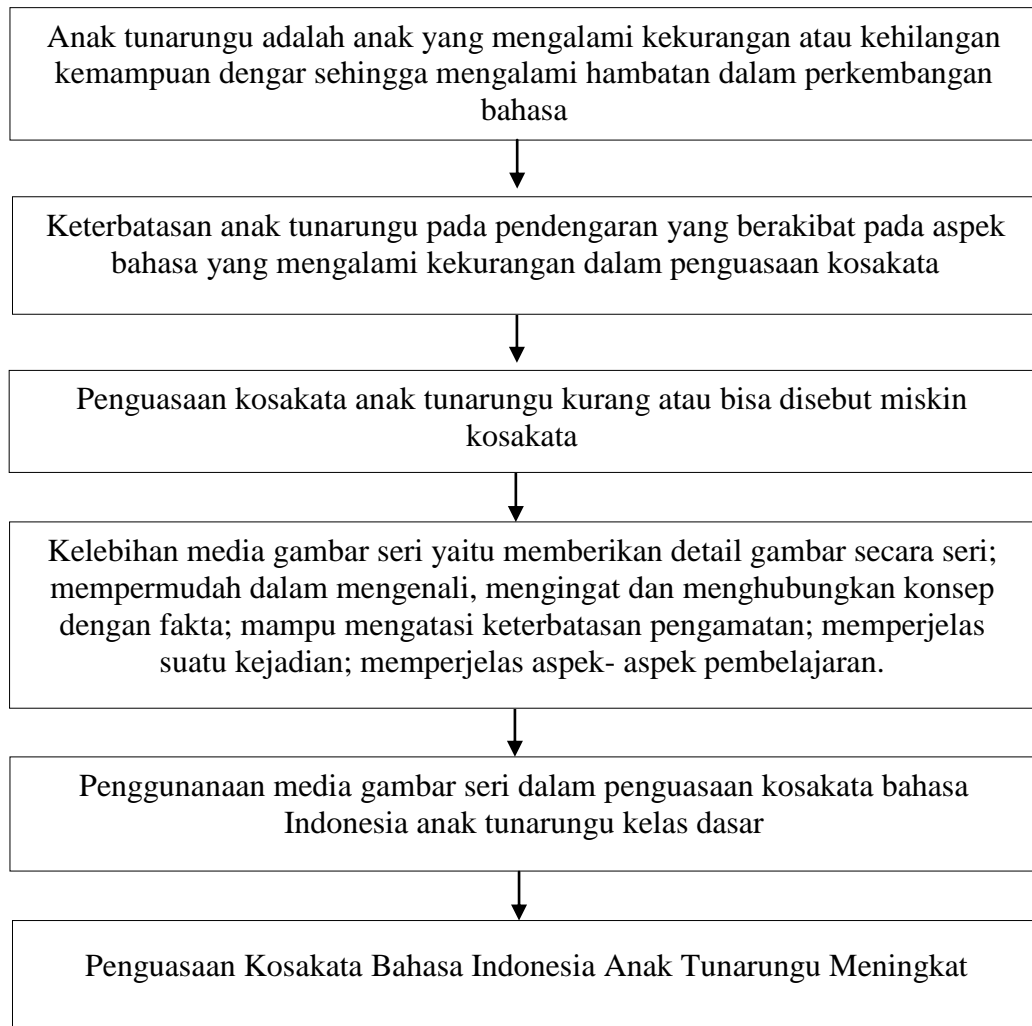
Media gambar seri adalah gambar-gambar yang memuat pesan antara gambar satu dengan gambar lain mempunyai kaitan maksud atau arti sehingga membentuk cerita yang diberikan kepada penerima pesan oleh sumber pesan. Media tersebut dibuat secara seri sehingga memudahkan anak untuk menerima pesan.

Kelebihan dari media gambar seri ialah memberikan detail gambar secara seri; mempermudah dalam mengenali, mengingat dan menghubungkan konsep dengan fakta; mampu mengatasi keterbatasan pengamatan; memperjelas suatu kejadian; memperjelas aspek- aspek pembelajaran.

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran kosakata memungkinkan untuk mengurangi keabstrakan pesan yang akan disampaikan kepada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta. Dengan melihat gambar dan mampu mengucapkan secara langsung anak belajar untuk meningkatkan penguasaan kosakata. Peningkatan penguasaan kosakata tersebut apabila memenuhi indikator KKM yang telah ditentukan yaitu 76%.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan penguasaan kosakata yaitu menggunakan media gambar seri. Dengan penggunaan media gambar seri ini diharapkan anak tunarungu kelas 3 SDLB mampu meningkatkan penguasaan

kosaka dan dapat meningkatkan prestasi belajar kosakata benda bahasa Indonesia. Alur berpikir dalam penelitian ini akan diperjelas menggunakan bagan berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

## G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian “ Penggunaan Media Gambar Seri dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta”.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah pemberian tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Suharmi Arikunto, 2010:4). Pendapat tersebut didukung oleh (Kasihan Kasbolah, 1999:15) PTK adalah “penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilakukan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran”. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

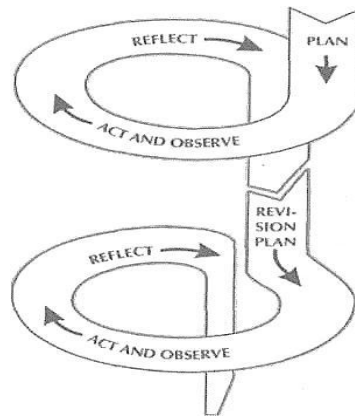
Pengertian ahli di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dan digunakan sebagai cara untuk memecahkan masalah yang ada sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik. Peneliti akan berkolaborasi dengan guru dalam melakukan tindakan dengan tujuan meningkatkan penguasaan kosakata.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda anak tunarungu kelas 3 sekolah dasar Luar Biasa (SDLB) Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta dengan menggunakan media gambar seri.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model dari Kemmis & Mc Taggart (Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama 2010

:20 -21) yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Model Desain Kemmis & Mc Taggart  
(Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama, 2010:21)

#### Desain penelitian

##### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah yang dilakukan peneliti sebelum memulai tindakan. Rencana tindakan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hasil belajar anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel. Adapun tahap perencanaan tindakan yang dilakukan, meliputi:

- a) Mendiskusikan dengan dengan kolaborator yaitu, guru mengenai masalah yang akan diteliti
- b) Mendiskusikan mengenai penerapan media gambar seri dalam pembelajaran
- c) Membuat kisi-kisi instrument dan berkonsultasi mengenai instrumen yang akan digunakan

- d) Membuat instrumen penelitian
- e) Mendiskusikan kepada guru kelas mengenai RPP sebagai arahan pedoman yang akan dipergunakan untuk melakukan tindakan pembelajaran
- f) Berkonsultasi mengenai soal *pre test*, *post test* dan menentukan KKM
- g) Mengukur kemampuan awal dengan melakukan *pre test*
- h) Mendiskusikan prosedur refleksi mengenai hasil tindakan dan hambatan yang dialami
- i) Perencanaan tersaji pada lampiran RPP

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindak lanjut dari perencanaan tindakan yang sudah dibuat. Tindakan dilakukan dalam 2 siklus, siklus I dengan 4 kali pertemuan dengan 3 kali tindakan dan 1 kali *post test*. Siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan 1 kali tindakan dan 1 kali *post test*. Setiap kali pertemuan 2 jam pelajaran dan 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Pada setiap akhir pertemuan pada setiap siklus dilakukan *post test*. adapun langkah pembelajaran sebagai berikut:

### A) Kegiatan awal

- (1) Mengucapkan salam dan berdoa
- (2) Mempersiapkan anak untuk mengikuti pembelajaran dan mempersiapkan alat atau bahan
- (3) Guru memberikan apersepsi kepada anak dan menjelaskan bahwa hari ini akan belajar tentang kosakata menggunakan media gambar

seri

(4) Guru memberikan soal *pre test*

B) Kegiatan inti

- (1) Guru menunjukkan media gambar seri dan menjelaskannya
- (2) Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru
- (3) Guru membagikan media gambar seri satu persatu kepada anak
- (4) Guru menyampaikan materi mengenai menyebutkan, menulis dan melengkapi kosakata yang terdapat pada kalimat yang menggunakan media gambar seri
- (5) Anak dan guru bersama-sama mencari tahu benda beserta menebak nama benda
- (6) Anak mengamati gambar benda dan mencari tahu kosakata benda yang telah dipelajari
- (7) Guru memberikan latihan soal
- (8) Anak mengerjakan
- (9) Anak memperhatikan dan mencocokkan hasil kosakata benda yang telah dipelajari
- (10) Guru dan anak mengulas kembali kosakata benda yang telah dipelajari

C) Kegiatan akhir

- (1) Guru bertanya bagaimana kesan belajar pada hari ini
- (2) Guru dan anak bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari secara bersama



(3) Guru memberikan tugas untuk mengulang dan mempelajari kosakata yang telah dipelajari

(4) Guru mengakhiri kegiatan dengan berdoa

### 3. Observasi

Observasi adalah proses melakukan pengamatan terhadap aktivitas subjek selama mengikuti pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas subjek, hasil penguasaan kosakata, dan keadaan kelas selama mengikuti pembelajaran khususnya dalam peningkatan penguasaan kosakata dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pedoman observasi berupa *check list*.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pengamatan selesai dilakukan dalam rangka untuk menganalisa semua data yang sudah terkumpul dari hasil tindakan kemudian dilakukan analisis data. Refleksi juga digunakan untuk mengevaluasi tindakan keseluruhan yang sudah dilakukan dan untuk mengetahui kelemahan atau kelebihan pelaksanaan tindakan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti mengkaji dan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil yang telah diperoleh peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap rencana tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Tindakan dikatakan berhasil apabila anak dapat menyelesaikan soal yang diberikan dan mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%. Apabila tindakan pada siklus I belum mencapai

batas KKM, maka langkah selanjutnya dilakukan perbaikan tindakan siklus II.

### C. Tempat dan Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta dengan setting di dalam kelas 3 SDLB yang beralamat di Jl. Magelang KM 17 Tempel Sleman Yogyakarta. Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan observasi terdapat anak tunarungu kelas 3 SDLB yang masih membutuhkan peningkatan penguasaan kosakata yang lebih banyak
2. Kemampuan kosakata yang dikuasai anak tersebut dapat lebih dikembangkan lagi dengan menggunakan berbagai media khususnya menggunakan media gambar seri

### D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 minggu pada tanggal 21 Oktober – 08 Desember 2014. Adapun jadwal kegiatan peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. Waktu dan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Waktu (Minggu)			
	I	II	III	IV
1. Persiapan, perencanaan dan observasi				
2. Pelaksanaan tes sebelum tindakan ( <i>pre test</i> )				
3. Pelaksanaan tindakan siklus I a. Melaksanakan tindakan siklus I b. Mengamati tindakan siklus I c. Merefleksi tindakan siklus I				
4. Pelaksanaan tindakan siklus II a. Melaksanakan tindakan siklus II b. Mengamati tindakan siklus II c. Merefleksi tindakan siklus II				

## **E. Subjek Penelitian**

Menurut Suharmi Arikunto (1989:210) subjek penelitian diartikan sebagai benda, hal, atau orang tempat data-data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek dalam penelitian ini adalah anak tunarungu yang dipilih berdasarkan observasi sebelumnya, Keseluruhan subjek mengalami kesulitan dalam memahami dan menuliskan kosakata. Subjek penelitian berjumlah 3 orang anak laki-laki. Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti berdasarkan observasi adalah:

1. Anak tergolong dalam tunarungu ringan dengan kesulitan mendengar bunyi-bunyian yang jaraknya jauh, membutuhkan tempat duduk yang strategis dan membutuhkan terapi bicara
2. Anak tunarungu yang mengalami masalah keterbatasan penguasaan kosakata dan kesulitan dalam menuliskannya
3. Tidak mengalami ketunagandaan
4. Aktif mengikuti proses pembelajaran

## **F. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007:38) Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penggunaan media gambar seri adalah variabel bebasnya "*independent variable*", sedangkan variabel terikatnya "*dependent variable*" adalah penguasaan kosakata.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tes dan observasi. Selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Teknik Tes**

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang terdiri atas menyebutkan, menuliskan nama benda dan melengkapi kosakata. Tes tertulis berupa essay singkat yang berjumlah 45 soal. Tes tersebut berupa tes penguasaan kosakata dengan pemberian *pre test* dan *post test*.

### **2. Teknik Observasi**

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan berupa *check list* untuk memperoleh data tentang penguasaan kosakata anak selama mengikuti pembelajaran dan selama mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu untuk memantau apakah anak mengerjakan tugas yang disediakan sesuai dengan aturan yang sudah ada ataukah tidak.

### **3. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu” (Wina Sanjaya, 2009:96). Teknik wawancara digunakan untuk mencari data pelengkap agar lebih akurat. Wawancara digunakan untuk mencari tahu kebenaran data atau informasi yang diperoleh.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes hasil belajar, foto, lembar kerja anak, dan RPP. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai data diri anak, riwayat belajar anak, hasil belajar, dan data pendukung lainnya.

### **H. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa instrumen kisi-kisi soal tes dan kisi-kisi panduan observasi.

#### 1. Instrumen tes

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang penguasaan kosakata apakah ada peningkatan setelah menggunakan media gambar seri. Instrument tes ini berbentuk tes tertulis untuk mengetahui kosakata benda. Jumlah soal dalam penelitian ini adalah 45 soal dengan jawaban singkat. Skor yang diperoleh yaitu, skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Kisi –kisi instrumen tes penguasaan kosakata benda untuk anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen tes penguasaan kosakata benda

Variabel	Komponen	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Kosakata Benda Bahasa Indonesia	1. Peningkatan penguasaan kosakata benda kongkrit pada tema di lingkungan sekolah	a. Menyebutkan kosakata: 1) Nama benda 2) Nama alat	1-10	10
		b. Menuliskan kosakata: 1) Nama benda	1- 5	5
	2. Peningkatan penguasaan kosakata benda kongkrit pada tema di lingkungan kebun binatang	a. Melengkapi kalimat dengan mengisi huruf pada kolom yang kosong: 1) Nama benda 2) Nama alat	1 – 5	5
		b. Menyebutkan kosakata: 1) Nama benda 2) Nama alat	1 – 10	10
	3. Peningkatan penguasaan kosakata benda kongkrit pada tema di lingkungan sawah	a. Menuliskan kosakata 1) Nama benda 2) Nama alat	1 – 5	5
		b. Menyebutkan kosakata: 1) Nama benda 2) Nama alat	1 - 10	10
Total butir				45

## 2. Instrumen observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan, dimana dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dan *check list* untuk pengumpulan data. Kisi-kisi panduan observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Panduan Observasi

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	Jumlah Butir
1.	Penguasaan Bosakata Benda	Perhatian dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran kosakata	1. Anak mendengarkan penjelasan guru 2. Anak Tanya jawab dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari	2
		Mengerjakan latihan pada gambar seri dan penguasaan kosakata	1. Mengerjakan soal sesuai dengan perintah atau petunjuk 2. Anak menyebutkan kosakata benda 3. Anak menuliskan kosakata benda 4. Anak melengkapi kalimat	4
		Keadaan kelas pada saat proses pembelajaran	1. Anak memiliki semangat atau minat untuk mengikuti proses pembelajaran 2. Anak fokus dan memperhatikan materi yang diberikan guru	2
		Penggunaan media gambar seri untuk peningkatan kosakata dan evaluasi pembelajaran	1. Membaca perintah yang ada pada gambar seri 2. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	2

### 3. Instrumen Wawancara

Data dari hasil wawancara digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk melakukan analisis terhadap hasil pembelajaran. Adapun kisi-kisi panduan wawancara yang digunakan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Panduan Wawancara

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Kelebihan yang diperoleh dalam penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran penguasaan kosakata	Penguasaan materi pembelajaran yang digunakan, yaitu penguasaan kosakata	1
	Minat siswa tunarungu pada saat proses pembelajaran	1
Kendala yang dialami ketika penggunaan media gambar seri	Masalah yang dialami siswa pada saat pembelajaran	1
	Penyampaian materi pembelajaran	1

### I. Validitas Instrumen

Penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang diperoleh dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas instrumen adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007:172-173). Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas logis. Validitas isi digunakan untuk validasi instrumen tes dan validitas logis digunakan untuk instrumen observasi dan wawancara. Menguji validitas isi dan validitas logis peneliti meminta penilaian ahli dan praktisi pendidikan. Penilaian ahli yang ditunjuk adalah dosen pendidikan luar biasa dan praktisi pendidikan yang dimaksud yaitu, guru kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel dan ahli. Validitas isi digunakan untuk mengungkap kemampuan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB. Validitas logis digunakan untuk validasi observasi dan wawancara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, validitas instrumen ini menggunakan validitas isi dan validitas logis. Dimana validitas isi untuk validasi instrumen tes. Validitas logis untuk validasi instrumen



observasi dan wawancara. Validitas instrumen dengan meminta penilaian ahli dan praktisi pendidikan, yaitu dosen pendidikan luar biasa dan guru.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini dimaksudkan semua data yang telah di kumpulkan dilaporkan kemudian di analisis secara kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar anak dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan. Nilai hasil belajar penguasaan kosakata disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang dilengkapi dengan uraian deskriptif agar mudah dipahami.

Hasil analisis selanjutnya dengan membandingkan kemampuan anak tunarungu kelas dasar 3 sebelum dan sesudah pasca tindakan. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 76%. Apabila anak mampu mencapai batas ketuntasan 76% atau lebih maka anak dalam pembelajaran penguasaan kosakata dapat dikatakan berhasil atau meningkat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pendapat Nana Sudjana (1990:129) rumus yang digunakan untuk mencari persentase pencapaian hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Indonesia sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase penguasaan

F : Skor yang diperoleh

N : Skor total

Hasil dari skor *pre test* dan *post test* akan menghasilkan prosentase yang menunjukkan bahwa subjek sudah atau belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Hipotesis dinyatakan diterima apabila indicator keberhasilan telah tercapai. Kriteria nilai pencapaian hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan dengan kriteria keberhasilan mencapai nilai 76%, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Pedoman Penilaian Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
54	Kurang sekali

(M. Ngalim Purwanto, 2006: 102)

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung skor hasil persentase peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia menurut M. Ngalim Purwanto (2006:83) sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{post test} - \text{pre test}}{\text{pre test}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria yang di tentukan. Dalam hal ini peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini sebesar 76%. Anak mampu mencapai batas ketuntasan minimal sebesar 76% atau lebih maka anak tersebut dikatakan berhasil dalam tes peningkatan penguasaan kosakata benda untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma I Tempel yang terletak di Jl. Magelang Km. 17, Margorejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini dibangun sejak Tahun 1985 di atas tanah dengan luas 3.340 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.500 m<sup>2</sup>. Sekolah ini berstatus swasta yang dikelola oleh pengurus sekolah serta Yayasan Wiyata Dharma dibawah Lembaga Kesejahteraan Sosial.

SLB Wiyata Dharma I Tempel Sleman Yogyakarta membuka jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas. Jumlah keseluruhan siswa disekolah ini pada tahun 2013/2014 berjumlah 65 siswa, terdiri dari 46 siswa SDLB, 10 siswa SMPLB, dan siswa SMALB. Pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari pukul 07.30-13.20 WIB dengan pembagian waktu untuk kelas 3 SDLB pukul 07.30-1.55 WIB.

Kondisi fisik bangunan di sekolah ini cukup bagus. Banyak fasilitas yang disediakan di sekolah, meliputi ruang kelas untuk proses KBM, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang tamu, mushola, ruang dapur, kamar mandi, tempat paker, ruang BKPBI, ruang artikulasi, ruang menjahit, ruang komputer, sanggar kerja, perpustakaan, *showroom*, kantin sekolah, udang sekolah, asrama dan lapangan olahraga.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini, anak tunarungu di kelas 3 SDLB Wiyata

Dharma I Tempel Yogyakarta yang berjumlah 3 anak. Berikut penjelasan mengenai identitas masing-masing subjek penelitian:

**a. Subjek 1**

1) Identitas subjek

Nama	: ACK
Tempat/tanggal lahir	: Magelang, 29 November 2001
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Tingkat ketunarunguan	: Tunarungu ringan
Jumlah saudara kandung	: 1

2) Karakteristik subjek

Kondisi fisik tidak menampakkan kecacatan, yang terlihat seperti anak normal. Kemampuan motorik halus dan kasar baik. Berdasarkan keterangan anak memiliki sedikit sisa pendengaran., sehingga ketika berbicara tidak mengeluarkan suara tidak terlalu keras. Secara oral dalam berkomunikasi, suara yang dikeluarkan cukup jelas dan cukup keras .

Subjek mudah tersinggung, cepat marah jika diganggu teman yang lain. Subjek sering menunjukkan keengganan dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas jika suasana hatinya kurang bagus. Hal lain yang ditunjukkan, subjek terlihat tidak ingin kalah dengan teman lain dan ingin selalu memperoleh sesuatu yang paling bagus.

Secara akademik subjek memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis dengan baik. Kemampuan dalam akademik bagus, akan tetapi subjek kurang percaya diri dengan jawaban yang dimiliki setelah mengerjakan, hal itu ditunjukkan dengan bertanya kepada teman untuk memastikan jawaban yang dimiliki. Anak cepat bosan ketika mengikuti pembelajaran yang terlalu lama.

**b. Subjek 2**

1) Identitas subjek

Nama	: STA
Tempat/tanggal lahir	: Karya Makmur, 8 September 2001
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Tingkat ketunarunguan	: Tunarungu ringan
Jumlah saudara kandung	: 2

2) Karakteristik subjek

Secara fisik subjek tidak menunjukkan kecacatan, kemampuan motorik halus dan kasar baik. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi isyarat. Secara oral subjek dapat berbicara dengan cukup keras akan tetapi suara yang dikeluarkan kurang jelas. Subjek dapat membaca bibir dengan baik, apabila lawan bicara berbicara pelan-pelan dan jelas.

Subjek mudah sekali marah dan menunjukkan ketidak mauan mengerjakan kembali tugas yang dikerjakan jika sudah marah.

Mudah dalam berteman, rasa solidaritasnya cukup tinggi, terlihat saat membantu dan menerangkan soal kepada teman yang belum bisa.

Kemampuan akademik bagus, memiliki semangat belajar yang tinggi. Subjek memiliki kemampuan membaca dan menulis dengan baik, serta cepat paham akan instruksi. Cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kurang fokus dalam pembelajaran, hal itu terlihat saat guru memberikan materi subjek selalu tidak memperhatikan, sering berbicara dengan teman yang lain.

**c. Subjek 3**

1) Identitas subjek

Nama	: AYP
Tempat/tanggal lahir	: Sleman. 14 April 2003
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Tingkat ketunarunguan	: Tunarungu ringan
Jumlah saudara kandung	: 2

2) Karakteristik subjek

Secara fisik subjek tidak menunjukkan kecacatan. Kemampuan motorik halus dan kasar baik. Dalam keseharian subjek berkomunikasi menggunakan isyarat. Secara oral pengucapan kurang keras dan jelas. Subjek mampu membaca dan menulis

dengan baik.

Ketika diberikan tugas subjek tidak langsung mengerjakan, akan tetapi melihat disekeliling ruangan, terkadang melihat keluar kelas atau berbicara dengan teman yang lain sehingga sering selesai terakhir ketika mengerjakan tugas. Selain itu, subjek terkadang terlihat jengkel jika diganggu teman, suka pergi keluar kelas bai itu untuk meminjam peraut, buang air kecil ataupun panggilan teman di luar kelas.

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

#### a. Data Hasil Kemampuan Awal (*Pre test*) Penguasaan Kosakata

Data untuk mengetahui kemampuan awal siswa diperoleh dari hasil *pre test*. *Pre test* yang dilaksanakan berupa pemberian soal yang berjumlah 45 soal yang terdiri dari menyebutkan, menuliskan dan melengkapi kosakata. Soal tes berhubungan dengan tema yang akan diberikan pada saat pemberian tindakan.

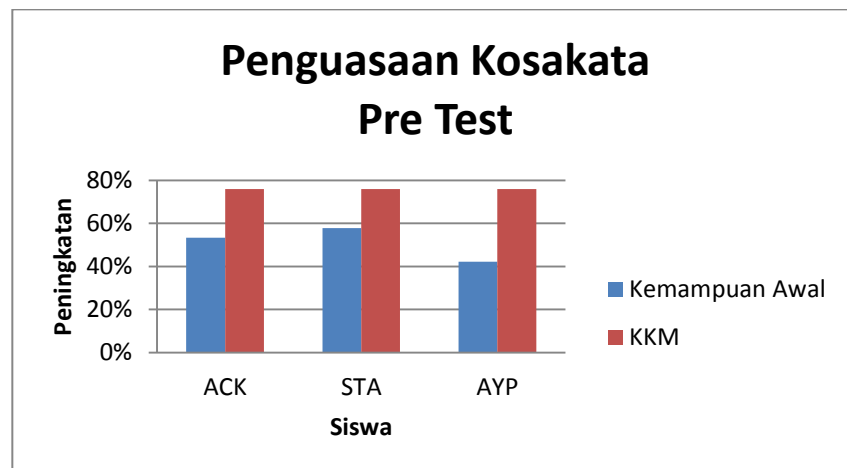
Data hasil *pre test* (kemampuan awal) penguasaan kosakata anak tunarungu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Data Hasil *Pre Test* Kemampuan Awal Penguasaan Kosakata

No .	Nama Subjek	Skor yang Dicapai	KKM	Persentase Penguasaan ( <i>Pre test</i> )	Kriteria
1.	ACK	24	76%	53,33%	Kurang
2.	STA	26	76%	57,78%	Kurang
3.	AYP	19	76%	42,22%	Kurang

Berdasarkan hasil *pre test* pada tabel tersebut menunjukkan bahwa subjek AYP memperoleh persentase terendah dengan perolehan 42,22%, persentase tertinggi diperoleh subjek STA dengan 57,78% dan subjek ACK mendapatkan 53,33%. Hasil akhir setelah dilakukan *pre test* semua subjek belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sebesar 76%.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil *pre test* tentang penguasaan kosakata melalui media gambar seri pada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil *Pre Test* Kemampuan Awal Penguasaan Kosakata

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil persentase pencapaian yang diperoleh subjek ACK sebesar 53,33%, subjek STA 57,78% dan subjek AYP 42,22%. Dari hasil pencapaian keseluruhan subjek terlihat bahwa penguasaan kosakata masih kurang dikarenakan hasil *pre test* belum mencapai KKM yang ditentukan sebesar 76%.



Berikut merupakan hasil observasi masing-masing subjek pada saat pelaksanaan *pre test*:

1) Subjek ACK

Hasil *pre test* subjek termasuk dalam kriteria kurang dengan perolehan 53,33%, hal itu menunjukkan bahwa subjek belum memenuhi batas KKM sebesar 76%. Kemampuan awal subjek mengalami masalah pengerjaan soal, subjek selalu tidak membaca perintah yang telah disediakan saat mengerjakan soal, subjek sering ragu-ragu dalam menjawab, banyak kosakata yang tidak dimengerti, subjek sering marah dan tidak mau melanjutkan mengerjakan apabila diganggu teman dan apabila teman yang lain tidak memberikan jawaban, dan subjek terlihat bingung. Data hasil *pre test* dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penguasaan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{45} \times 100\% \\ &= 53,33\%\end{aligned}$$

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Bus, topi, pohon, tas, bunga, batu, celana, baju, ban, rambut, jam, buku, pintu, pensil, lampu, jendela, sepeda, piala, padi, meja, kursi, baju, sendok, gelas

2) Subjek STA

Hasil *pre test* subjek termasuk dalam kriteria kurang dengan perolehan 57,78%. Angka tersebut belum memenuhi batas KKM

yang telah ditentukan. Kemampuan awal subjek mengalami masalah pada banyak kesalahan dalam menjawab, dalam mengerjakan kurang sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan, dan kurang teliti dalam menjawab. Subjek juga sering menuliskan jawaban yang terbolak balik. Data hasil *pre test* dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penguasaan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{45} \times 100\% \\ &= 57,78\%\end{aligned}$$

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Bus, pohon, tas, batu, bunga, ban, celana, baju, pagar, rambut, jam, pensil, buku, pintu, lampu, jendela, sepeda, topi, padi, meja, kursi, baju, celana, sendok, gelas

### 3) Subjek AYP

Hasil *pre test* subjek memperoleh 42,22% dan termasuk dalam kriteria kurang. Angka tersebut belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Kemampuan awal subjek mengalami masalah pada kurang lengkap dalam menuliskan nama benda, sering meminta bantuan kepada teman dan selalu paling akhir dalam mengerjakan. Subjek tidak mengerjakan sebagian besar soal yang telah diberikan. Data hasil *pre test* dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Penguasaan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{45} \times 100\%$$

$$= 57,78\%$$

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Bus, uang, topi, pohon, baju, celana, bunga, tas, batu, rambut, jam, buku, pensil, lampu, sepeda, padi, celana, baju, meja

**b. Data Hasil Tindakan (*Post test*) Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini terdiri dari 4 kali pertemuan, 3 kali tindakan dan 1 kali *post test*. Dalam 1 pertemuan 2 jam pelajaran, 1 jam pelajaran 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran berhubungan dengan kosakata benda kongkrit yang terdapat pada lingkungan sekitar dengan mengambil 3 tema, yaitu lingkungan kebun binatang, kelas dan sawah. Adapun langkah pelaksanaan tindakan siklus I dalam pembelajaran menggunakan media gambar seri sebagai berikut:

1) Perencanaan

a) Persiapan materi

Materi yang telah dipersiapkan untuk proses pembelajaran berhubungan dengan penguasaan kosakata benda di lingkungan sekitar dengan mengambil 3 tema, yaitu lingkungan kebun binatang, lingkungan sekolah dan lingkungan sawah.

b) Persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Membuat RPP untuk kegiatan pembelajaran yang disusun oleh peneliti yang berkonsultasi dengan guru kelas 3 SDLB Wiyata

Dharma I Tempel Sleman Yogyakarta.

c) Persiapan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk tindakan adalah media gambar seri yang digambar oleh peneliti dengan meminta bantuan teman sesuai dengan tema yang telah dipilih, yaitu lingkungan kebun binatang, sekolah dan sawah

d) Persiapan instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrument tes penguasaan kosakata benda dan instrument panduan observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan pertama

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media gambar seri adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal ini peneliti mempersiapkan semua subjek untuk mengikuti proses pembelajaran baik itu mempersiapkan subjek untuk mempersiapkan alat tulis ataupun mengatur posisi tempat duduk. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam, selanjutnya guru memimpin untuk berdoa bersama. Kegiatan berikutnya apersepsi, yaitu guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran

dengan baik, mengikuti perintah guru, tidak mengganggu atau berbicara dengan teman yang lain baik itu teman satu kelas atau teman yang ada di luar kelas. Guru bertanya kepada siswa apakah tadi malam belajar ataukah tidak?. Guru memberikan penjelasan bahwa hari ini subjek akan belajar bersama-sama mengenai kosakata benda yang ada pada lingkungan sekitar.

(2) Kegiatan inti

- (a) Guru menyebutkan dan menuliskan judul pada tema pembelajaran kosakata benda kongkrit pada lingkungan sekitar, yaitu “ Berkunjung ke Kebun Binatang, Juara Kelas dan Menanam Padi”.
- (b) Guru menunjukkan dan menjelaskan mengenai media gambar seri
- (c) Guru membagikan media gambar seri dan meminta anak untuk mengamati
- (d) Anak mengikuti instruksi guru dan mengamati gambar seri
- (e) Guru mengulangi menunjuk benda diikuti bersama anak menyebutkan nama benda
- (f) Anak mengikuti dengan menyebutkan bersama-sama nama benda yang terdapat pada gambar
- (g) Guru mengulangi menunjuk benda diikuti bersama

siswa menyebutkan nama benda dan guru menuliskan  
nama benda dipapan tulis

(h) Anak mengamati gambar benda, menghafal dan  
menuliskan nama benda di buku

(i) Guru menunjuk gambar benda dan guru menunjuk  
salah satu anak secara bergantian untuk menyebutkan  
dan menuliskan nama benda

(j) Anak sesuai dengan yang ditunjuk menyebutkan dan  
menuliskan nama benda dipapan tulis dan selanjutnya  
membacanya

(k) Guru memberikan latihan soal berjumlah 10 dan subjek  
menjawab di buku masing-masing

(l) Anak mengerjakan latihan soal

(m) Guru bersama anak mencocokkan jawaban yang telah  
dikerjakan

(n) Anak dan guru mengulas kembali yang telah  
dikerjakan

### (3) Kegiatan akhir

(a) Guru menanyakan kesan belajar pada hari ini kepada  
anak

(b) Anak dan guru secara bersama merangkum materi yang  
telah dipelajari

(c) Guru meminta anak untuk mempelajari lagi kosakata

yang telah dipelajari

(d) Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam

b) Pertemuan kedua

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan menggunakan media gambar seri sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal hampir sama dengan pertemuan sebelumnya. Apersepsi guru menanyakan pertanyaan pancingan dengan menanyakan kosakata yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan penjelasan bahwa hari ini akan belajar dan membahas kosakata benda pada pertemuan sebelumnya dan kosakata benda lain yang ada pada lingkungan sekitar sesuai dengan tema yang telah dipilih.

(2) Kegiatan inti

(a) Guru menyebutkan judul

(b) Anak membaca judul yang sudah dituliskan

(c) Guru membagikan media gambar seri dan meminta anak untuk mengamatinya

(d) Guru menyampaikan materi kosakata benda yang

terdapat pada gambar seri dan menunjuk gambar benda diikuti anak menyebutkan nama benda dan guru menuliskan nama benda dipapan tulis

(e) Anak mengamati gambar benda yang terdapat pada gambar seri dan menghafal nama benda

(f) Guru memberikan pertanyaan penuntun secara lisan

(g) Anak menjawab secara lisan dan menuliskan nama benda dipapan tulis

### (3) Kegiatan akhir

(a) Guru memberikan latihan soal berjumlah 10 dan subjek menjawab di buku tulis masing-masing

(b) Anak mengerjakan soal dan setelah selesai anak diminta untuk menuliskan jawaban dipapan tulis secara bergantian

(c) Guru menanyakan kesan belajar pada hari ini

(d) Guru dan anak secara bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari

(e) Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam

### c) Pertemuan ketiga

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan menggunakan media gambar seri sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan awal



Pada pertemuan ini hampir sama dengan pertemuan yang sebelum-sebelumnya. Kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pancingan tentang kosakata yang telah dipelajari sebelumnya. Guru bertanya apakah tadi malam belajar ataukah tidak?. Guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya secara bersama-sama dengan siswa. Guru memberikan penjelasan bahwa hari ini akan belajar dan membahas kosakata benda pada pertemuan sebelumnya dan kosakata benda lain yang ada pada lingkungan sekitar sesuai dengan tema yang telah dipilih.

(2) Kegiatan inti

- (a) Guru menyebutkan judul
- (b) Anak membaca judul secara bersama-sama
- (c) Guru membagikan media gambar seri dan meminta anak untuk mengamatinya
- (d) Guru menyampaikan materi kosakata benda yang terdapat pada gambar seri dan menunjuk benda diikuti bersama anak menyebutkan nama benda dan anak menuliskan nama benda di papan tulis
- (e) Guru memberikan pertanyaan pancingan mengenai nama benda yang terdapat pada gambar seri
- (f) Anak menjawab pertanyaan yang telah diberikan

secara lisan dan bersama-sama

(3) Kegiatan akhir

- (a) Guru memberikan latihan soal berjumlah 10 dan anak menjawab di buku tulis masing-masing
- (b) Anak mengerjakan latihan soal dan kemudian dikoreksi bersama-sama setelah selesai
- (c) Guru menanyakan kesan belajar pada hari ini
- (d) Anak dan guru secara bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari
- (e) Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam

d) Pertemuan keempat (*post test*)

Tes hasil belajar (*post test*) siklus I dilakukan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata pada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta.

3) Observasi

Hasil observasi siklus I diperoleh dengan pengamatan proses pembelajaran yang digunakan untuk mendukung data hasil yang telah dilakukan. Berikut data hasil observasi yang diperoleh peneliti:

a) Subjek ACK

Persiapan anak dalam mengikuti pembelajaran cukup baik,

akan tetapi peralatan seperti penghapus masih meminjam. Siswa terlihat kurang tertarik dan terlihat bosan ketika mengikuti pembelajaran. Dalam mengerjakan tugas anak mengetahui maksud dan nama gambar tetapi mengalami kesulitan dan kadang sering lupa dalam menuliskannya. Anak mudah mengerti perintah guru tetapi terkadang dalam perintah menuliskan nama benda sering kurang lengkap dalam menuliskannya. Anak merasa senang dan bersemangat ketika ada perintah guru untuk mengerjakan tugas dipapan tulis dengan saling berebut menjawab dengan teman lain dan hasil jawaban yang ditulis benar.

Konsentrasi anak mudah terganggu jika diajak berbicara teman satu bangku dan teman dari kelas lain yang melihat dan mengajak berbicara melalui jendela atau pintu yang terbuka. Anak juga sering menampakkan kemarahan jika dijahili seperti diinjak kakinya oleh teman yang lain. Antusias subjek ketika mengungkapkan kembali isi pembelajaran yang sudah dipelajari sangat tinggi.

Anak mampu menjawab soal *post test* sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan, lebih banyak kosakata yang dimengerti, banyak soal yang dikerjakan sendiri, walaupun terkadang masih meminta bantuan guru. Anak juga terkadang terlihat kurang masih kurang percaya diri dengan jawaban yang ditulis

sehingga masih sering bertanya jawaban kepada teman yang lain untuk memastikan jawabannya. Anak terlihat senang ketika bisa mengerjakan dan mengetahui jawaban dari soal *post tes*. Banyak jawaban yang lupa sehingga guru harus memberikan bantuan pancingan untuk mengingatkan. Data hasil *post test* siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penguasaan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{32}{45} \times 100\% \\ &= 71,11\%\end{aligned}$$

Hasil *post test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Padi, sabit, gelas, meja, celana, baju, sabit, sendok, kursi, bus, uang, topi, pohon, tas, batu, baju, ban, pagar, pot, bunga, rambut, celana, jam, lampu, pensil, buku, pintu, almari, jendela, sepeda, topi, piala

#### b) Subjek STA

Awal pembelajaran anak terlihat biasa saja dan mempersiapkan semua peralatan belajar diatas meja. Anak kurang memperhatikan ketika guru memberikan materi pembelajaran. Kurang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran proses pembelajaran. Anak mudah mengerti perintah guru. Semangat dalam mengerjakan perintah untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan saling berebut dengan teman sekelas. Anak ini termasuk anak yang aktif

ketika mengerjakan soal latihan yang ada di papan tulis, hal itu terlihat ketika guru memberikan perintah subjek sering mengacungkan tangan yang pertama.

Perhatian subjek beralih jika ada teman yang mengajaknya berbicara baik itu teman kelas atau teman dari luar kelas tetapi setelah mendapatkan teguran akan kembali memperhatikan. Subjek terkadang tidak mau melanjutkan pekerjaannya jika guru menegur dengan keras. Antusias anak dalam mengungkapkan kembali isi pembelajaran terlihat biasa-biasa saja. Selama proses pembelajaran anak hanya sedikit menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.

Anak ini mempunyai semangat tinggi dalam mengerjakan soal *post test* selalu mengerjakan soal dengan cepat dan selalu ingin menjawab dengan benar. Berhati-hati dalam mengerjakan soal dan selalu ingin menuliskan jawaban yang benar, akan tetapi anak kurang teliti dalam menuliskan jawaban. Mudah menyerah ketika tidak menemukan jawaban yang benar dan pada akhirnya tidak mengisi soal yang tidak tahu jawabannya. Anak sering memberikan jawaban kepada teman yang lain.

Data hasil *post test* siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penguasaan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{31}{45} \times 100\% \\ &= 68,89\%\end{aligned}$$

Hasil *post test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Bus, tiket, uang, topi, ban, baju, batu, pot, bunga, celana, rambut, pagar, pintu, jam, lampu, pensil, buku, papan tulis, sepatu, sepeda, seragam, piala, padi, sabit, baju, meja, gelas, kursi, celana

c) Subjek AYP

Anak menunjukkan kurang bersemangat dalam persiapan pembelajaran. Mengikuti perintah setelah mendapatkan teguran dari guru berulang-ulang. Menunjukkan kurang berminat dan lesu ketika mengerjakan soal latihan. Kurang antusias ketika mengerjakan soal latihan yang mengerjakan di papan tulis. Mudah marah ketika diganggu teman yang lain.

Konsentrasi anak sering beralih ketika ada teman dari luar kelas mengajak berbicara. Anak terlihat lebih sering meminta ijin dari teman yang lain untuk keluar kelas baik meraut atau ijin ke kamar mandi. Kurang antusias dalam mengungkapkan isi pembelajaran. Selama mengikuti proses pembelajaran anak menampilkan kurang menyimak dan memperhatikan.

Selama pengerjaan soal *post test* anak selesai paling akhir dikarenakan siswa selalu bercanda. Terlihat tergesa-gesa dan kurang teliti dalam menulis jawaban. Kurang membaca perintah yang disediakan. Jawaban anak dalam menuliskan nama benda sering kurang lengkap dan terbolak-balik. Anak

sering meminta jawaban kepada teman yang lain. Data hasil *post test* siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penguasaan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{33}{45} \times 100\% \\ &= 73,33\%\end{aligned}$$

Hasil *post test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Bus, uang, topi, pohon, baju, celana, bunga, pot, tas, batu, rambut, pagar, ban, jam, lampu, buku, pensil, sepatu, papan tulis, pintu, sepeda, topi, seragam, kalender, piala, padi, sabit, celana, meja, baju, kursi, gelas, sabit

#### 4) Hasil *post test* siklus I

Ada atau tidaknya peningkatan penguasaan kosakata benda dapat diketahui dari hasil *post test* yang dilakukan setelah anak mendapatkan tindakan. Berikut data penguasaan kosakata benda pasca tindakan (*post test I*):

Tabel 8. Data Hasil *Post Test* Siklus I Penguasaan Kosakata

No.	Nama Subjek	Skor yang Dicapai	KKM	Persentase Penguasaan <i>Post test</i> Siklus I	Kriteria
1.	ACK	32	76%	71,11%	Cukup
2.	STA	31	76%	68,89%	Cukup
3.	AYP	33	76%	73,33%	Cukup

Berdasarkan hasil *post test* pada tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa STA memperoleh persentase terendah dengan perolehan 68,89%, persentase tertinggi diperoleh siswa AYP dengan 73,33% dan siswa ACK mendapatkan 71,11%. Hasil akhir setelah dilakukan *post test* semua subjek mengalami peningkatan dari hasil *pre test* akan tetapi semua anak belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76% sehingga perlu diberikan tindakan selanjutnya.

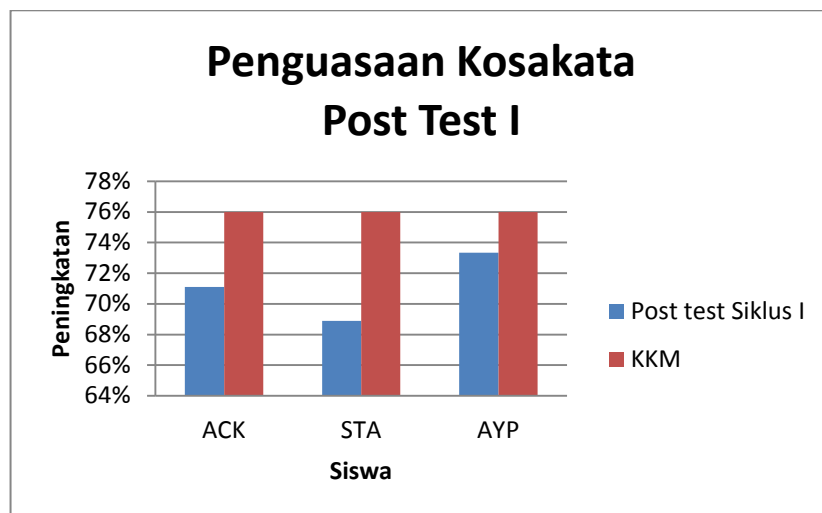
Hasil peningkatan penguasaan kosakata pada setiap subjek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Data Rekapitulasi Penguasaan Kosakata *pre test* dan *post test* Siklus I

No.	Subjek	<i>Pre Test</i> (kemampuan awal)	<i>Post Test</i> Siklus I
1.	ACK	Bus, topi, pohon, tas, bunga, batu, celana, baju, ban, rambut, jam, buku, pintu, pensil, lampu, jendela, sepeda, piala, padi, meja, kursi, baju, sendok, gelas	Padi, sabit, gelas, meja, celana, baju, sabit, sendok, kursi, bus, uang, topi, pohon, tas, batu, baju, ban, pagar, pot, bunga, rambut, celana, jam, lampu, pensil, buku, pintu, almari, jendela, sepeda, topi, piala
2.	STA	Bus, pohon, tas, batu, bunga, ban, celana, baju, pagar, rambut, jam, pensil, buku, pintu, lampu, jendela, sepeda, topi, padi, meja, kursi, baju, celana, sendok, gelas	Bus, tiket, uang, topi, ban, baju, batu, pot, bunga, celana, rambut, pagar, pintu, jam, lampu, pensil, buku, papan tulis, sepatu, sepeda, seragam, piala, padi, sabit, baju, meja, gelas, kursi, celana
3.	AYP	Bus, uang, topi, pohon, baju, celana, bunga, tas, batu, rambut, jam, buku, pensil, lampu, sepeda, padi, celana, baju, meja,	Bus, uang, topi, pohon, baju, celana, bunga, pot, tas, batu, rambut, pagar, ban, jam, lampu, buku, pensil, sepatu, papan tulis, pintu, sepeda, topi, seragam, kalender, piala, padi, sabit, celana, meja, baju, kursi, gelas, sabit,
Jumlah penguasaan kosakata		ACK: 24 STA: 26 AYP: 19	ACK:32 STA: 31 AYP: 33



Untuk lebih jelasnya mengenai hasil post test siklus I tentang penguasaan kosakata melalui media gambar seri pada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil *Post Test* Siklus I Penguasaan Kosakata

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil persentase pencapaian yang diperoleh ACK sebesar 71,11%, STA 68,89% dan AYP 73,33%. Dari hasil pencapaian keseluruhan terlihat bahwa penguasaan kosakata mengalami peningkatan dari hasil *pre test* akan tetapi belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan yaitu 76%.

##### 5) Refleksi

Refleksi tindakan siklus I dilakukan untuk menganalisis data yang terkumpul baik itu hasil tes dan observasi. Hasil *post test* penguasaan kosakata melalui penggunaan media gambar seri mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre test*.

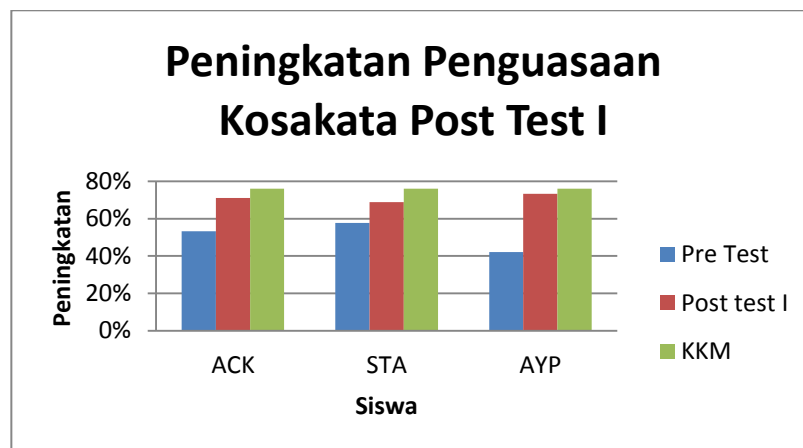
Secara keseluruhan hasil *post test* mengalami peningkatan akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 76%. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya tindakan berupa pengenalan kosakata benda melalui penerapan media gambar seri. Data tentang peningkatan penguasaan kosakata masing-masing subjek dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Data Peningkatan Penguasaan Kosakata *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

No.	Subjek	Pre-Test (awal)		Post-Test siklus I		Peningkatan	KKM
		Skor	Pencapaian (%)	Skor	Pencapaian (%)		
1.	ACK	24	53,33 %	32	71,11 %	33,34%	76%
2.	STA	26	57,78 %	31	68,89 %	19,23%	76%
3.	AYP	19	42,22 %	33	73,33 %	73,69%	76%

Tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian ACK mengalami peningkatan dengan perolehan *pre test* 53,33% menjadi 71,11% pada *post test* siklus I dengan peningkatan sebesar 33,34%. Pencapaian STA pada *pre test* mendapat 57,78% meningkat menjadi 68,89% pada *post test* siklus I dengan peningkatan sebesar 19,23%. AYP mencapai 42,22% pada *pre test* meningkat menjadi 73,33% pada *post test* siklus I dengan peningkatan sebesar 73,69%. Hasil keseluruhan anak belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan yaitu, 76%.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil peningkatan *pre test* dan *post test* siklus I penguasaan kosakata melalui media gambar seri pada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Peningkatan Penguasaan Kosakata *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa pencapaian ACK mengalami peningkatan dengan perolehan *pre test* 53,33% menjadi 71,11% pada *post test* siklus I dengan peningkatan sebesar 33,34%. Pencapaian STA pada *pre test* mendapat 57,78% meningkat menjadi 68,89% pada *post test* siklus I dengan peningkatan sebesar 19,23%. AYP mencapai 42,22% pada *pre test* meningkat menjadi 73,33% pada *post test* siklus I dengan peningkatan sebesar 73,69%. Hasil keseluruhan anak belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan yaitu, 76% sehingga perlu diadakan tindakan siklus II.

Tujuan dilaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki beberapa permasalahan yang masih kurang sehingga meningkatkan penguasaan kosakata benda siswa pada siklus selanjutnya. Selama observasi pada saat proses pembelajaran pada siklus I terdapat hal positif sebagai berikut:

- a) Sebagian besar anak penasaran dengan gambar yang dibawa oleh guru sehingga meningkatkan semangat untuk mengikuti pembelajaran
- b) Sebagian anak mau mengikuti apa yang diperintahkan guru setelah mengetahui akan mendapatkan *reward*
- c) Sebagian anak memperoleh pengalaman baru belajar kosakata melalui penggunaan media gambar seri
- d) Meningkatkan keberanian anak untuk menjawab pertanyaan tentang kosakata yang diberikan guru baik itu secara langsung maupun maju kedepan

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus I terdapat beberapa permasalahan anak tunarungu selama proses pembelajaran penguasaan kosakata benda sebagai berikut:

- a) Anak hanya membaca sekilas soal dan langsung mengisikan jawaban
- b) Anak kurang percaya diri dan teliti dengan jawaban yang dimiliki sehingga bertanya kepada teman
- c) Anak mudah lupa dengan kosakata yang telah diajarkan

- d) Terkadang ada satu dua siswa yang mengganggu atau mengajak berbicara teman yang lain

Beberapa permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I perlu diatasi dan dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Peneliti berkonsultasi dengan guru untuk memberikan solusi untuk memperbaiki permasalahan yang diperoleh antara lain:

- a) Memberikan saran anak untuk membaca berulang-ulang soal yang diberikan sebelum mengerjakan
- b) Menegur anak yang bertanya kepada teman dan memberikan *reward* pujian kepada anak yang menuruti perintah guru
- c) Melakukan pengulangan pembelajaran minimal 3 kali dengan cara menyebutkan berulang-ulang secara bersama, anak membaca sendiri-sendiri atau bersama dan menuliskan kosakata sendiri di papan tulis.
- d) Menegur dan memindah tempat duduk anak yang mengganggu teman yang lain.

**c. Data Hasil Tindakan (*Post test*) Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini II uraiannya sebagai berikut:

**1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus ini merupakan tindak lanjut dari refleksi yang dilakukan pada siklus I. permasalahan yang timbul pada siklus I dapat diperbaiki ada tindakan siklus II, sehingga

permasalahan yang muncu dapat diminimalisir untuk mengoptimalkan peningkatan penguasaan kosakata anak.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan 1 kali pembelajaran dan 1 kali *post test*. 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran dan setiap jam terdiri dari 35 menit.

### a) Pertemuan pertama

#### (1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam, selanjutnya guru memimpin untuk berdoa bersama. Guru memerikan pertanyaan pancingan untuk mengingat kembali kosakata yang telah dipelajari dengan bertanya “Siapa yang masih ingat apa saja kosakata benda kongkrit yang ada pada lingkungan sekolah kebun binatang dan sawah?”. Guru memberikan penjelasan bahwa hari ini siswa akan belajar bersama mengenai kosakata benda yang ada pada lingkungan sekitar sesuai dengan tema yang telah dipilih.

#### (2) Kegiatan inti

- (a) Guru membagikan media gambar seri dan meminta subjek untuk mengamati, membaca judul
- (b) Anak mengamati dan membaca judul secara bersama
- (c) Guru menyebutkan nama benda

- (d) Anak menunjuk gambar baik itu secara individu ditunjuk oleh guru atau secara bersama
- (e) Guru menuliskan nama benda
- (f) Anak mengamati dan menghafal
- (g) Guru menunjuk gambar
- (h) Anak menjawab nama benda dan menuliskan nama gambar di papan tulis dengan cara mengacungkan tangan
- (i) Guru memberikan *reward* hadiah apabila anak berlomba-lomba mengerjakan perintah guru dengan benar, maka setiap satu soal yang benar anak mendapatkan satu gambar yang akan dipajang pada nama masing-masing anak di papan tulis
- (j) Guru memberikan latihan soal
- (k) Anak mengerjakan latihan soal
- (l) Guru memberitahu apabila anak mengerjakan soal dengan benar dengan membawa kerjaan kepada guru dan mendapatkan nilai bagus dan tidak mencontek tau bertanya kepada teman lain akan memperoleh *reward* berupa hadiah. Selain itu guru juga memberikan pujian dengan acungan jempol kepada anak yang tidak mencontek

(m) Anak dan guru mencocokkan jawaban dari soal yang telah dikerjakan

(3) Kegiatan akhir

(a) Anak dan guru merangkum materi yang telah dipelajari

(b) Guru memberikan tugas untuk mengulangi lagi kosakata yang telah dipelajari

(c) Guru mengakhiri pembelajaran, mengucapkan salam dan berdoa

b) Pertemuan kedua (*post test*) siklus II

Tes hasil belajar (*post test*) siklus II dilakukan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata pada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta dan semua anak apakah sudah memenuhi batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%.

3) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut data hasil observasi yang diperoleh peneliti;

(1) Subjek ACK

Tahap persiapan dan peralatan untuk mengikuti pembelajaran sudah siap. Subjek terlihat lebih bersemangat dan tertarik dari proses pembelajaran sebelumnya, dikarenakan adanya *reward* yang akan diberikan. Subjek dapat mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan dan semakin banyak



jawaban yang benar. Subjek terlihat lebih percaya diri dalam menjawab soal, hal itu terlihat dengan berkurangnya bertanya pada teman dan menunjukkan ekspresi tersenyum jika mengetahui jawaban yang akan ditulis.

Penguasaan kosakata benda pada siklus ini semakin meningkat. Siswa terlihat lebih fokus dan tidak terganggu dengan teman yang lain, dikarenakan setiap akan berbicara dengan teman lain mendapatkan teguran. Anak terkadang masih bertanya kepada guru dengan jawaban tertentu yang telah dikerjakan. Memiliki antusias untuk mengungkapkan kembali isi pembelajaran. Data hasil *post test* dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penguasaan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{37}{45} \times 100\% \\ &= 82,22\%\end{aligned}$$

Hasil *post test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Bus, tiket, uang, topi, ban, baju, tas, batu, celana, pot, bunga, rambut, spion, jendela, pintu, jam, lampu, pensil, buku, sepatu, almari, sepeda, topi, piala, tanah, padi, sabit, beras, celana, cangkul, meja, caping, baju, kursi, sabit, gelas, sendok

## (2) Subjek STA

Subjek terlihat lebih memperhatikan, walaupun terkadang masih menjahili teman yang lain. Subjek selalu yang pertama

dalam menyelesaikan pekerjaan dan paling cepat, akan tetapi pekerjaan yang dikerjakan banyak yang kurang tepat dikarenakan subjek hanya membaca sekilas.

Subjek terlihat lebih mandiri dalam mengerjakan dengan tidak meminta atau memberikan jawaban kepada teman yang lain.

Subjek memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan tetapi jika suasana hati sedang kurang baik subjek tidak mau melanjutkan mengerjakan. Anak terlihat sedikit lebih antusias dalam mengungkapkan isi pembelajaran dikarenakan *reward* yang diberikan. Data hasil *Post test* dapat dilihat sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penguasaan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{45} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Hasil *post test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Bus, tiket, uang, topi, pohon, ban, baju, spion, tas, batu, celana, bunga, rambut, jendela, pintu, jam, lampu, buku, pensil, papan tulis, sepatu, sepeda, topi, seragam, piala, beras, celana, cangkul, caping, baju, sabit, meja, kursi, gelas, sendok

### (3) Subjek AYP

Siswa terlihat lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dari siklus sebelumnya, terlihat ketika guru memberikan tugas subjek ikut berpartisipasi mengerjakan

dengan mengacungkan jari walaupun kalah cepat dari teman yang lain. Anak mulai menunjukkan semangat yang cukup tinggi dalam mengerjakan soal tetapi masih lama dan sering paling akhir dalam mengerjakan soal.

Subjek terlihat lebih tenang dalam mengerjakan soal dan selalu membaca soal dengan benar – benar walaupun sering bertanya kepada guru tentang jawaban yang dituliskan apakah sudah benar atau salah. Selama proses pembelajaran subjek terlihat lebih memperhatikan guru dan tidak bermain sendiri. Data hasil *post test* dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penguasaan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{35}{45} \times 100\% \\ &= 77,78\%\end{aligned}$$

Hasil *post test* menunjukkan bahwa anak sudah menguasai kosakata: Bus, tiket, uang, topi, pohon, baju, celana, pot, bunga, tas, batu, rambut, ban, jam, lampu, buku, pensil, sepatu, papan tulis, pintu, jendela, almari, sepeda, topi, seragam, piala, tanah, padi, caping, celana, cangkul, baju, meja, gelas, sendok

#### 4) Hasil *post test* siklus II

Hasil penguasaan kosakata benda pada siklus II dapat diketahui dari hasil *post test* yang dilakukan setelah anak mendapatkan tindakan, apakah hasil yang diperoleh sudah memenuhi batas KKM yang telah ditentukan atau belum. Berikut

data penguasaan kosakata benda pasca tindakan (*post test II*):

Tabel 11. Data Hasil *Post Test* Siklus II Penguasaan Kosakata

No.	Nama Subjek	Skor yang Dicapai	KKM	Persentase Penguasaan <i>Post test</i> Siklus II	Kriteria
1.	ACK	37	76%	82,22%	Baik
2.	STA	36	76%	80%	Baik
3.	AYP	35	76%	77,78%	Baik

Berdasarkan hasil *post test* pada tabel tersebut menunjukkan bahwa AYP memperoleh persentase terendah dengan perolehan 77,78%, persentase tertinggi diperoleh ACK dengan 82,22% dan STA mendapatkan 80%. Hasil akhir setelah dilakukan *post test* siklus II semua subjek mengalami peningkatan dari hasil *post test* siklus I dan semua anak telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%.

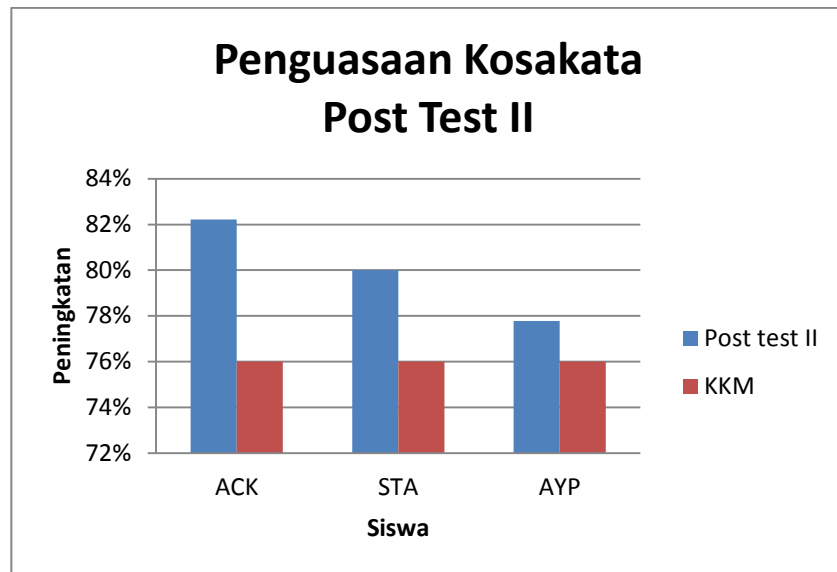
Hasil penguasaan kosakata pada siklus II menunjukkan bahwa seluruh subjek mengalami peningkatan dan telah mencapai KKM yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 12. Data Rekapitulasi Penguasaan Kosakata *Post test* Siklus

II

No.	Subjek	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post Test</i> Siklus II
1.	ACK	Padi, sabit, gelas, meja, celana, baju, sabit, sendok, kursi, bus, uang, topi, pohon, tas, batu, baju, ban, pagar, pot, bunga, rambut, celana, jam, lampu, pensil, buku, pintu, almari, jendela, sepeda, topi, piala	Bus, tiket, uang, topi, ban, baju, tas, batu, celana, pot, bunga, rambut, spion, jendela, pintu, jam, lampu, pensil, buku, sepatu, almari, sepeda, topi, piala, tanah, padi, sabit, beras, celana, cangkul, meja, caping, baju, kursi, sabit, gelas, sendok
2.	STA	Bus, tiket, uang, topi, ban, baju, batu, pot, bunga, celana, rambut, pagar, pintu, jam, lampu, pensil, buku, papan tulis, sepatu, sepeda, seragam, piala, padi, sabit, baju, meja, gelas, kursi, celana	Bus, tiket, uang, topi, pohon, ban, baju, spion, tas, batu, celana, bunga, rambut, jendela, pintu, jam, lampu, buku, pensil, papan tulis, sepatu, sepeda, topi, seragam, piala, beras, celana, cangkul, caping, baju, sabit, meja, kursi, gelas, sendok
3.	AYP	Bus, uang, topi, pohon, baju, celana, bunga, pot, tas, batu, rambut, pagar, ban, jam, lampu, buku, pensil, sepatu, papan tulis, pintu, sepeda, topi, seragam, kalender, piala, padi, sabit, celana, meja, baju, kursi, gelas, sabit,	Bus, tiket, uang, topi, pohon, baju, celana, pot, bunga, tas, batu, rambut, ban, jam, lampu, buku, pensil, sepatu, papan tulis, pintu, jendela, almari, sepeda, topi, seragam, piala, tanah, padi, caping, celana, cangkul, baju, meja, gelas, sendok
Jumlah penguasaan kosakata		ACK:32 STA: 31 AYP: 33	ACK: 37 STA: 36 AYP: 35

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil post test siklus II tentang penguasaan kosakata melalui media gambar seri pada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Hasil *Post Test* Siklus II Penguasaan Kosakata

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil persentase pencapaian yang diperoleh ACK sebesar 82,22%, STA 80% dan AYP 77,78%. Dari hasil pencapain keseluruhan anak terlihat bahwa penguasaan kosakata mengalami peningkatan dari hasil *post test* siklus I dan telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan yaitu 76%.

##### 5) Refleksi

Refleksi dilakukan lagi pada siklus II dengan menganalisis data yang telah terkumpul. Refleksi pada siklus ini digunakan sekaligus untuk mengkaji media keberhasilan media gambar seri dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB. Peningkatan penguasaan kosakata dapat terlihat dari hasil *pre test*, *post test* siklus I dan *pre test* siklus II yang telah dibandingkan. Peningkatan juga terlihat dari hasil *post test* siklus

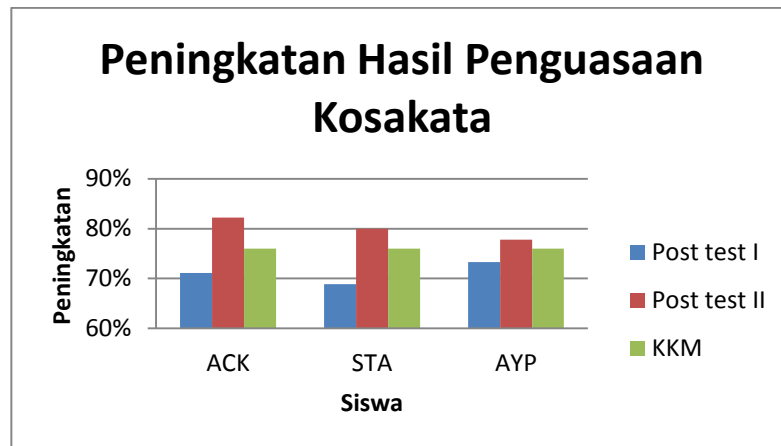
II yang telah mencapai batas KKM sebesar 76%. Berikut hasil peningkatan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Data Hasil Peningkatan Penguasaan Kosakata *Post Test* siklus I dan *Post Test* Siklus II

No.	Nama Subjek	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post test</i> Siklus II	KKM	Kriteria
1.	ACK	71,11%	82,22%	76%	Baik
2.	STA	68,89%	80%	76%	Baik
3.	AYP	73,33%	77,78%	76%	Baik

Tabel 13 menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata yang diperoleh setelah tindakan pada siklus I dan siklus II. ACK mendapatkan hasil 76% pada *post test* I meningkat menjadi 82,22% pada *post test* II. Peningkatan juga dialami oleh STA dengan hasil pada *post test* I 68,89% meningkat menjadi 80% dan yang terakhir AYP memperoleh hasil 73,33% pada *post test* siklus I meningkat menjadi 77,78% pada *post test* siklus II.

Hasil peningkatan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB dari *post test* I dan *post test* II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Peningkatan Penguasaan Kosakata *Post Test I* dan *Post Test II*

Gambar 7 adalah diagram yang menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata pada *post test II*. Peningkatan pada ACK mendapatkan hasil 76% pada *post test I* meningkat menjadi 82,22% pada *post test II*. Peningkatan juga dialami oleh STA dengan hasil pada *post test I* 68,89% meningkat menjadi 80% dan yang terakhir AYP memperoleh hasil 73,33% pada *post test* siklus I meningkat menjadi 77,78% pada *post test* siklus II.

Diagram diatas dapat diketahui bahwa seluruh anak mengalami peningkatan dan telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%. Permasalahan pada siklus I hampir keseluruhan mengalami perubahan dan sedikit lebih berkurang seperti berikut:

- a) Anak lebih membaca soal pelan-pelan dan lebih memikirkan jawaban yang ditulis dikarenakan saran dari guru untuk membaca berulang-ulang



- b) Anak lebih percaya diri dan teliti dengan jawaban yang dimiliki sehingga mengurangi bertanya kepada teman dikarenakan guru memberikan *reward* pujian bagi anak yang tidak mencontek dan menegur anak yang bertanya pada teman lain
- c) Anak lebih mengingat-ingat dan menuliskan dengan benar kosakata yang telah diajarkan dengan baik dikarenakan guru mengulang-ulang pembelajaran dan akan memberikan *reward* hadiah bagi anak yang mendapatkan nilai bagus
- d) Anak yang mengganggu atau mengajak berbicara teman yang lain lebih sedikit berkurang dikarenakan teguran dan memindah tempat duduk anak yang mengganggu

#### 4. Analisis Data

Pembelajaran penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Dari hasil observasi terlihat bahwa anak masih terlihat bingung ketika menuliskan kosakata secara mandiri tanpa bantuan guru dan sebelum diberikan tindakan, anak masih ada yang melihat catatan di buku atau pada buku lain. Hasil lain juga terlihat dari hasil *pre test* sebagian besar anak belum menjawab soal dengan benar secara benar dan mandiri.

Penguasaan kosakata anak tunarungu semakin mengalami peningkatan dari siklus I dan semakin meningkat pada siklus II setelah diberikan tindakan menggunakan media gambar seri dan perbaikan pada

tindakan berikutnya. Hasil observasi setelah diberikan tindakan siswa lebih tertarik untuk melihat gambar dan kemudian lebih antusias mengikuti pembelajaran. Anak juga lebih aktif untuk menjawab soal dengan benar, membenarkan kata yang salah dan lebih semangat untuk mendapatkan nilai bagus.

Peningkatan penguasaan kosakata tidak terlepas dari tindakan berupa penggunaan media gambar seri dan perbaikan dari siklus sebelumnya. Pertemuan pertama peran guru lebih banyak mengenalkan, menunjuk, dan menuliskan nama benda di papan tulis. Kemudian anak menyalin, mengikuti, dan membaca kosakata yang sudah diajarkan guru. Pertemuan kedua peran guru mulai dikurangi dengan cara guru lebih membimbing anak. Guru membimbing anak untuk lebih membaca, menyalin, menuliskan dan mengingat kembali yang sudah dipejari. Anak mengikuti perintah guru menjawab perintah guru dengan membaca, menjawab soal baik itu secara bersama atau mandiri, dan mengingat. Pertemuan ketiga guru lebih membimbing anak untuk lebih mandiri dengan cara lebih memberikan pertanyaan pancingan dan mengurangi memberikan klu-klu jawaban. Anak lebih banyak menjawab pertanyaan baik pertanyaan langsung secara mandiri atau bersama.

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki atau menentukan tindak lanjut dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Peneliti dan guru mengambil kesimpulan untuk melakukan tindakan siklus II dikarenakan hasil dari siklus I belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan.

Siklus II terdiri dari 2 pertemuan dengan 1 kali tindakan dan 1 kali *post test* II. Tindakan pada siklus I dirasa sudah cukup sebagai pengenalan materi dan media yang digunakan. Tindakan pada siklus II lebih memfokuskan siswa untuk lebih membaca berulang-ulang soal, mengingat kata yang telah dipelajari, menuliskan kosakata dengan benar dan membacanya kembali, guru memberikan semangat untuk lebih percaya diri dengan jawaban diri sendiri, menegur dan memindahkan tempat duduk anak yang mengganggu.

Hasil rekapitulasi penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta pada *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II akan disajikan lebih lanjut pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Data Hasil Rekapitulasi Peningkatan Penguasaan Kosakata

No.	Subjek	Kemampuan Awal	Post-test siklus I	Post-test siklus II	Kategori	KK M	Peningkatan	
							Siklus I	Siklus II
1.	ACK	53,33 %	71,11 %	82,22 %	Baik	76%	33,34 %	54,17 %
2.	STA	57,78 %	68,89 %	80%	Baik	76%	19,23 %	38,46 %
3.	AYP	42,22 %	73,33 %	77,78 %	Baik	76%	73,69 %	84,23 %

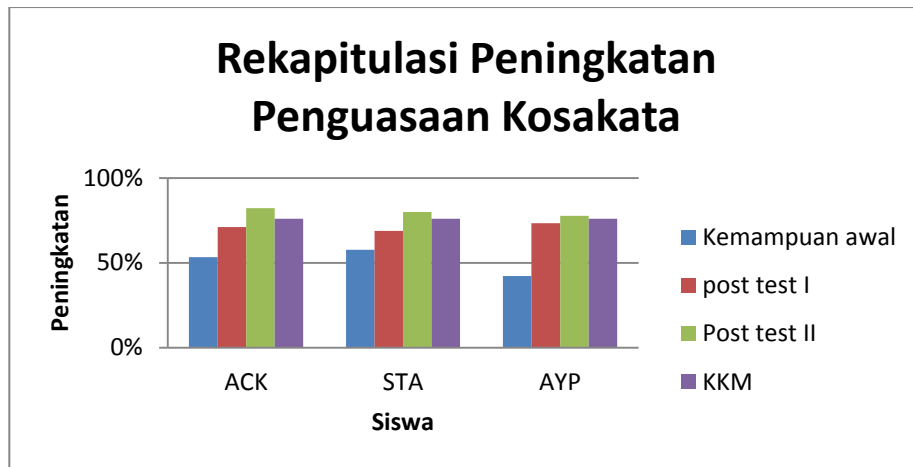
Tabel 14 menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata pasca tindakan mengalami peningkatan. Pada hasil *pre test* ACK mendapatkan 53,33% meningkat pada *post test* I menjadi 71,11% dan meningkat lagi pada *post test* siklus II. STA pada *pre test* mendapat 57,78% meningkat pada *post test* siklus I mendapat 68,89% dan

meningkat lagi menjadi 80% pada *post test* siklus II. AYP pada *pre test* mendapatkan 42,22% meningkat pada *post test* siklus I mendapat 73,33% dan meningkat lagi menjadi 77,78% pada *post test* II. Hasil rekaitulasi penguasaan kosakata pada seluruh subjek dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Data Rekapitulasi Penguasaan Kosakata pada subjek

No.	Subjek	<i>Pre Test</i> (kemampuan awal)	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post Test</i> Siklus II
1.	ACK	Bus, topi, pohon, tas, bunga, batu, celana, baju, ban, rambut, jam, buku, pintu, pensil, lampu, jendela, sepeda, piala, padi, meja, kursi, baju, sendok, gelas	Padi, sabit, gelas, meja, celana, baju, sabit, sendok, kursi, bus, uang, topi, pohon, tas, batu, baju, ban, pagar, pot, bunga, rambut, celana, jam, lampu, pensil, buku, pintu, almari, jendela, sepeda, topi, piala	Bus, tiket, uang, topi, ban, baju, tas, batu, celana, pot, bunga, rambut, spion, jendela, pintu, jam, lampu, pensil, buku, sepatu, almari, sepeda, topi, piala, tanah, padi, sabit, beras, celana, cangkul, meja, caping, baju, kursi, sabit, gelas, sendok
2.	STA	Bus, pohon, tas, batu, bunga, ban, celana, baju, pagar, rambut, jam, pensil, buku, pintu, lampu, jendela, sepeda, topi, padi, meja, kursi, baju, celana, sendok, gelas	Bus, tiket, uang, topi, ban, baju, batu, pot, bunga, celana, rambut, pagar, pintu, jam, lampu, pensil, buku, papan tulis, sepatu, sepeda, seragam, piala, padi, sabit, baju, meja, gelas, kursi, celana	Bus, tiket, uang, topi, pohon, ban, baju, spion, tas, batu, celana, bunga, rambut, jendela, pintu, jam, lampu, buku, pensil, papan tulis, sepatu, sepeda, topi, seragam, piala, beras, celana, cangkul, caping, baju, sabit, meja, kursi, gelas, sendok
3.	AYP	Bus, uang, topi, pohon, baju, celana, bunga, tas, batu, rambut, jam, buku, pensil, lampu, sepeda, padi, celana, baju, meja,	Bus, uang, topi, pohon, baju, celana, bunga, pot, tas, batu, rambut, pagar, ban, jam, lampu, buku, pensil, sepatu, papan tulis, pintu, sepeda, topi, seragam, kalender, piala, padi, sabit, celana, meja, baju, kursi, gelas, sabit,	Bus, tiket, uang, topi, pohon, baju, celana, pot, bunga, tas, batu, rambut, ban, jam, lampu, buku, pensil, sepatu, papan tulis, pintu, jendela, almari, sepeda, topi, seragam, piala, tanah, padi, caping, celana, cangkul, baju, meja, gelas, sendok
Jumlah penguasaan kosakata		ACK: 24 STA: 26 AYP: 19	ACK:32 STA: 31 AYP: 33	ACK: 37 STA: 36 AYP: 35

Lebih jelasnya hasil rekapitulasi peningkatan penguasaan kosakata anak tuarungu dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Rekapitulasi Peningkatan Penguasaan Kosakata

Gambar 8 menunjukkan bahwa ACK mencapai peningkatan pada siklus I sebesar 33,34% meningkat menjadi 54,17% pada *post test* siklus II, STA mengalami peningkatan 19,23% pada *post test* siklus I meningkat 38,46% pada *post test* siklus II dan terakhir AYP meningkat 73,69% pada *post test* siklus I meningkat 84,23% pada *post test* siklus II. Pada hasil *pre test* ACK mendapatkan 53,33% meningkat pada *post test* I menjadi 71,11% dan meningkat lagi pada *post test* siklus II. STA pada *pre test* mendapat 57,78% meningkat pada *post test* siklus I mendapat 68,89% dan meningkat lagi menjadi 80% pada *post test* siklus II. AYP pada *pre test* mendapatkan 42,22% meningkat pada *post test* siklus I mendapat 73,33% dan meningkat lagi menjadi 77,78% pada *post test* II.

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi yang telah dilakukan pada *post test* siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh keseluruhan anak mengalami peningkatan akan tetapi hasil yang diperoleh

anak belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%. Keputusan yang diambil peneliti dan guru yaitu, melakukan tindakan siklus II. Tindakan siklus II dilakukan untuk memperbaiki tindakan atau masalah yang muncul dari siklus I sehingga pada siklus ini diharapkan siswa dapat mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%. Hasil *post test* siklus II setelah melakukan perbaikan tindakan dan masalah yang muncul pada siklus I seluruh anak telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan dengan keberhasilan belajar pada kategori baik (76-85%) dengan tingkat penguasaan rentang yang diperoleh anak 77-82%.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh, bahwa anak tunarungu di kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata tidak lain karena adanya penggunaan media gambar seri untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Hal itu sejalan dengan pendapat Levie & Levie, 1975 (Azhar Arsyad, 2006:9) berdasarkan hasil penelitian mengenai belajar melalui stimulus gambar (visual) dan stimulus kata verbal menyimpulkan bahwa, stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan konsep dengan fakta.

Tindakan dalam penelitian ini berupa penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB. Peningkatan penguasaan kosakata untuk anak tunarungu sangat diperlukan

karena rendahnya penguasaan kosakata merupakan salah satu karakteristik yang dialami anak tunarungu dalam perkembangan segi bahasa. Sejalan dengan pendapat Murni Winarsih (2007:23) mengatakan bahwa “anak tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya sehingga mempengaruhi kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi”. Anak tunarungu yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya, akan mempengaruhi kemampuan berbahasa dan komunikasi. Kemampuan berbahasa yang baik banyak di pengaruhi oleh penyerapan kosakata yang banyak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam dua siklus. Setelah dilakukan tes kemampuan awal, subjek diberi tindakan berupa penggunaan media gambar seri. Pada siklus I, persentase yang diperoleh seluruh subjek belum memenuhi kriteria KKM yaitu 76%.

Kemampuan awal dari hasil observasi diperoleh subjek ACK mengalami masalah pada pengerjaan soal, subjek sering ragu – ragu dalam menjawab soal, banyak kosakata yang tidak dimengerti, subjek sering marah dan tidak mau melanjutkan mengerjakan apabila diganggu teman dan apabila teman tidak memberikan jawaban. Kemampuan awal subjek STA mengalami masalah pada banyak kesalahan dalam menjawab dan tidak sesuai dengan petunjuk, kurang dalam membaca materi yang telah disediakan, dan kurang

teliti. Kemampuan awal subjek AYP mengalami masalah pada kurang lengkap dalam menuliskan nama benda, sering meminta bantuan teman dan selalu paling akhir dalam mengerjakan. Setelah diberikan tindakan, subjek telah mengalami perubahan dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil penguasaan kosakata. Hasil *pre test* menunjukkan kemampuan awal seluruh subjek belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan.

Pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media gambar seri, nilai penguasaan kosakata pada semua subjek mencapai peningkatan, akan tetapi belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan yaitu 76% sehingga perlu diberikan perbaikan kembali dengan melakukan tindakan pada siklus II.

Penguasaan kosakata seluruh siswa pada siklus I meningkat, dapat dilihat dari hasil *post test*. Hasil observasi yang diperoleh pada subjek ACK lebih sedikit percaya diri dan mandiri akan tetapi masih banyak jawaban yang salah. Subjek STA terlihat lebih berhati – hati dalam mengerjakan soal, akan tetapi subjek kurang teliti dan mudah menyerah. Terakhir subjek AYP banyak jawaban yang benar akan tetapi terlihat tergesa – gesa dalam membaca soal.

Peningkatan penguasaan kosakata seluruh subjek juga terjadi pada siklus II dapat dilihat dari hasil *post test*. Hasil observasi yang diperoleh subjek ACK dapat menjawab soal dengan semakin banyak yang benar dan terlihat lebih percaya diri. Selanjutnya, subjek STA terlihat lebih mandiri dalam mengerjakan soal dan paling cepat selesai dalam mengerjakan. Terakhir



subjek AYP terlihat lebih bersemangat dalam mengerjakan soal dan tenang dalam mengerjakan serta membaca soal dengan lebih teliti.

Pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan hasil, bahwa keseluruhan subjek telah mencapai hasil yang telah ditentukan yaitu 76%. Hal tersebut terlihat dari hasil *pre test* subjek ACK memperoleh 53,33% meningkat pada *post test* I 71,11% dan pada *post test* II mendapatkan 82,22%. Subjek STA memperoleh 57,78% pada *pre test* meningkat menjadi 68,89% pada *post test* I dan pada *post test* II mendapat 80%. Subjek AYP memperoleh 42,22% pada *pre test* meningkat menjadi 73,33% pada *post test* I dan pada *post test* II memperoleh 77,78%.

Peningkatan penguasaan kosakata yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan media gambar seri untuk mempermudah dalam pembelajaran sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah untuk diterima oleh penerima pesan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Miarso (Dina indriana 2011:14) menyatakan bahwa: Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Dengan begitu media digunakan sebagai salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan suatu informasi. Dalam pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswanya.

Hasil observasi yang diperoleh selama penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, subjek tidak bersemangat dan motivasi belajar

subjek penelitian masih kurang. Setelah diberikan tindakan subjek penelitian antusias dan motivasi belajar meningkat seperti lebih memperhatikan saat guru menjelaskan dan lebih aktif menjawab pertanyaan. Hal tersebut membuktikan bahwa peningkatan penguasaan kosakata dapat ditingkatkan melalui media gambar seri pada anak tunarungu kelas 3 di SLB Wiyata Dharma I Tempel.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, sejalan dengan pendapat pendapat Arief S. Sadiman (1984:29) media gambar adalah media yang paling umum di pakai, merupakan bahasa yang utama, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Dalam penelitian ini, menggunakan media gambar seri untuk mempermudah pengenalan kosakata benda kongkrit bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakata benda kongkrit pada anak tunarungu. Oleh sebab itu, media gambar seri ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk memperkenalkan kosakata benda kongkrit bahasa Indonesia kepada anak tunarungu.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Saat proses pembelajaran, siswa lain sering mengganggu jalannya pembelajaran, sehingga konsentrasi siswa terganggu.
2. Kosakata yang dikenalkan pada media gambar seri masih terbatas pada kosakata benda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui media gambar seri penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 dapat ditingkatkan. Langkah-langkah tindakan pada siklus I sebagai berikut: (1) memperlihatkan gambar seri, (2) membagikan gambar seri, (3) mencari gambar benda, kemudian menyebutkan nama benda secara bersama, selanjutnya peningkatan kosakata pada siklus II tidak terlepas dari perbaikan tindakan dari siklus sebelumnya yaitu dengan lebih melibatkan anak untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan mencari, menjawab, menuliskan nama benda di papan tulis dan memberikan semangat dengan *reward*.

Bentuk peningkatan yang diperoleh dalam penelitian, yaitu peningkatan penguasaan kosakata yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar dan motivasi siswa yang diperoleh dari hasil observasi. Hasil peningkatan penguasaan kosakata seluruh subjek dari hasil *post test* siklus I mengalami peningkatan 33,34% dan pada *post test* siklus II mengalami peningkatan sebesar 54,17%. Berdasarkan observasi peningkatan atau perubahan lebih baik juga terjadi dari motivasi siswa yang lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran hal itu terlihat dari kemauan dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran, mengerjakan soal dengan hasil baik sehingga memperoleh *reward*.

Hasil *pre test* (kemampuan awal) subjek ACK mendapatkan skor 53,33%, Subjek STA mendapatkan 57,78% dan subjek AYP memperoleh skor 42,2%. Hasil *post test* siklus I subjek ACK memperoleh skor 71,11%, subjek STA mendapatkan skor 68,89% dan yang terakhir subjek AYP memperoleh skor

73,33%. Hasil keseluruhan siswa pada *pre test* mengalami peningkatan dari hasil *post test* siklus I, akan tetapi hasil yang diperoleh belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan sebesar 76%. Hasil pencapaian pada siklus II subjek ACK mendapat 82,22%, subjek STA mendapat 80% dan subjek AYP mendapat 77,78%. Hasil keseluruhan telah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tindakan yang telah dilakukan dan refleksi semua siswa telah mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media gambar seri dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan dapat memahami kebutuhan pada setiap anak tunarungu dan hendaknya menjadikan media gambar seri sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya peningkatan kosakata

### **2. Bagi Siswa**

Diharapkan dapat melaksanakan perintah guru, tidak mengobrol dengan teman lain dan membaca berulang-ulang kosakata yang telah dipelajari.

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan media gambar seri

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, Raharja. (1984). *Media Pendidikan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan kompetensi dasar SDLB-B*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa
- Chaya Pebiya. (2006). Peningkatan Keterampilan Mengarang Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar Islamiyah Warungboto Yogyakarta. *Skripsi*. PLB FIP UNY
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran (Menenal, Merancang dan Mempraktikkannya)*. Yogyakarta: DIVA Press
- E. Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Edjaa Sadjah. (2005). *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*. Jakarta: DepDikNas, Ditjen Dikti, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan perguruan Tinggi
- Fermina Endang Larasati (94114016). (1999). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Tunagrahita Mampu Didik Kelas D-1 SLB-C Wiyata Dharma I Tempel Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. FIP PLB UNY
- Gorys Keraf. (1991). *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia (untuk Tingkat Pendidikan Menengah)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Harjanto. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kasihani Kasbolah. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud

- Lani Bunawan & Cecilia Susila Yuwati. (2000). *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama
- Mohammad Effendi. (1993). *Problem Bicara, Bahasa dan Pembinaannya*. Malang: FIP IKIP
- Murni Winarsih. (2007). *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: DepDikNas, Ditjen Dikti, Direktorat Ketenagaan
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusun Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Permanarian Somad & Tati hernawati. (1996). *Ortopedagogig Anak Tunarungu*. Bandung: DepDikBud, DitjenDikti, Proyek Pendidikan Tenaga Guru
- Robertus Angkowo & A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran ( Mempengaruhi motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian)*. Jakarta: PT Grasindo
- Soedjito & Djoko Saryono. (2011). *Seri Terampil Menulis Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing
- Soeparno, (1980). *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Intan Pariwara
- Sri Hastuti. (1993). *Buku Pegangan Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta
- Sri Soekesi Adiwimarta, Sri Timur Suratman, Saodah Nasution, dkk. (1978). *Tata Istilah Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Sri Widodo. (2007). *Penggunaan Media Lembaran Balik Bergambar Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Tunagrahita Ringan Kelas II SMALB di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*. Skripsi. PLB FIP UNY
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suparno. (2001). *Pendidikan Anak Tunarungu*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sutjihati Somantri. (1996). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: DepDikbud, Ditjen Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Guru
- Sutjihati Somantri. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama
- Tin Suharmini. (2007). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: DepDikNas, Ditjen Dikti, DebDikBud
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wijaya kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Yosfan Azwandi. (2007). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: DepDikNas, DitjenDikti, Direktorat Ketenagaan
- Yusti Anggraini (07103241002). (2011). Peningkatan Penguasaan Kosakata Menggunakan Permainan Ular Tangga Anak Tunarungu Kelas I SDLB di SLB Tunas Kasih II Sleman. *Skripsi*. FIP PLB UNY

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat – surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 6114/UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

13 Oktober 2014

Yth. Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman  
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman  
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945  
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Iswanti  
NIM : 09103244039  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Biasa/PLB  
Alamat : Ngepos RT 02/13, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SLB Wiyata Dharma I Tempel Sleman Yogyakarta  
Subyek : Siswa Kelas 3 SD  
Obyek : Peningkatan Penguasaan kosakata melalui penggunaan media gambar seri  
Waktu : Oktober-Desember 2014  
Judul : Peningkatan Penguasaan Kosakata melalui penggunaan Media Gambar Seri pada Anak Tunarungu Kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 0014

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PLB FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3221 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3198/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 14 Oktober 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ISWANTI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09103244039  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ngepos Srumbung Magelang  
No. Telp / HP : 081904129514  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI PENGGUNAAN  
MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 3 SDLB  
WIYATA DHARMA I TEMPEL**  
Lokasi : SLB Wiyata Dharma I Tempel, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 14 Oktober 2014 s/d 14 Januari 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Ka. SLB Wiyata Dharma I Tempel, Sleman
6. Dekan FIP-UNY
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 14 Oktober 2014

Nomor : 070 /Kesbang/3190 /2014  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

**REKOMENDASI**

Memperhatikan surat :  
Dari : Dekan FIP UNY  
Nomor : 6114/UN34.11/PL/2014  
Tanggal : 13 Oktober 2014  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 3 SDLB WIYATA DHARMA I TEMPEL" kepada:

Nama : Iswanti  
Alamat Rumah : Ngepos Srumbung Magelang  
No. Telepon : 081904129514  
Universitas / Fakultas : UNY / FIP  
NIM : 09103244039  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SLB Wiyata Dharma I Tempel  
Waktu : 14 Oktober 2014 - 14 Januari 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Drs. A. R. D. N. I  
Pemeriksa Tingkat I, IV/b  
NIP. 19630511 199103 1 004



LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL WIYATA DHARMA SLEMAN  
**SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN**

Alamat : Jl. Magelang Km 17 Margorejo Tempel Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55552  
Email. slbwdone@gmail.com Telp. (0274)4363056

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 181/SLB / WD 1 / XII / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Iswanti  
NIM : 09103244039  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian dan melakukan pengumpulan data di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, sejak 21 Oktober sampai dengan 15 Desember 2014.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, dengan judul karya ilmiahnya adalah :

***"PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 3 SDLB WIYATA DHARMA 1 TEMPEL".***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Desember 2014  
Kepala Sekolah

Bambang Sumantri, S.Pd.  
NIP. 19570116 198303 1 003

## Lampiran 2. Hasil Observasi

### Hasil Observasi *Pre test*

Nama subjek : ACK

Hari, tanggal : Selasa, 28 Oktober 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

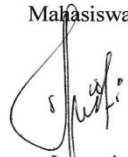
Berilah tanda centang (√) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.

No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru		√	Anak enggan untuk bertanya jawab pertanyaan
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru		√	Anak kurang mendengarkan penjelasan dari guru
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	√		Anak mampu menjawab setiap soal tetapi belum semua soal yang dikerjakan tepat
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar		√	Hasil yang diperoleh banyak jawaban yang kosong
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar		√	Banyak kosakata yang dituliskan akan tetapi kurang tepat
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda		√	Kosakata yang dituliskan terbolak balik hurufnya dan ada yang kurang tepat

	yang kosong dengan benar			
7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar		√	Anak terlihat masih mengantuk dan terpaksa mengikuti belajar
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian sering teralihkan saat teman mengajak berbicara
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal		√	Anak tidak membaca perintah yang ada akan tetapi langsung mengerjakan
10.	Anak bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√	Anak harus dibimbing untuk membuat kesimpulan atau dibuatkan pancingan oleh guru

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Obeserver

Mahasiswa  
  
 Iswanti  
 NIM. 09103244039

Lampiran Hasil Observasi *Post test* Siklus I

Nama subjek : ACK

Hari, tanggal : Selasa, 18 November 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

Berilah tanda centang (✓) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.

No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru	✓		Anak menunjukkan kemauan untuk menjawab pertanyaan dan sedikit mulai bertanya
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru	✓		Anak mulai tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru setelah dibagikan gambar seri
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	✓		Anak mulai memperhatikan guru memberikan instruksi untuk membaca perintah yang telah disediakan
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar	✓		Hasil yang diperoleh anak sebagian besar di jawab dengan tepat akan tetapi masih ada yang tidak di jawab
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar	✓		Anak mampu menuliskan kosakata dengan jawaban yang tepat akan tetapi masih membutuhkan bimbingan
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda yang kosong dengan benar	✓		Sebagian besar jawaban di jawab dengan tepat dan tidak terbolak balik

7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar	√		Minat dan semangat anak mulai tumbuh ketika banyak jawaban yang ia mengerti
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian anak masih tetap beralih, terutama ketika di ajak berbicara dengan teman di luar kelas
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal	√		Anak mulai membaca perintah yang diberikan dengan baik
10.	Anak bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		Anak mulai tertarik untuk membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama – sama dengan guru akan tetapi masih membutuhkan pancingan untuk memulainya

Yogyakarta, 18 November 2014

Observer

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039



Lampiran Hasil Observasi *Post test* Siklus II

Nama subjek : ACK

Hari, tanggal : Senin, 08 Desember 2014

Waktu :08.00 – 10.20

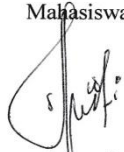
Berilah tanda centang (√) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.

No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru	√		Anak lebih sering bertanya jika tidak tahu dan saling berlomba dengan teman menjawab pertanyaan dari guru
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru	√		Anak lebih memperhatikan penjelasan guru karna jika yang mengikuti perintah guru akan mendapatkan <i>reward</i>
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	√		Anak lebih berhati – hati dalam mengerjakan dan berusaha mencari jawaban yang tepat
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar	√		Anak mampu menjawab setiap soal dan sebagian besar soal mampu ddi jawab dengan benar dengan hanya sedikit kesalahan
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar	√		Anak mampu menuliskan jawaban dengan tepat dan sedikit kesalahan dengan huruf yang terbalik
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda yang kosong	√		Anak mampu melengkapi dan merangkai kata dengan tepat walaupun huruf masih ada yag terbolak balik

	dengan benar			
7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar	√		Anak memiliki semangat yang tinggi karena akan diberikan <i>reward</i> yang mencapai nilai bagus dan mengikuti perintah guru
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian anak masih teralih oleh teman yang ada di laur kelas
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal	√		Anak terlihat lebih berhati – hati membaca perintah sebelum mengerjakan soal
10.	Anak bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		Anak tertarik untuk menunjukkan kesimpulan yang telah dipelajari bersama dengan teman dan guru

Yogyakarta, 08 Desember 2014

Observer

Mahasiswa  
  
 Iswanti  
 NIM. 09103244039

Lampiran Hasil Observasi *Pre test*

Nama subjek : STA

Hari, tanggal : Selasa, 28 Oktober 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

Berilah tanda centang (✓) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.

No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru		✓	Anak enggan untuk bertanya dan tersenyum ketika diberikan pertanyaan
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru		✓	Anak asik berbicara dengan temannya
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	✓		Anak mampu menjawab soal akan tetapi jawaban sebagian besar kurang tepat
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar		✓	Sebagian jawaban yang dituliskan kurang tepat dan kosong
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar		✓	Sebagian besar jawaban yang dituliskan masih kurang tepat dan kosong
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda yang kosong dengan benar		✓	Hasil yang diperoleh anak sebagian besar di isi akan tetapi yang ditulis sebagian besar kosakata kurang lengkap dan terbalik hurufnya

7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar	√		Anak memiliki sedikit minat untuk belajar
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian anak sering beralih baik itu dengan memainkan alat tulis, maupun menjahili teman
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal		√	Anak tidak membaca perintah yang telah disediakan
10.	Anak bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√	Anak menunjukkan kebingungan dan tidak mau membuat kesimpulan

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Observer

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039

Lampiran Hasil Observasi *Post test* Siklus I

Nama subjek : STA

Hari, tanggal : Selasa, 18 November 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

Berilah tanda centang (✓) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.

No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru	✓		Anak mulai berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru		✓	Anak selalu tidak memperhatikan penjelasan guru
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	✓		Anak mampu menjawab setiap soal dan sebagian jawaban besar jawaban tepat
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar	✓		Anak mampu menyebutkan kosakata dengan tepat dan paling banyak menjawab benar dari keseluruhan subjek
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar	✓		Anak menuliskan jawaban dengan tepat walaupun masih ada yang kosong
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda yang kosong dengan benar	✓		Anak mampu melengkapi kalimat kosng dengan sebagian jawaban tepat akan tetapi masih ada kata yang terbalik dankurang lengkap

7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar	√		Semangat dan minat untuk mengikuti belajar semakin tinggi
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian sering beralih karna selalu bermain dengan alat tulis, mengajak bicara atau menjahili teman yang lain
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal	√		Anak terlihat berpikir panjang sebelum mengerjakan dan membaca perintah terlebih dahulu
10.	Anak bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		Anak paling semangat untuk membuat kesimpulan bersama guru

Yogyakarta, 18 November 2014

Observer

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039

Lampiran Hasil Observasi *Post test* Siklus II

Nama subjek : STA

Hari, tanggal : Senin, 08 Desember 2014

Waktu : 08.00 – 10.20

Berilah tanda centang (√) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.

No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru	√		Aktif bertanya dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru	√		Anak terlihat mendengarkan penjelasan guru walaupun tidak sampai selesai
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	√		Anak mampu menjawab setiap soal dan sebagian besar soal mampu di jawab dengan tepat
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar	√		Anak mampu menjawab sebagian besar soal akan tetapi tidak sedikit yang masih kosong
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar	√		Anak mampu menuliskan jawaban dengan tepat dan mandiri
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda yang kosong dengan benar	√		Anak mampu menjawab soal dengan tepat akan tetapi masih ada yang belum di isi

7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar	√		Minat dan motivasi untuk belajar sangat tinggi
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian anak teralih dengan bercerita dan menjahili teman
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal	√		Anak mengikuti dan membaca perintah yang telah disediakan dengan benar
10.	Anak bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		Anak aktif membuat kesimpulan bersama guru dengan semangat

Yogyakarta, 08 Desember 2014

Observer

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039



Lampiran Hasil Observasi *Pre test*

Nama subjek : AYP

Hari, tanggal : Selasa, 28 Oktober 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

Berilah tanda centang (✓) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.

No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru		✓	Anak enggan bertanya dan menjawab pertanyaan
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru		✓	Anak memperlihatkan biasa – biasa saja dan lebih cuek
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	✓		Anak mampu menjawab soal tetapi belum semua soal dijawab dengan tepat dan selalu mengerjakan kurang cepat dan selesai paling akhir
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar		✓	Banyak kosakata yang tidak dijawab dan kosong
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar		✓	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar akan tetapi membutuhkan bantuan teman
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda yang kosong dengan benar		✓	Anak terlihat kebingungan dan membutuhkan bimbingan guru

7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar		√	Anak sering meminta izin keluar untuk meraut pensil dan ke kamar mandi
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian anak sering beralih, baik itu ketika di ajak berbicara maupun ketika dijahili teman
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal		√	Anak tidak mengikuti perintah dan tidak membaca terlebih dahulu ketika mau mengerjakan soal
10.	Anak bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√	Anak menunjukkan keengganan untuk bersama dengan guru membuat kesimpulan

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Observer

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039

Lampiran Hasil Observasi *Post test* Siklus I

Nama subjek : AYP

Hari, tanggal : Selasa, 18 November 2014

Waktu : 07.30 – 08.40

Berilah tanda centang (✓) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.


No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru	✓		Anak mau bertanya akan tetapi hanya sedikit dan mau menjawab pertanyaan
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru	✓		Ada kemauan untuk mendengarkan penjelasan guru
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	✓		Anak mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk akan tetapi masih banyak soal yang tidak dikerjakan
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar	✓		Anak mampu menjawab soal sebagian dengan tepat akan tetapi masih banyak kosong tidak di isi
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar	✓		Anak mampu menuliskan kosakata dengan tepat tetapi masih banyak yang tidak diisi dan membutuhkan bimbingan guru
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda yang kosong dengan benar	✓		Anak mampu menjawab soal dengan tepat akan tetapi masih membutuhkan bimbingan guru

7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar	√		Ada minat dan motivasi untuk belajar
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian anak sering teralih dan terganggu oleh teman lain
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal	√		Ada kemauan untuk mengikuti dan membaca terlebih dahulu sebelum mengerjakan
10.	Anak bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		Ada sedikit kemauan untuk bersama – sama dengan guru membuat kesimpulan

Yogyakarta, 18 November 2014

Observer

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039

Lampiran Hasil Observasi *Post test* Siklus II

Nama subjek : AYP

Hari, tanggal : Senin, 08 Desember 2014

Waktu : 08.00 – 10.20

Berilah tanda centang (✓) pada kolom aktivitas anak, pilih “Ya” jika indikator yang tercantum sesuai dalam pelaksanaannya dan pilih “Tidak” jika sebaliknya.

No.	Komponen yang diamati	Anak		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak bertanya jawab pertanyaan dengan guru	✓		Ada sedikit peningkatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan
2.	Anak mendengarkan penjelasan guru	✓		Anak mampu mendengarkan penjelasan guru hingga akhir
3.	Anak mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang telah disediakan	✓		Anak mampu menjawab soal dan sebaginn besar soal dijawab dengan tepat akan tetapi masih sedikit membutuhkan bimbingan guru
4.	Anak mampu menyebutkan kosakata benda yaitu nama benda dan nama alat dengan benar	✓		Anak mampu menyebutkan kosakata dengan tepat tetapi masih membutuhkan bimbingan guru
5.	Anak mampu menuliskan kosakata dengan benar	✓		Anak mampu menjawab dan menuliskan kosakata dengan tepat secara mandiri
6.	Anak mampu melengkapi kalimat kosong dengan mengisi huruf pada kata benda yang kosong dengan benar	✓		Anak mampu menjawab soal akan tetapi membutuhkan bimbingan guru

7.	Anak memiliki minat dan motivasi untuk belajar	√		Ada minat dan motivasi anak untuk belajar hingga akhir
8.	Anak fokus dan memperhatikan guru saat proses belajar berlangsung		√	Perhatian anak cepat beralih dengan berbicara dengan teman dan menanggapi kejailan teman
9.	Anak mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakan soal	√		Anak mampu mengikuti dan membaca perintah sebelum mengerjakn soal
10.	Anak bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		Anak menunjukkan kemauan untuk membuat kesimpulan bersama dengan guru

Yogyakarta, 08 Desember 2014

Observer

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039

### Lampiran 3. Rencana Program Pembelajaran

#### **Rencana Program Pembelajaran (RPP) I**

- Tema : Berkunjung ke Kebun Binatang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Satuan pendidikan : SLB B Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta  
Kelas/Semester : III/1  
Waktu : 2 x 30 menit  
Tahun pelajaran : 2014/2015
- A. Standar Kompetensi: menampilkankarangan sederhana dan cerita anak  
B. Kompetensi Dasar: melengkapi cerita anak berdasarkan gambar  
C. Indikator:  
1. Anak mampu menyebutkan dan menuliskan nama kata benda sesuai dengan petunjuk gambar yang tepat  
2. Anak mampu melengkapi cerita dengan mengisi kolom yang kosong pada kata benda yang telah tersedia sesuai dengan gambar  
D. Tujuan pembelajaran:  
1. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda  
2. Untuk melatih kemampuan menulis khususnya dalam menuliskan kosakata benda  
3. Untuk melatih daya ingat siswa terutama kosakata benda yang telah dipelajari  
E. Materi pelajaran:  
a. Memperkenalkan kosakata benda di sekitar lingkungan tempat berkunjung di kebun binatang  
b. Menyebutkan kata benda yang ada pada lingkungan tempat berkunjung di kebun binatang  
c. Menuliskan kata benda yang telah dipelajari  
F. Alat dan media pembelajaran:  
1. Media gambar seri  
2. Kapur dan papan tulis  
3. *Reward*  
G. Kegiatan pembelajaran:  
1. Kegiatan awal  
Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengatur tempat duduk. Peneliti mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Setelah siap untuk pembelajaran guru memberikan pertanyaan mengenai kegiatan apa yang dilakukan sebelum pembelajaran ini dan benda apa saja yang dilihat. Selanjutnya memberikan penjelasan bahwa hari ini akan belajar mengenai kosakata benda melalui penggunaan media gambar seri. Selanjutnya apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu menyelesaikan tugasnya akan mendapatkan hadiah atau *reward*.  
2. Kegiatan inti  
a) Guru memberikan penjelasan mengenai media gambar seri  
b) Guru memperlihatkan media gambar seri kepada anak

- c) Guru bersama anak mencari gambar benda pada gambar seri dan menyebutkan nama benda tersebut
- d) Guru mengulangi lagi nama – nama gambar benda yang ada pada gambar seri dan meminta anak untuk menyebutkan bersama dilanjutkan menyebutkan satu persatu
- e) Anak di bimbing untuk mengerjakan latihan pada lembar kerja yang telah tersedia dengan soal menyebutkan dan melengkapi nama benda pada cerita yang telah tersedia sesuai dengan gambar seri

3. Kegiatan penutup

Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini. Selanjutnya anak dan guru bersama – sama mengulas kembali apa yang telah dipelajari hari ini.

Pembelajaran di akhiri dengan berdoa, mengucapkan salam.

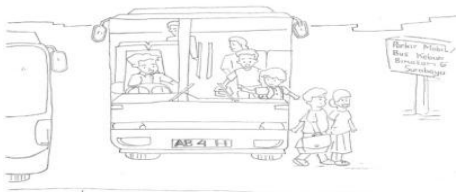


H. Penilaian

Jenis penilaian: tertulis


Soal Tes tertulis

Berkunjung ke Kebun Binatang

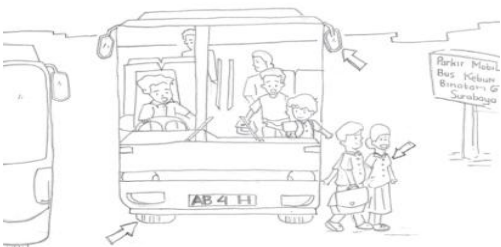



Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!

	<p>1) Murid– murid kelas 3 SD berkunjung ke kebun binatang pada hari libur. mereka berangkat menggunakan alat transportasi B _ S untuk sampai di kebun binatang.</p>
	<p>2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T_ K _ T di loket. 3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai _ A _ G dan mengantri di loket denan tertib.</p>
	<p>4) Salah satu anak bernama Budi mulai masuk ke kebun binatang. Karena panasnya terik matahari Budi memakai T _ P _ di kepalanya.</p>



	<p>5) Setelah Budi masuk lebih dulu Anak – anak lain mulai masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P_ H_ N yang daunnya hijau dan rindang.</p>
---	---

Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !


<p>1</p> 	<p>2</p> 
<p>3</p> 	<p>4</p> 

- |          |           |
|----------|-----------|
| 1) ..... | 6) .....  |
| 2) ..... | 7) .....  |
| 3) ..... | 8) .....  |
| 4) ..... | 9) .....  |
| 5) ..... | 10) ..... |

#### I. Kunci jawaban

Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!

1. BUS
2. TIKET
3. UANG
4. TOPI
5. POHON

Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang ditunjuk  
tanda panah (  )!

1. Spion
2. Baju
3. Ban
4. Celana
5. Bunga
6. Pot
7. Tas
8. Batu
9. Rambut
10. Pagar

J. Pedoman penilaian

Skor 0: apabila anak belum menjawab soal dengan tepat

Skor 1: apabila anak menjawab soal dengan tepat

Sleman, 08 Oktober 2014

---

Mengetahui,

Guru kelas SD



Sumini, S.Pd

NIP. 19570814 198403 2 002

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039

## **Rencana Program Pembelajaran (RPP) II**

- Tema : Juara Kelas  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Satuan pendidikan : SLB B Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta  
Kelas/Semester : III/1  
Waktu : 2 x 30 menit  
Tahun pelajaran : 2014/2015
- A. Standar Kompetensi: menampilkan karangan sederhana dan cerita anak  
B. Kompetensi Dasar: melengkapi cerita anak berdasarkan gambar  
C. Indikator:  
1. Anak mampu menyebutkan dan menuliskan kata benda sesuai dengan gambar yang tepat  
2. Anak mampu melengkapi cerita dengan membentuk huruf menjadi kata benda dan mengisikannya pada kalimat yang kosong dengan tepat  
D. Tujuan pembelajaran:  
1. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda  
2. Untuk melatih kemampuan merangkai huruf menjadi kata dalam menuliskan kosakata benda  
3. Untuk melatih daya ingat siswa terutama kosakata benda yang telah dipelajari  
E. Materi pelajaran:  
a. Memperkenalkan kosakata benda di sekitar lingkungan sekolah  
b. Merangkai huruf menjadi kata benda sesuai dengan gambar yang ada pada gambar seri  
F. Alat dan media pembelajaran:  
1. Media gambar seri  
2. Kapur dan papan tulis  
3. *Reward*  
G. Kegiatan pembelajaran:  
1. Kegiatan awal  
Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengatur tempat duduk. Peneliti mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Setelah siap untuk pembelajaran guru memberikan pertanyaan mengenai kegiatan apa yang dilakukan sebelum pembelajaran ini dan benda apa saja yang dilihat. Selanjutnya memberikan penjelasan bahwa hari ini akan belajar mengenai kosakata benda di lingkungan sekolah melalui penggunaan media gambar seri. Selanjutnya apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu menyelesaikan tugasnya akan mendapatkan hadiah atau *reward*.  
2. Kegiatan inti  
a. Guru memperlihatkan media gambar seri kepada siswa  
b. Guru bersama anak mencari gambar benda pada gambar seri dan menyebutkan nama benda tersebut  
c. Guru mengulangi lagi nama – nama gambar benda yang ada pada gambar seri dan meminta anak untuk menyebutkan bersama dilanjutkan menyebutkan satu persatu

- d. Anak di bimbing untuk mengerjakan latihan pada lembar kerja yang telah tersedia dengan soal menyebutkan kata benda dan melengkapi cerita dengan membentuk huruf menjadi kata benda selanjutnya mengisikan pada kolom yang kosong

3. Kegiatan penutup

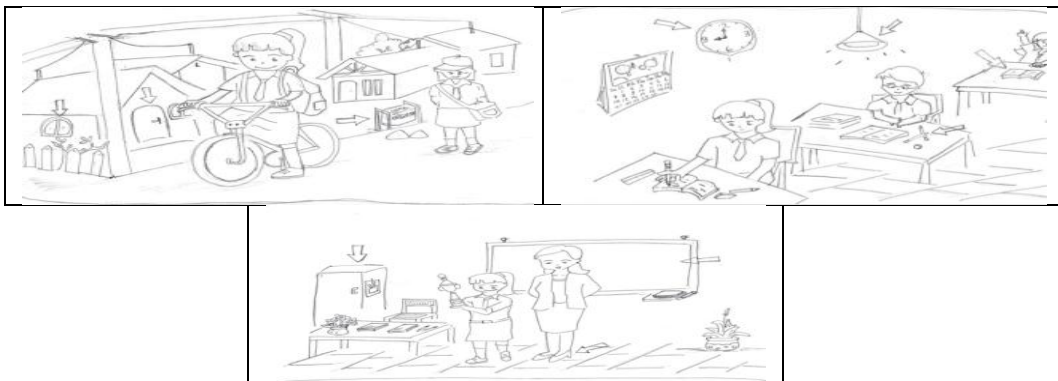
Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini. Selanjutnya anak dan guru bersama – sama mengulas kembali apa yang telah dipelajari hari ini. Pembelajaran di akhiri dengan berdoa, mengucapkan salam.

H. Penilaian

Jenis penilaian: tertulis

Soal Tes tertulis

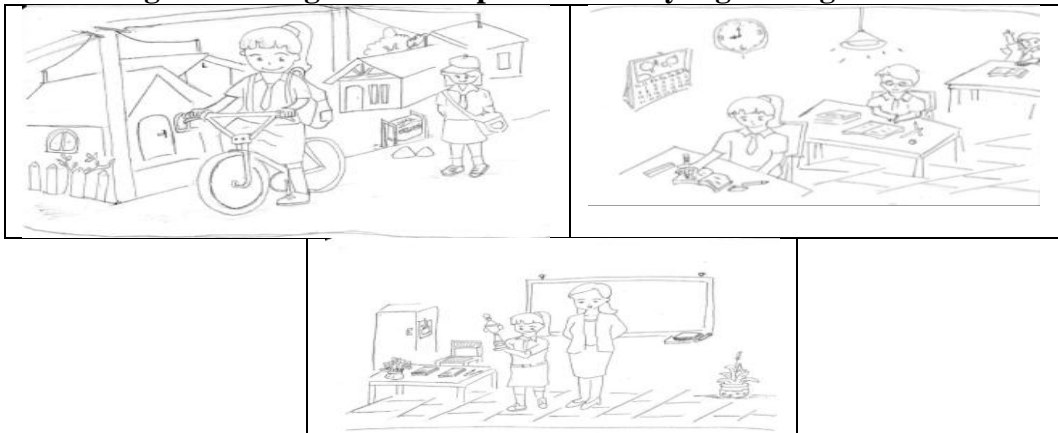
Juara Kelas



**Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang ditunjuk tanda panah di atas ( ➡ ) !**

- |          |           |
|----------|-----------|
| 1) ..... | 6) .....  |
| 2) ..... | 7) .....  |
| 3) ..... | 8) .....  |
| 4) ..... | 9) .....  |
| 5) ..... | 10) ..... |


**Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong!**



Juara Kelas

Setiap hari Senin, Putri dan Dinda mengikuti upacara bendera. Mereka selalu bangun pagi untuk bersiap berangkat sekolah. Mereka tidak pernah terlambat masuk sekolah, setiap hari mereka berangkat pukul 06:00. Putri dan Dinda selalau berangkat bersama-sama menggunakan 1..... (S-d-e-a-p-e) hingga sampai di sekolah. Tidak lupa mereka selalu memakai 2.....(p-i-o-T) dikepala setiap mengikuti upacara. Mereka juga memakai 3.....(e-S-r-a-m-g-a) sekolah merah putih yang bersih dan rapi. Banyak berbagai barang – barang yang mendukung pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4.....(K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Selain anak yang rajin, Putri dan Dinda juga mempunyai semangat belajar yang tinggi. Tahun ini Putri mendapat juara kelas. Sehingga ibu guru memberikan hadiah 5.....(a-P-i-a-l) untuk memotivasi siswanya agar tetap berprestasi.

I. Kunci jawaban

Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang ditunjuk tanda panah (  ) di atas !

1. Jendela
2. Tempat sampah
3. Pintu
4. Jam
5. Lampu
6. Buku
7. Pensil
8. Papan tulis
9. Almari
10. Sepatu

Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah pada kalimat yang kosong!

1. Sepeda
2. Topi
3. Seragam
4. Kalender
5. Piala

J. Pedoman penilaian

Skor 0: apabila anak belum menjawab soal dengan tepat

Skor 1: apabila anak menjawab soal dengan tepat

Sleman, 27 Oktober 2014

Mengetahui,

Guru kelas SD



Sumini, S.Pd

NIP. 19570814 198403 2 002

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039

### **Rencana Program Pembelajaran (RPP) III**

- Tema : Menanam Padi  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
sSatuan pendidikan : SLB B Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta  
Kelas/Semester : III/1  
Waktu : 2 x 30 menit  
Tahun pelajaran : 2014/2015
- A. Standar Kompetensi: menampilkan karangan sederhana dan cerita anak  
B. Kompetensi Dasar: melengkapi cerita anak berdasarkan gambar  
C. Indikator:  
1. Anak mampu melengkapi cerita dengan menuliskan kata benda pada kolom yang kosong dengan tepat  
2. Anak mampu menyebutkan nama – nama benda sesuai dengan petunjuk dan menuliskannya dengan tepat  
D. Tujuan pembelajaran:  
1. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda  
2. Untuk melatih kemampuan melengkapi cerita dengan mengisi kata benda pada kolom yang kosong pada cerita  
3. Untuk melatih daya ingat siswa terutama kosakata benda yang telah dipelajari  
E. Materi pelajaran:  
a. Memperkenalkan kosakata benda di sekitar lingkungan sawah pada proses menanam padi  
b. Mengingat dan menuliskan kata benda yang telah dipelajari  
F. Alat dan media pembelajaran:  
1. Media gambar seri  
2. Kapur dan papan tulis  
3. *Reward*  
G. Kegiatan pembelajaran:  
1. Kegiatan awal  
Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengatur tempat duduk. Peneliti mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Setelah siap untuk pembelajaran guru memberikan pertanyaan mengenai kegiatan apa yang dilakukan sebelum pembelajaran ini dan benda apa saja yang dilihat. Selanjutnya memberikan penjelasan bahwa hari ini akan belajar mengenai kosakata benda di lingkungan sawah melalui penggunaan media gambar seri. Selanjutnya apabila anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu menyelesaikan tugasnya akan mendapatkan hadiah atau *reward*.  
2. Kegiatan inti  
a. Guru memperlihatkan media gambar seri kepada anak  
b. Guru bersama anak mencari gambar benda pada gambar seri dan menyebutkan nama benda tersebut  
c. Guru mengulangi lagi nama – nama gambar benda yang ada pada gambar seri dan meminta anak untuk menyebutkan bersama dilanjutkan menyebutkan satu persatu

- d. Anak di bimbing untuk mengerjakan latihan pada lembar kerja yang telah tersedia dengan soal menyebutkan kata benda dan melengkapi cerita dengan mengisi kata benda pada kolom yang kosong dengan tepat

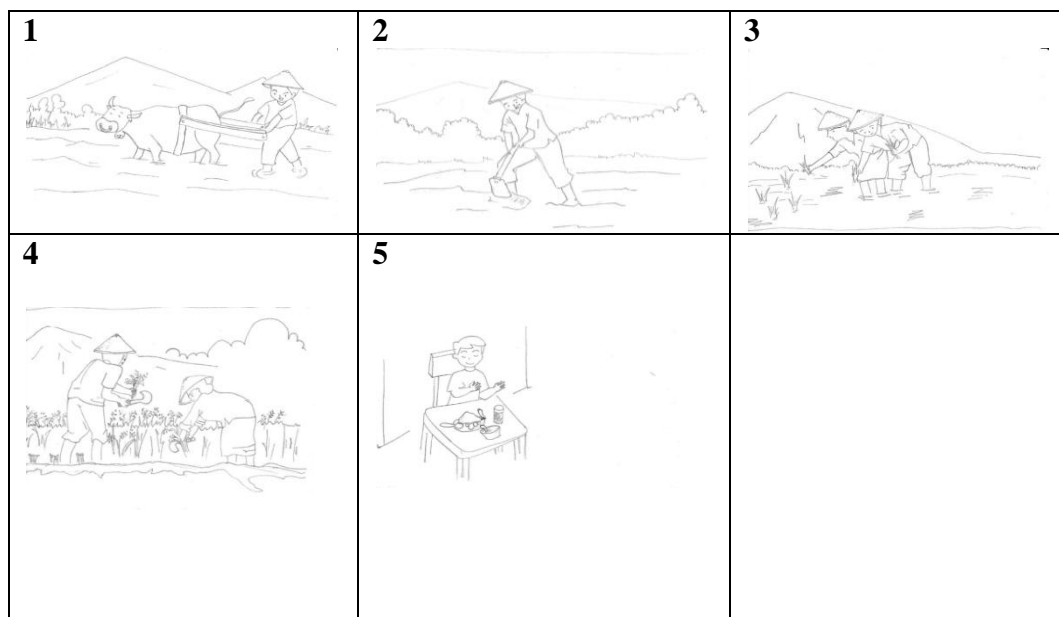
3. Kegiatan penutup

Guru menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini. Selanjutnya anak dan guru bersama – sama mengulas kembali apa yang telah dipelajari hari ini. Pembelajaran di akhiri dengan berdoa, mengucapkan salam dan memberikan hadiah.

H. Penilaian

Jenis penilaian: tertulis

Soal Tes tertulis



**Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di atas!**

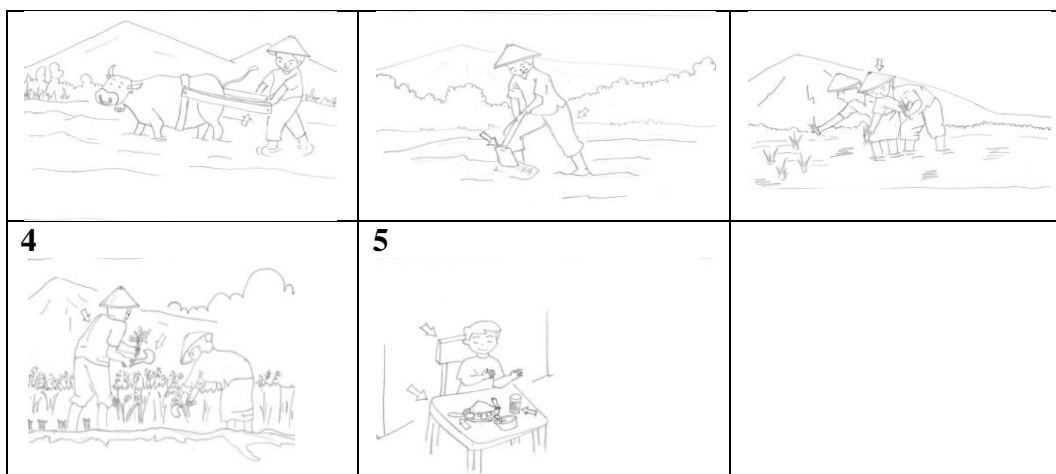
**Menanam Padi**

Pagi hari Pak Tani bersiap pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai..... 1 dan kerbau untuk menjalankan alatnya saat membajak sawah. Setelah dibajak ..... 2 dicangkul dan diratakan. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam..... 3. Tanaman padi semakin lama semakin besar dan mulai menguning dan Pak Tani dan Bu Tani siap memanen padi menggunakan..... 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen diproses, digiling dan dihasilkan..... 5. Beras siap di olah sehingga menjadi nasi yang siap untuk di makan.

**Menanam Padi**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
----------	----------	----------





**Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇨) !**

- |          |           |
|----------|-----------|
| 1) ..... | 6) .....  |
| 2) ..... | 7) .....  |
| 3) ..... | 8) .....  |
| 4) ..... | 9) .....  |
| 5) ..... | 10) ..... |

**I. Kunci jawaban**

Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di bawah ini!

1. Alat bajak tradisional
2. Tanah
3. Padi
4. Sabit
5. Beras

Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇨) !

1. Alat bajak tradisional
2. Cangkul
3. Celana
4. Caping
5. Baju
6. Sabit
7. Meja
8. Kursi
9. Gelas
10. Sendok

**J. Pedoman penilaian**

Skor 0: apabila anak belum menjawab soal dengan tepat

Skor 1: apabila anak menjawab soal dengan tepat

Sleman, 08 Oktober 2014

Mengetahui,

Guru kelas SD



Sumini, S.Pd

NIP. 19570814 198403 2 002

Mahasiswa



Iswanti

NIM. 09103244039

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Ahli

##### **SURAT KETERANGAN UJI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumini, S. Pd

Jabatan : Guru Kelas Dasar 3 SLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa instrument penelitian yang berupa tes soal penguasaan kosakata yang digunakan untuk penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Anak Tunarungu Kelas 3 SDLB Wiyata Dharma I Tempel Yogyakarta”, yang disusun oleh:

Nama : Iswanti

NIM : 09103244039

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

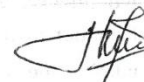
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Hasilnya : Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Guru Kelas,



Sumini, S. Pd

NIP. 19570814 198403 2 002

Lampiran 5. Hasil Tes Penguasaan Kosakata

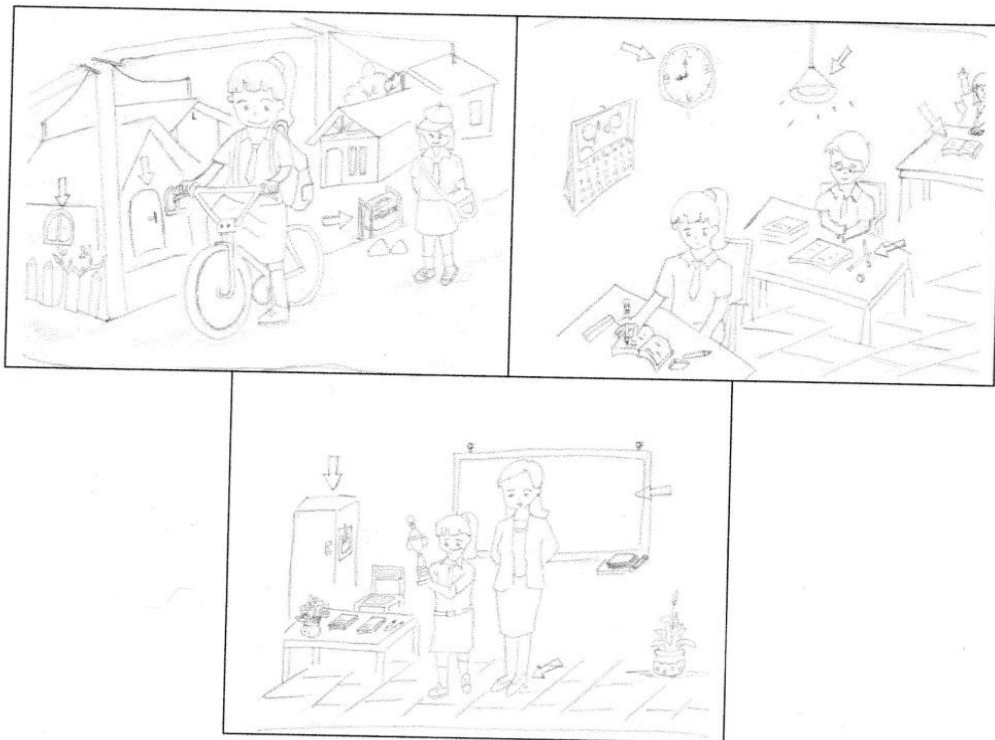
Soal Pre Test

8

Nama : Dito

Kelas : 3

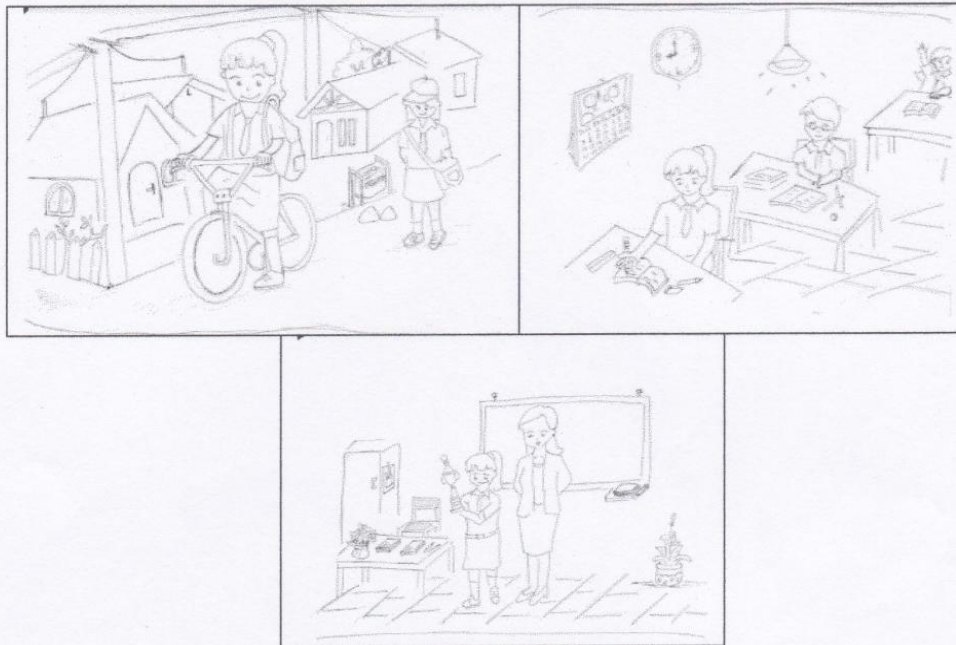
Juara Kelas



Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang ditunjuk tanda panah di atas (⇒) !

- |                |                      |
|----------------|----------------------|
| 1. Jam.....    | 6. Jendela.....      |
| 2. buku.....   | 7. <del>.....</del>  |
| 3. Pintu.....  | 8. <del>.....</del>  |
| 4. Pensil..... | 9. <del>.....</del>  |
| 5. Lampu.....  | 10. <del>.....</del> |

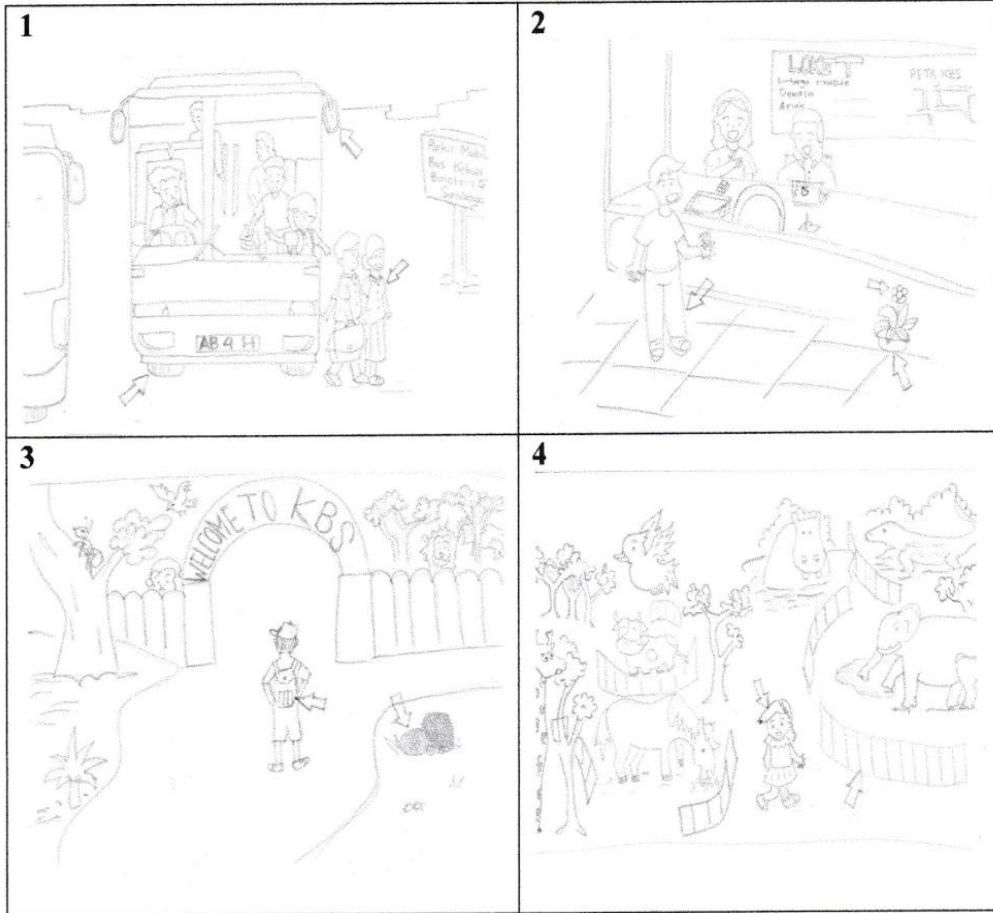
Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !



Juara Kelas

Hari Senin Putri dan dinda berangkat pagi untuk mengikuti upacara. Mereka bangun pagi dan bersiap untuk berangkat sekolah. Putri dan Dinda berangkat sekolah pukul 06:00. Putri menggunakan 1. sepeda (S-d-e-a-p-e) untuk berangkat sekolah. Tidak lupa mereka memakai 2. topi (p-i-o-T) dikepala digunakan saat upacara. Pada hari Senin mereka memakai 3. seri (e-S-r-a-m-g-a) merah putih. Mereka anak yang rajin selalu memperhatikan saat mengikuti pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4. kalender (K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Di kelas 4 yang mendapatkan juara 1 yaitu putri. Putri mendapat 5. piala (a-P-i-a-l) karena putri juara kelas pada tahun ini.

Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !



1) tas .....

2) Bunga .....

3) batu .....

4) Celana .....

5) baju .....

6) Ban .....

~~7) Pagar .....~~

8) Rambut .....

~~9) .....~~

~~10) .....~~



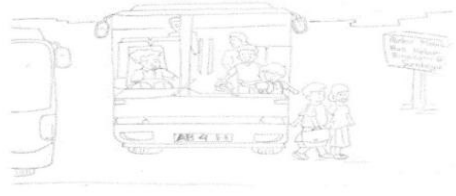



**Soal Pre test**

**Nama :** Pito

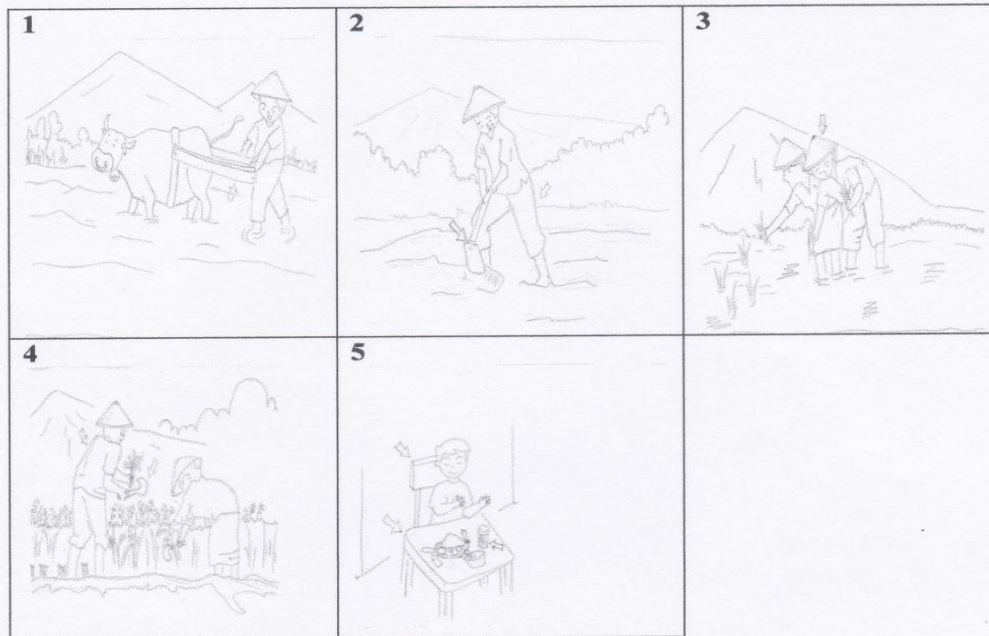
**Kelas :** 3

**Berkunjung ke Kebun Binatang**

**Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!**

	<p>1) Murid– murid kelas 4 SD berkunjung ke kebun binatang, mereka berangkat menggunakan alat transportasi bernama B <u>U</u> S untuk sampai di kebun binatang.</p>
	<p>2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T <u>A</u> K <u>I</u> T di loket.</p> <p>3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai <u>I</u> A <u>G</u> dan mengantri di loket.</p>
	<p>4) Budi mulai masuk ke kebun binatang karena panasnya terik matahari Budi memakai T <u>O</u> P <u>I</u> di kepalanya.</p>
	<p>5) Anak – anak masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P <u>O</u> H <u>O</u> N yang daunnya hijau dan rindang.</p>

## Menanam Padi



Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇒) !

1) meja.....

2) kursi.....

3) baju.....

4) Pisau.....

5) sekop.....

6) celana.....

7) sendok.....

8) gelas.....

9) Topi.....

10) .....

$$10 + 8 + 6 = \frac{24}{45} \times 100\% = 53,33$$

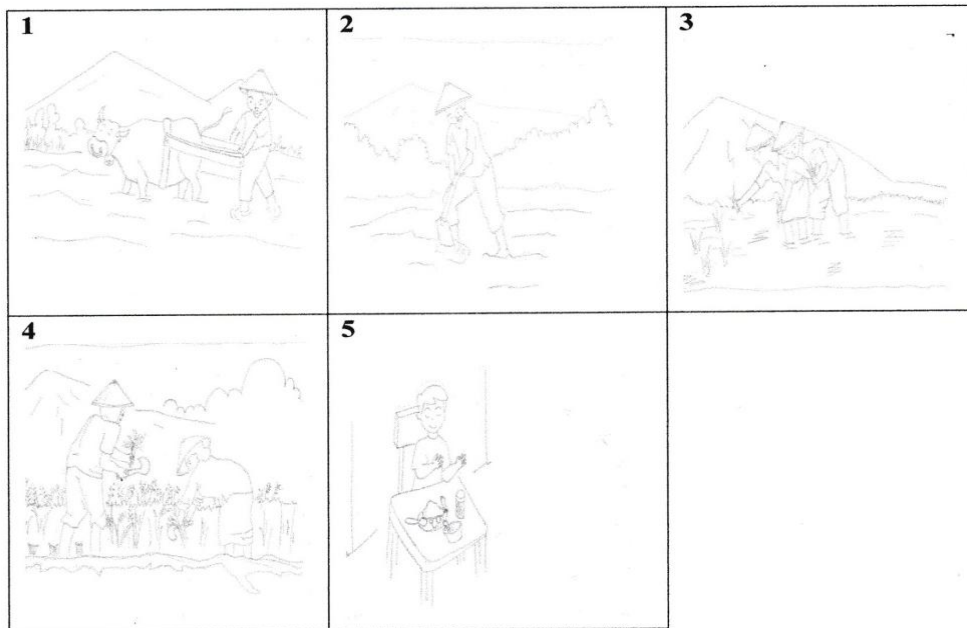


**Soal Pre Test**

Nama : Dito

Kelas : 3

Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di bawah ini!



**Menanam Padi**

Pagi hari Pak Tani pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai sa. p. i. ..... 1 tradisional untuk membajak sawahnya. Setelah dibajak ..... 2 dicangkul. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam p. p. d. i. ..... 3. Beberapa bulan kemudian padi mulai menguning dan mereka memanen padi menggunakan ..... 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen digiling dan menghasilkan n. a. s. i. ..... 5. Beras dapat dimasak dan diolah menjadi makanan kita sehari – hari.

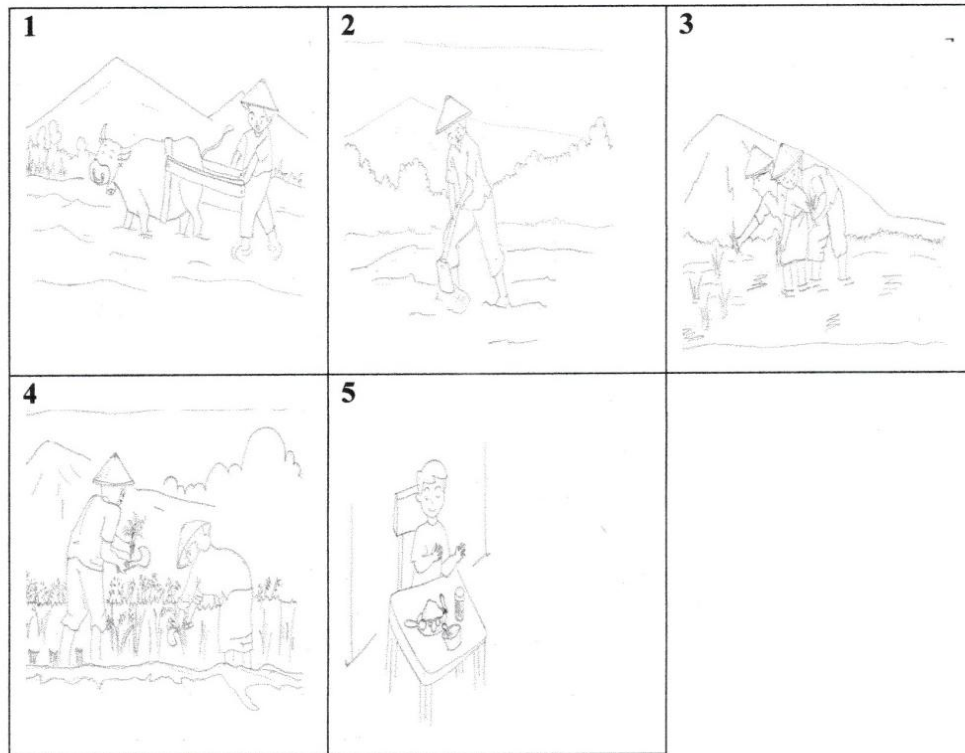
9

# Soal Post Test I

Nama : Rito

Kelas : 3

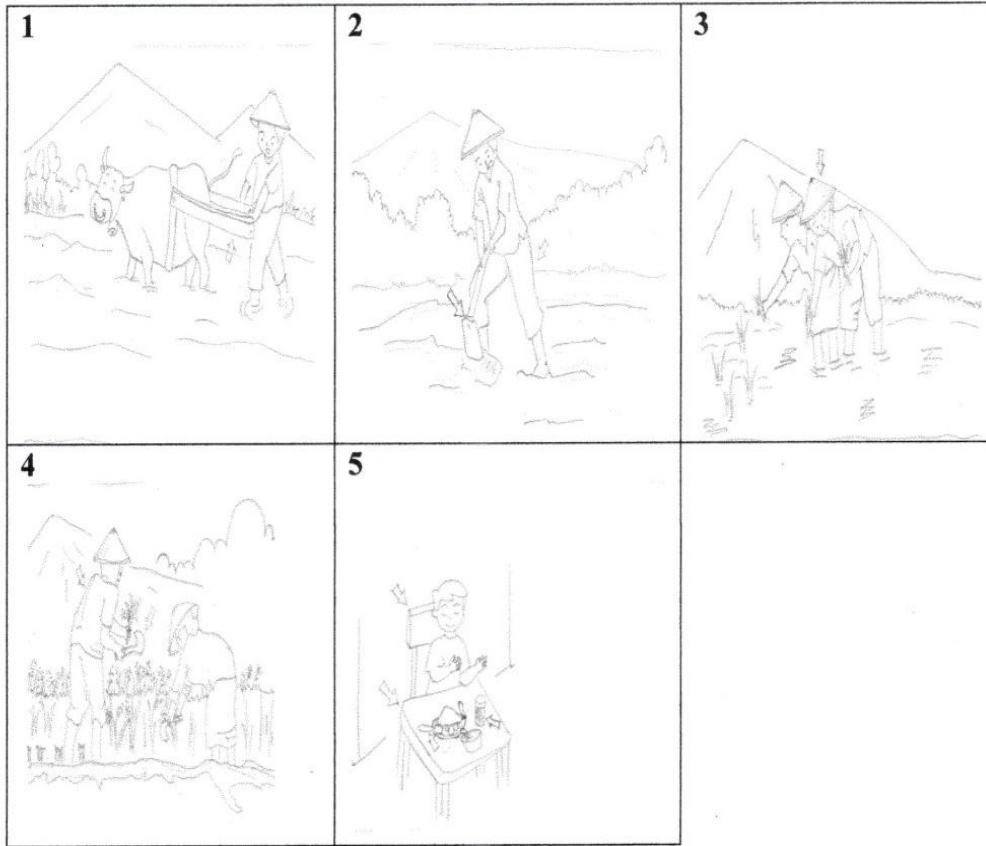
Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di bawah ini!



## Menanam Padi

Pagi hari Pak Tani pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai..... 1 tradisional untuk membajak sawahnya. Setelah dibajak ..tan..... 2 dicangkul. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam..... 3. Beberapa bulan kemudian padi mulai menguning dan mereka memanen padi menggunakan..... 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen digiling dan menghasilkan..... 5. Beras dapat dimasak dan diolah menjadi makanan kita sehari – hari.

## Menanam Padi



**Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇒) !**

1) gelas .....

2) meja .....

3) celana .....

4) Baju .....

5) ~~cani~~ .....

6) ~~sebit~~ .....

7) sendok .....

8) kursi .....

9) ~~.....~~

10) ~~.....~~

13





**Soal Post test I**

**Nama :** Pito

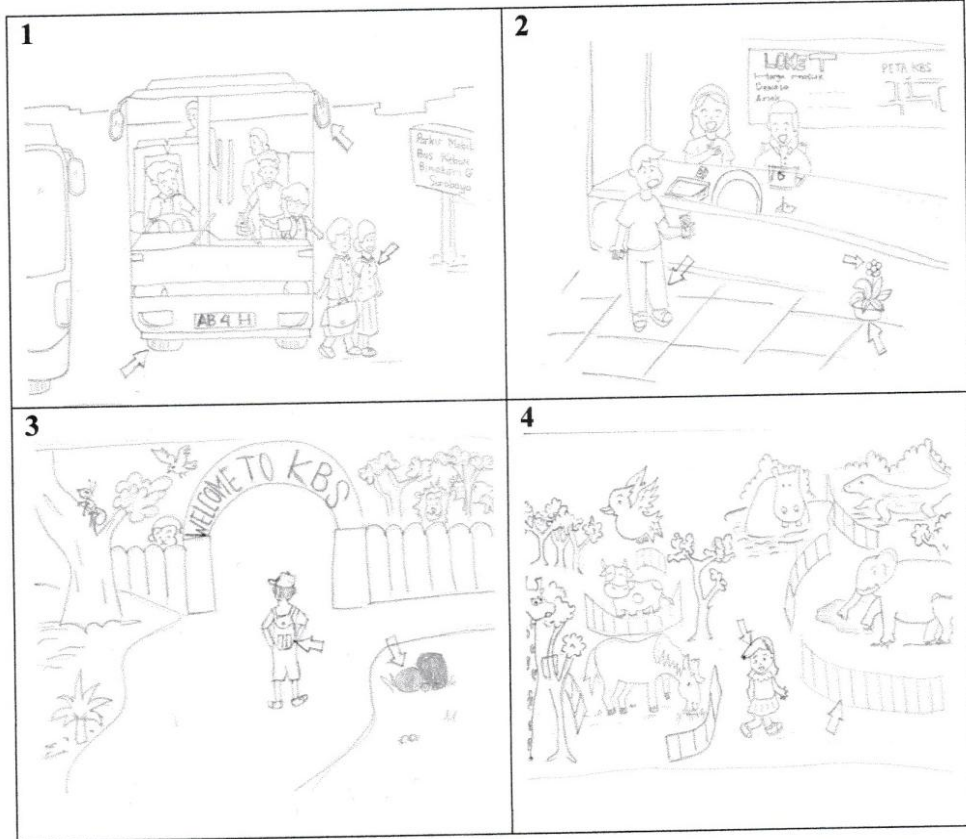
**Kelas :** 3

**Berkunjung ke Kebun Binatang**

**Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!**

	<p>1) Murid– murid kelas 4 SD berkunjung ke kebun binatang, mereka berangkat menggunakan alat transportasi bernama B U S untuk sampai di kebun binatang.</p>
	<p>2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T I K E T di loket.</p> <p>3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai U A N G dan mengantri di loket.</p>
	<p>4) Budi mulai masuk ke kebun binatang karena panasnya terik matahari Budi memakai T O P I di kepalanya.</p>
	<p>5) Anak – anak masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P O H O N yang daunnya hijau dan rindang.</p>

Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !



- |                |                  |
|----------------|------------------|
| 1) tas .....   | 6) Pot .....     |
| 2) batu .....  | 7) bunga .....   |
| 3) batu .....  | 8) Sipon .....   |
| 4) Ban .....   | 9) rambut .....  |
| 5) Pagar ..... | 10) celana ..... |

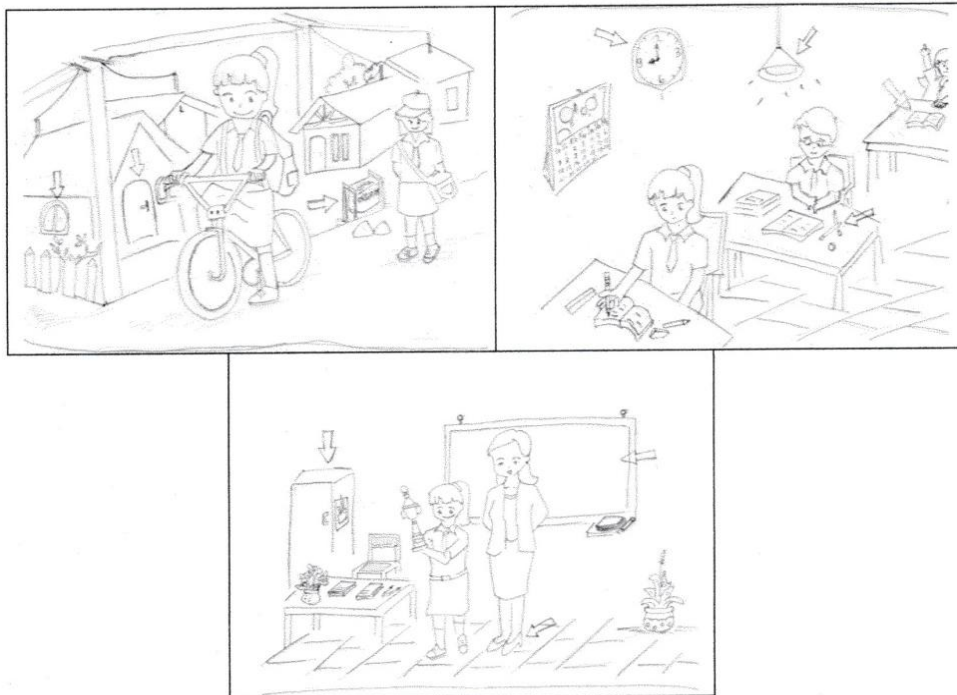
10

# Soal Post Test I

Nama : Pito

Kelas : 3

## Juara Kelas



Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang ditunjuk tanda panah di atas ( ➡ ) !

1. Jam .....

6. Pintu .....

2. Lampu .....

7. almari .....

3. Pensil .....

8. jendela .....

4. buku .....

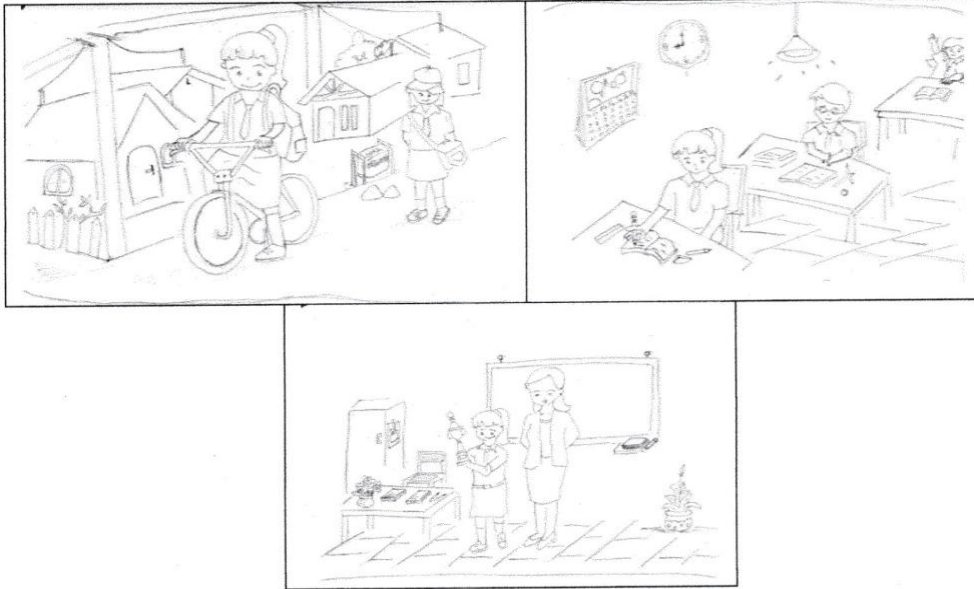
9. ~~.....~~

5. ~~Papan tulis~~ .....

10. ~~.....~~



**Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !**



**Juara Kelas**

Hari Senin Putri dan dinda berangkat pagi untuk mengikuti upacara. Mereka bangun pagi dan bersiap untuk berangkat sekolah. Putri dan Dinda berangkat sekolah pukul 06:00. Putri menggunakan 1. Sepeda..... (S-d-e-a-p-e) untuk berangkat sekolah. Tidak lupa mereka memakai 2. topi.....(p-i-o-T) dikepala digunakan saat upacara. Pada hari Senin mereka memakai 3. Seragam.....(e-S-r-a-m-g-a) merah putih. Mereka anak yang rajin selalu memperhatikan saat mengikuti pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4. Kalender.....(K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Di kelas 4 yang mendapatkan juara 1 yaitu putri. Putri mendapat 5. Piala.....(a-P-i-a-l) karena putri juara kelas pada tahun ini.

$$9 + 13 + 10 = \frac{32}{45} \times 100\% = 71,11\%$$

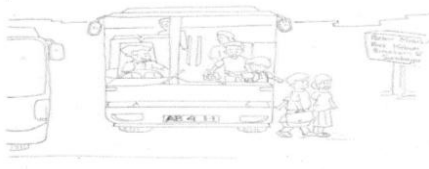
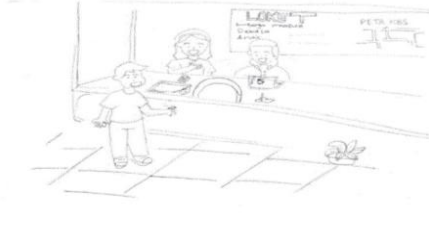
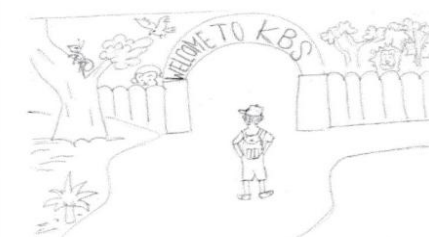

Soal Post test II

Nama : Dito

Kelas : 3

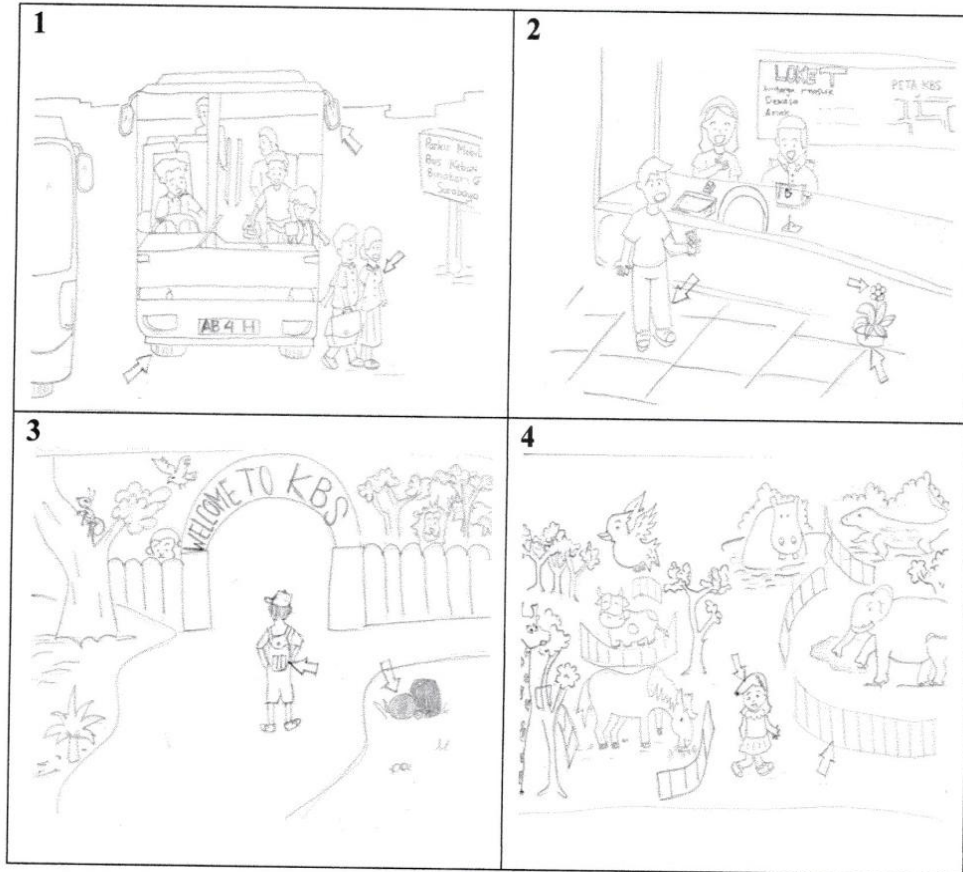
Berkunjung ke Kebun Binatang

Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!

	<p>1) Murid – murid kelas 3 SD berkunjung ke kebun binatang pada hari libur. mereka berangkat menggunakan alat transportasi B <u>us</u> untuk sampai di kebun binatang.</p>
	<p>2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T <u>iket</u> di loket.  3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai <u>u</u> A <u>g</u> dan mengantri di loket denan tertib.</p>
	<p>4) Salah satu anak bernama Budi mulai masuk ke kebun binatang. Karena panasnya terik matahari Budi memakai T <u>opik</u> di kepalanya.</p>
	<p>5) Setelah Budi masuk lebih dulu Anak – anak lain mulai masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P <u>ohon</u> yang daunnya hijau dan rindang.</p>



Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !



- 1) Ban .....
- 2) baju .....
- 3) tas .....
- 4) batu .....
- 5) celana .....

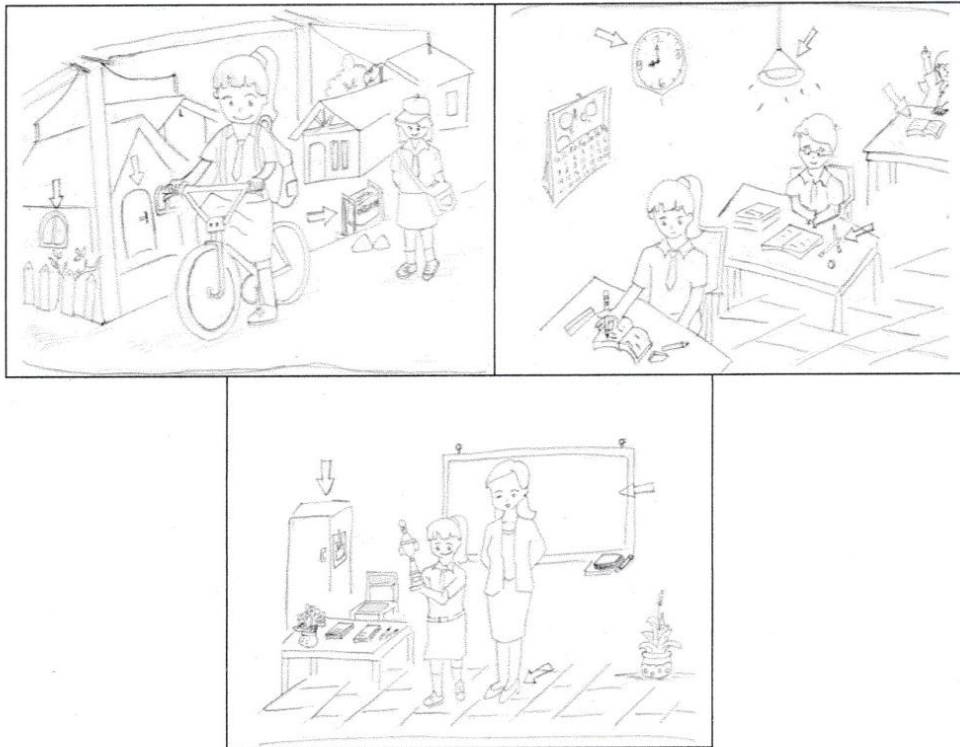
- 6) pot .....
- 7) Bunga .....
- 8) rambut .....
- 9) Spion .....
- 10) ~~Agam~~ .....

Soal Post Test 11

Nama : Dito

Kelas : 3

Juara Kelas

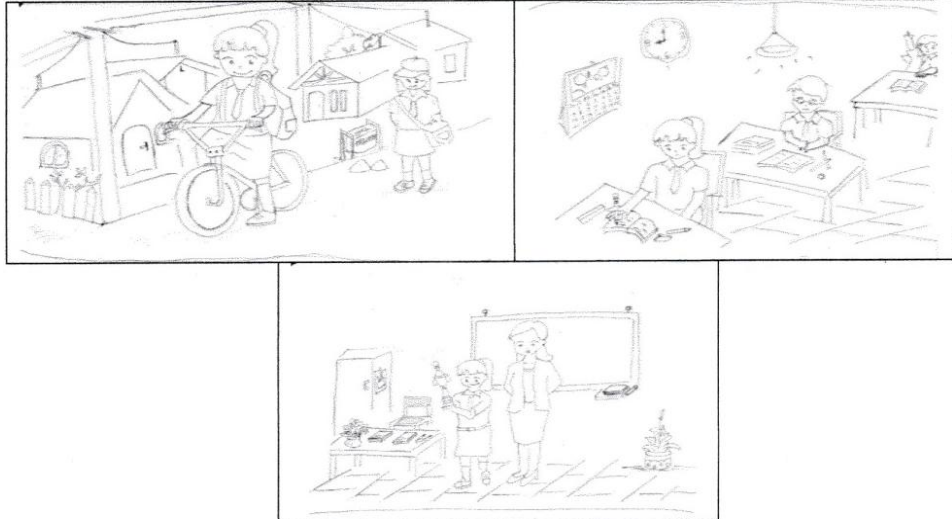


Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang

ditunjuk tanda panah di atas ( ➡ ) !

- |            |                             |
|------------|-----------------------------|
| 1. Jendela | 6. buku                     |
| 2. Pintu   | 7. <del>Papan tulis</del>   |
| 3. Jam     | 8. Sepatu                   |
| 4. Lampu   | 9. almari                   |
| 5. Pensil  | 10. <del>Tempat Buang</del> |

**Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !**



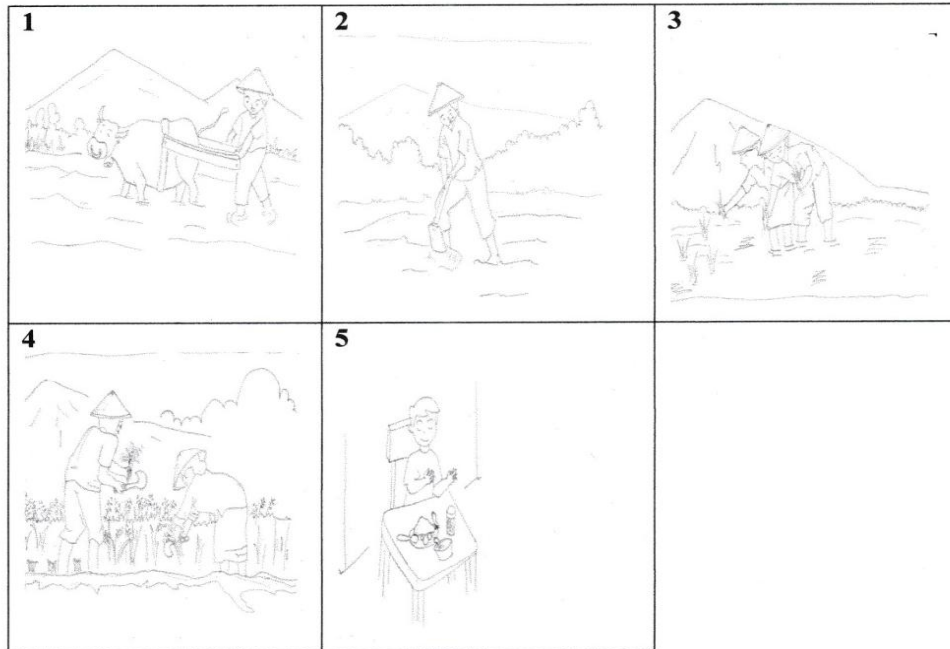
**Juara Kelas**

Setiap hari Senin, Putri dan Dinda mengikuti upacara bendera. Mereka selalu bangun pagi untuk bersiap berangkat sekolah. Mereka tidak pernah terlambat masuk sekolah, setiap hari mereka berangkat pukul 06:00. Putri dan Dinda selalu berangkat bersama-sama menggunakan 1. *sepeda* (S-d-e-a-p-e) hingga sampai di sekolah. Tidak lupa mereka selalu memakai 2. *topi* (p-i-o-T) dikepala setiap mengikuti upacara. Mereka juga memakai 3. *seragam* (e-S-r-a-m-g-a) sekolah merah putih yang bersih dan rapi. Banyak berbagai barang – barang yang mendukung pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4. *kalendar* (K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Selain anak yang rajin, Putri dan Dinda juga mempunyai semangat belajar yang tinggi. Tahun ini Putri mendapat juara kelas. Sehingga ibu guru memberikan hadiah 5. *piala* (a-P-i-a-l) untuk memotivasi siswanya agar tetap berprestasi.

Soal Post Test II

Nama : Pito

Kelas : 3

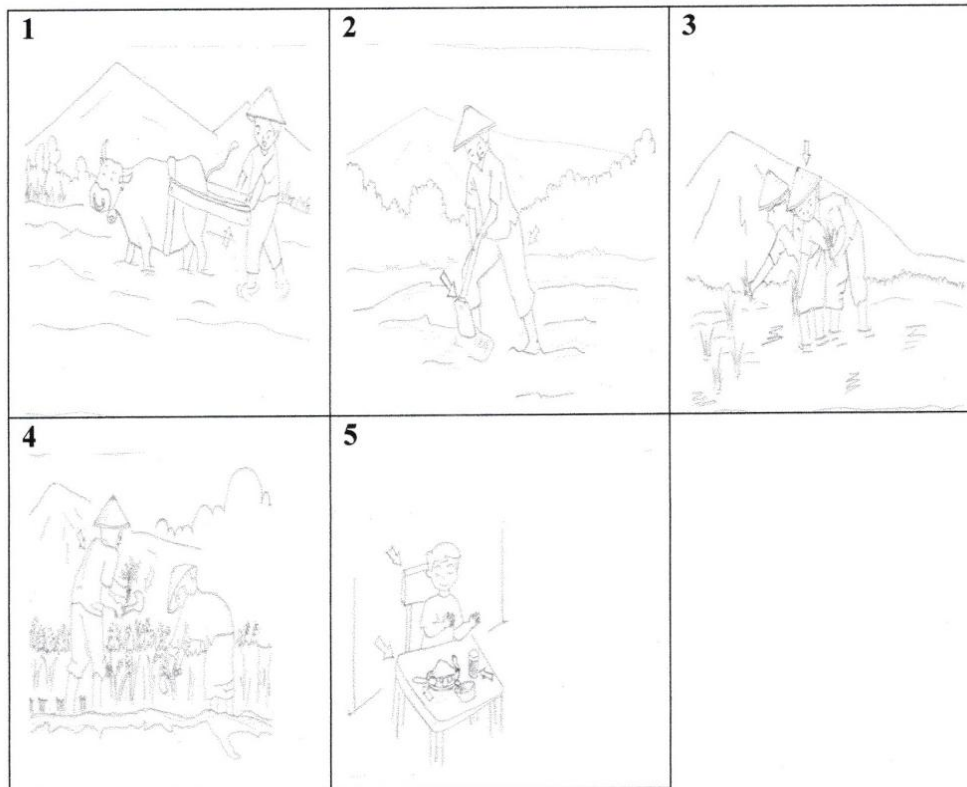


Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di atas!

**Menanam Padi**

Pagi hari Pak Tani bersiap pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai..... 1 dan kerbau untuk menjalankan alatnya saat membajak sawah. Setelah dibajak ..Tanah... 2 dicangkul dan diratakan. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam..... 3. Tanaman padi semakin lama semakin besar dan mulai menguning dan Pak Tani dan Bu Tani siap memanen padi menggunakan..... 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen diproses, digiling dan dihasilkan..... 5. Beras siap di olah sehingga menjadi nasi yang siap untuk di makan.

## Menanam Padi



Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah ( $\Rightarrow$ ) !

- |                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| 1) <u>selana</u> .....  | 6) <u>kursi</u> .....  |
| 2) <u>sangkul</u> ..... | 7) <u>sabit</u> .....  |
| 3) <u>meja</u> .....    | 8) <u>gelas</u> .....  |
| 4) <u>sa ping</u> ..... | 9) <u>sendok</u> ..... |
| 5) <u>baju</u> .....    | 10) <del>.....</del>   |

$$\frac{13 + 11 + 13}{45} \times 100\% = 82,22\%$$

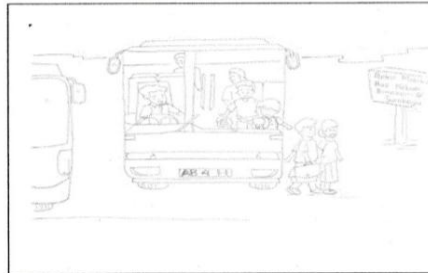


## Soal Pre test

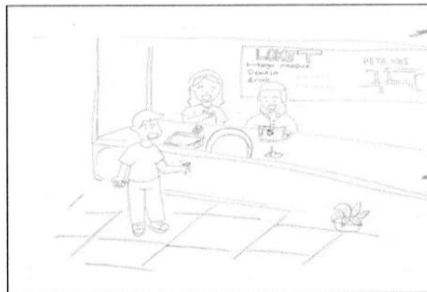
Nama : S u n a nKelas : 3

## Berkunjung ke Kebun Binatang

Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!



1) Murid– murid kelas 4 SD berkunjung ke kebun binatang, mereka berangkat menggunakan alat transportasi bernama B U S untuk sampai di kebun binatang.

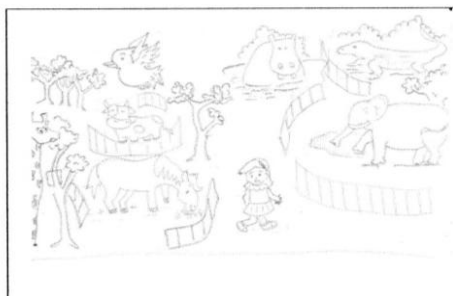


2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T i k e t di loket.

3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai S a l a m dan mengantri di loket.

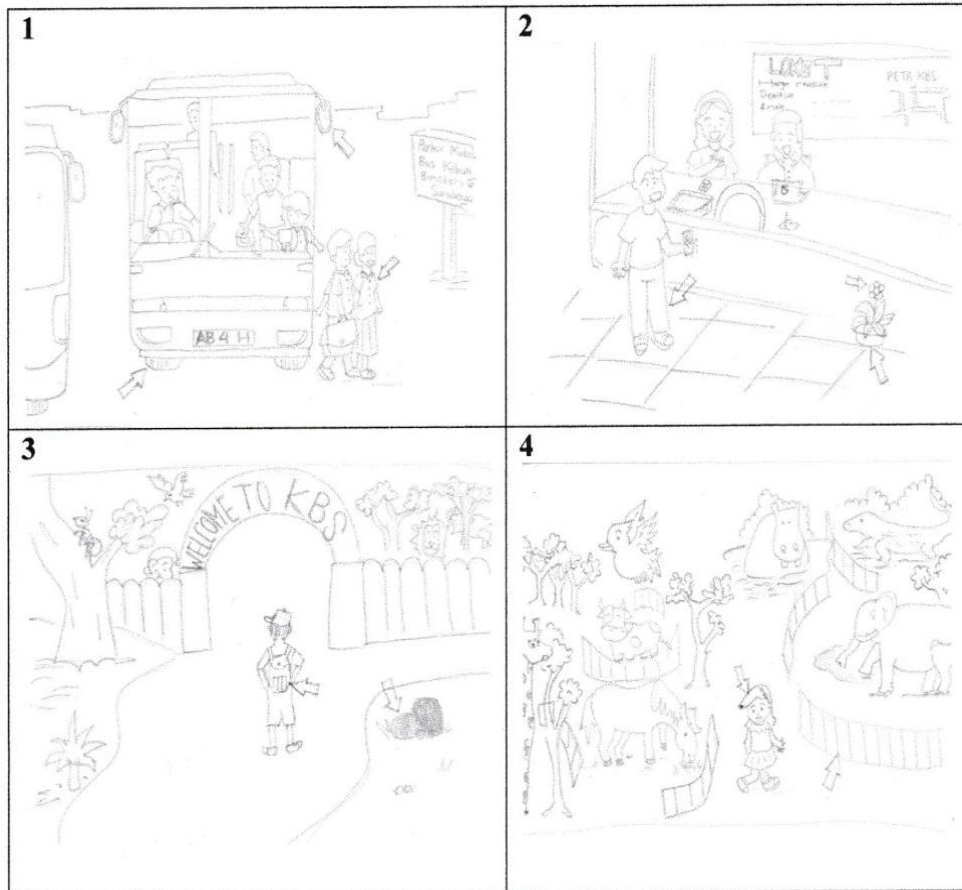


4) Budi mulai masuk ke kebun binatang karena panasnya terik matahari Budi memakai T i s u di kepalanya.



5) Anak – anak masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P o h o n yang daunnya hijau dan rindang.

Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !



1) tas .....

2) batu .....

3) Bunga .....

4) Baju .....

5) celana .....

6) baju .....

7) pagar .....

8) Rambut .....

9) .....

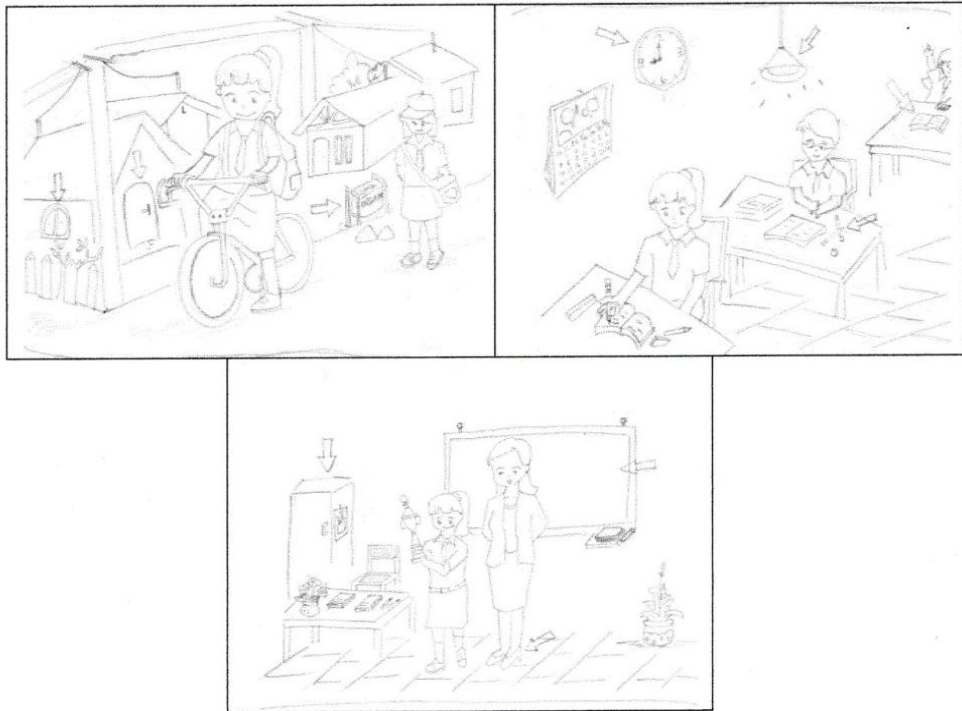
10) .....

**Soal Pre Test**

Nama : *Sunan*

Kelas : *3*

**Juara Kelas**

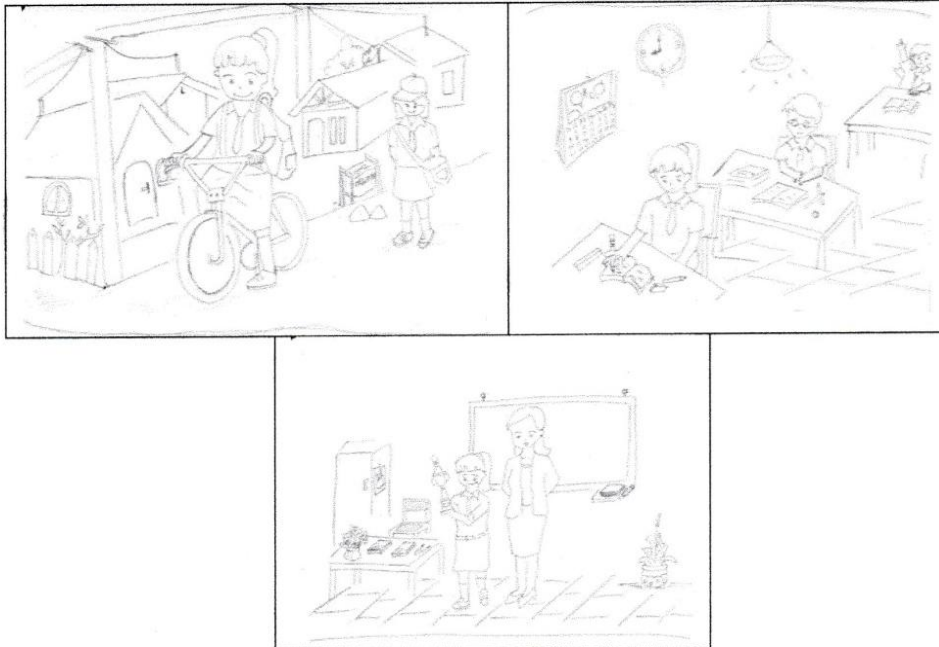


Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang ditunjuk tanda panah di atas (⇒) !

- |                  |                             |
|------------------|-----------------------------|
| 1. <i>jam</i>    | 6. <i>Jendela</i>           |
| 2. <i>Pensil</i> | 7. <del><i>lantai</i></del> |
| 3. <i>buru</i>   | 8. <del>.....</del>         |
| 4. <i>Pintu</i>  | 9. <del>.....</del>         |
| 5. <i>lampu</i>  | 10. <del>.....</del>        |



**Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !**



**Juara Kelas**

Hari Senin Putri dan dinda berangkat pagi untuk mengikuti upacara. Mereka bangun pagi dan bersiap untuk berangkat sekolah. Putri dan Dinda berangkat sekolah pukul 06:00. Putri menggunakan 1...*sepeda* (S-d-e-a-p-e) untuk berangkat sekolah. Tidak lupa mereka memakai 2...*topi* (p-i-o-T) dikepala digunakan saat upacara. Pada hari Senin mereka memakai 3...*seri* (e-S-r-a-m-g-a) merah putih. Mereka anak yang rajin selalu memperhatikan saat mengikuti pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4...*Kalender* (K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Di kelas 4 yang mendapatkan juara 1 yaitu putri. Putri mendapat 5...*paial* (a-P-i-a-l) karena putri juara kelas pada tahun ini.

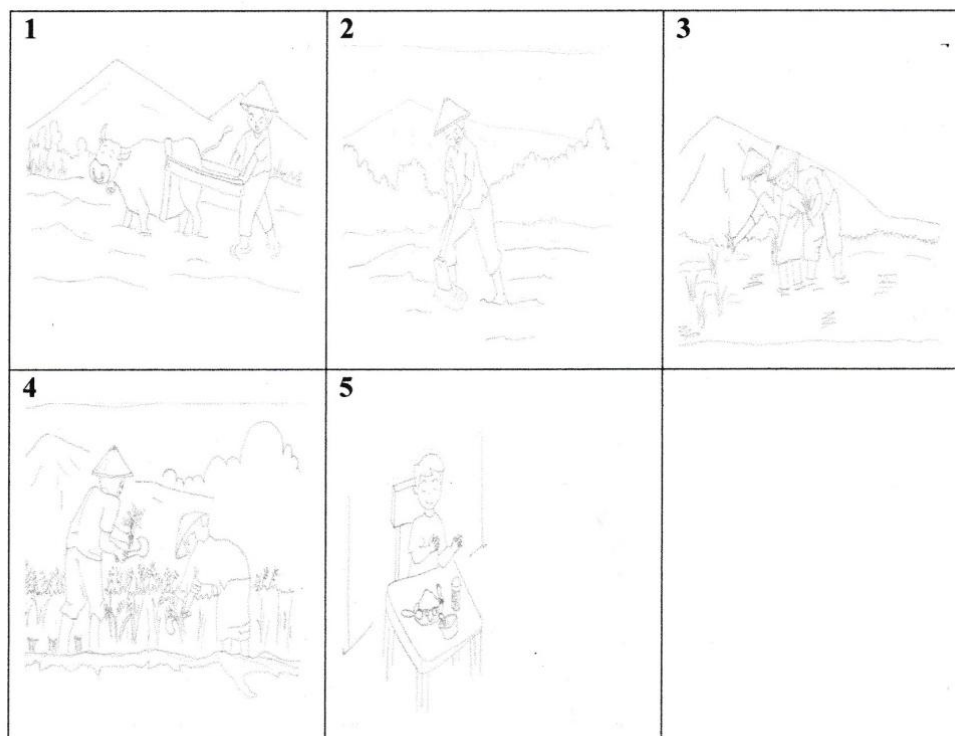
7

**Soal Pre Test**

Nama : Sunan

Kelas : 3

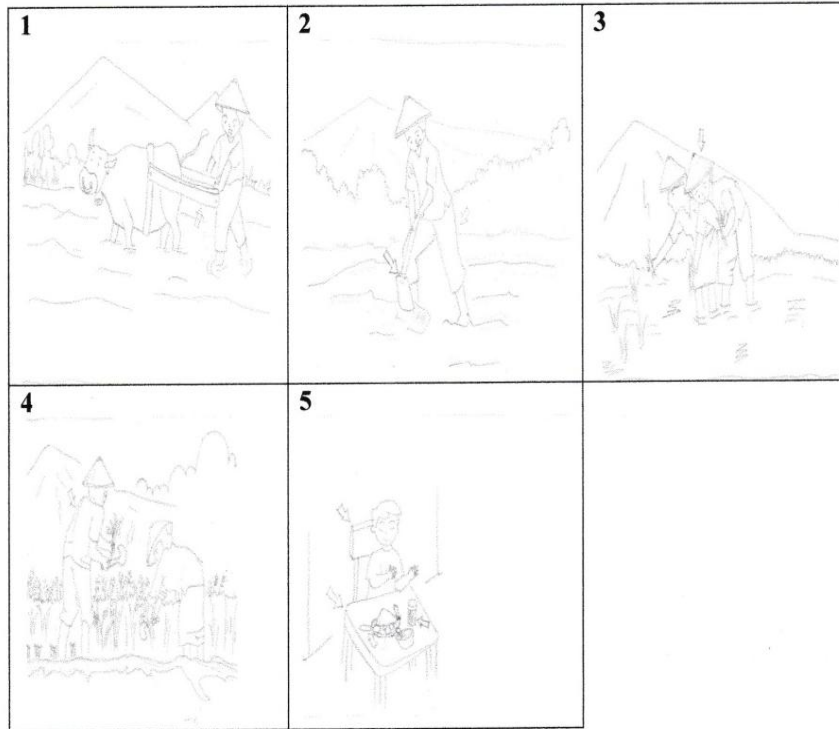
Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di bawah ini!



**Menanam Padi**

Pagi hari Pak Tani pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai sapi 1 tradisional untuk membajak sawahnya. Setelah dibajak ..... 2 dicangkul. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam Padi 3. Beberapa bulan kemudian padi mulai menguning dan mereka memanen padi menggunakan ..... 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen digiling dan menghasilkan nasi 5. Beras dapat dimasak dan diolah menjadi makanan kita sehari – hari.

## Menanam Padi



Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇒)!

1) meja.....

2) kursi.....

3) baju.....

4) pisau.....

5) sekop.....

6) celana.....

7) tipu.....

8) sendok.....

9) gelas.....

10) .....

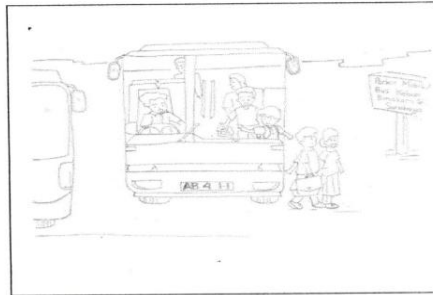
$$\frac{10 + 8 + 7}{45} \times 100\% = 57,78\%$$

## Soal Post test I

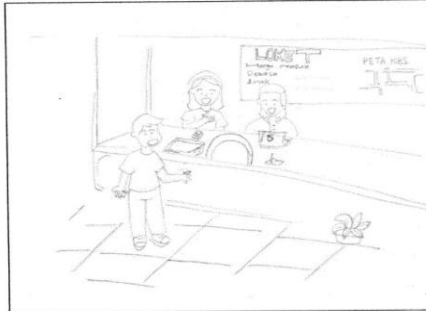
Nama : SunanKelas : 3

## Berkunjung ke Kebun Binatang

Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!

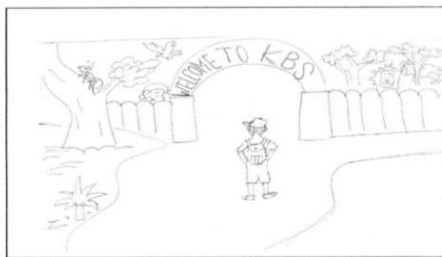


1) Murid– murid kelas 4 SD berkunjung ke kebun binatang, mereka berangkat menggunakan alat transportasi bernama BUS untuk sampai di kebun binatang.

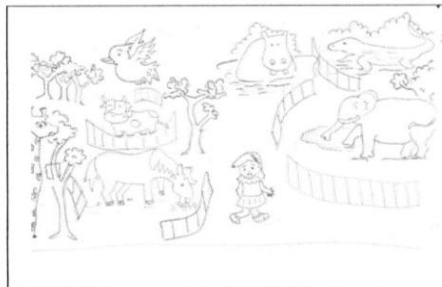


2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli TiKeT di loket.

3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai UAnG dan mengantri di loket.

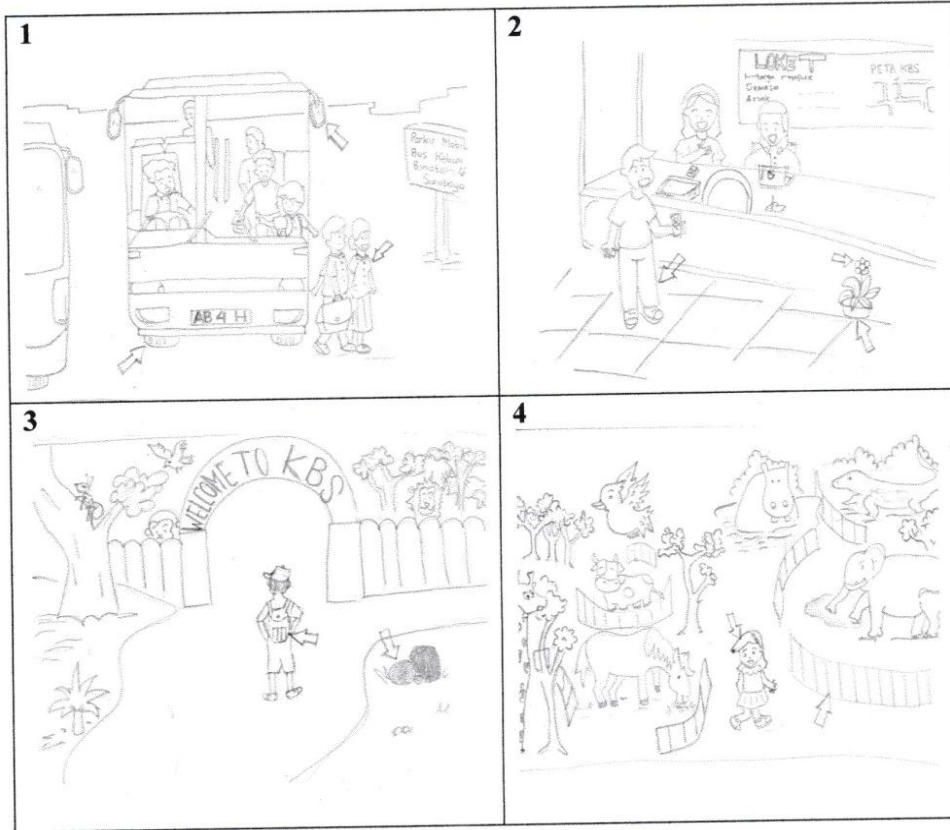


4) Budi mulai masuk ke kebun binatang karena panasnya terik matahari Budi memakai TQ Pi di kepalanya.



5) Anak – anak masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan PeHaN yang daunnya hijau dan rindang.

Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !



- 1) Ban .....
- 2) Batu .....
- 3) Batu .....
- 4) Pot .....
- 5) bunga .....

- 6) celana .....
- 7) rambut .....
- 8) pagar .....
- 9) .....
- 10) .....

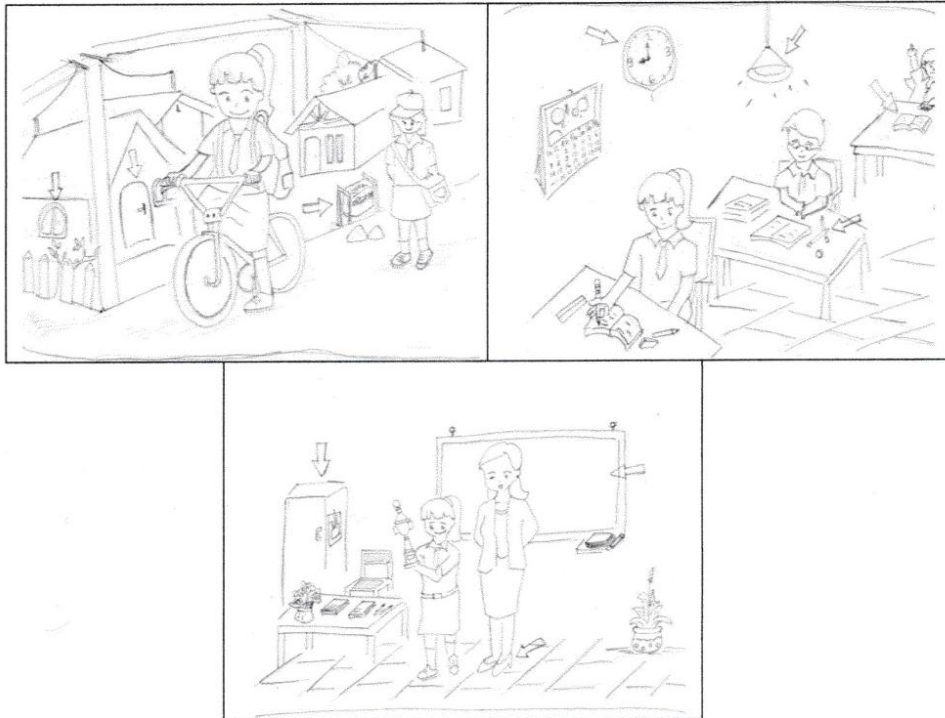
10

# Soal Post Test I

Nama : Sonan

Kelas : 3

## Juara Kelas



Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang

ditunjuk tanda panah di atas (  $\Rightarrow$  ) !

1. Pintu .....

2. Yeadeia .....

3. Jam .....

4. Lampu .....

5. Pen Sil .....

6. Buku .....

7. Papan tulis .....

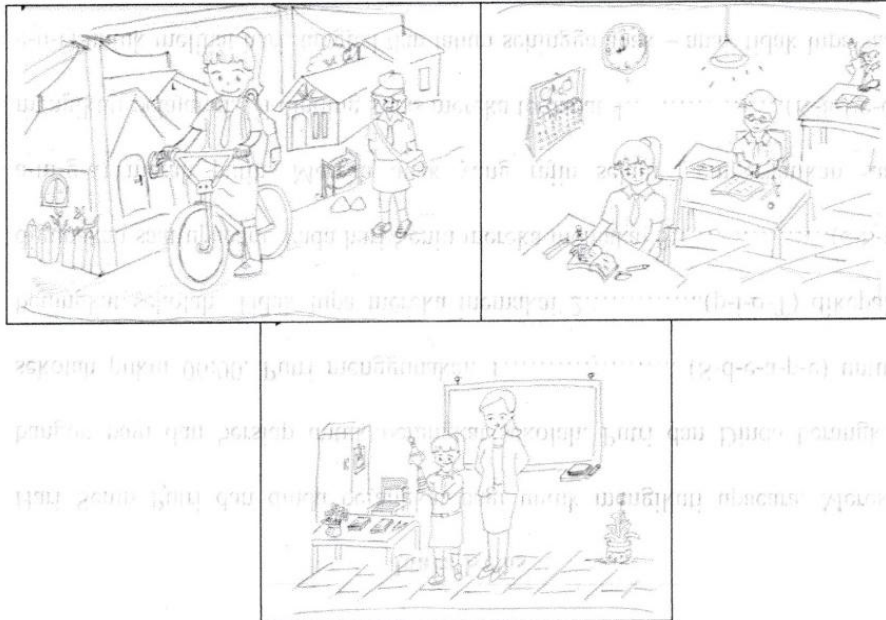
8. Sepatu .....

9. Almara .....

10. ....



Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !



Juara Kelas

Hari Senin Putri dan dinda berangkat pagi untuk mengikuti upacara. Mereka bangun pagi dan bersiap untuk berangkat sekolah. Putri dan Dinda berangkat sekolah pukul 06:00. Putri menggunakan 1 *sepeda* (S-d-e-a-p-e) untuk berangkat sekolah. Tidak lupa mereka memakai 2 *putri* (p-i-o-T) dikepala digunakan saat upacara. Pada hari Senin mereka memakai 3 *seragam* (e-S-r-a-m-g-a) merah putih. Mereka anak yang rajin selalu memperhatikan saat mengikuti pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4 *kalender* (K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Di kelas 4 yang mendapatkan juara 1 yaitu putri. Putri mendapat 5 *Piala* (a-P-i-a-l) karena putri juara kelas pada tahun ini.

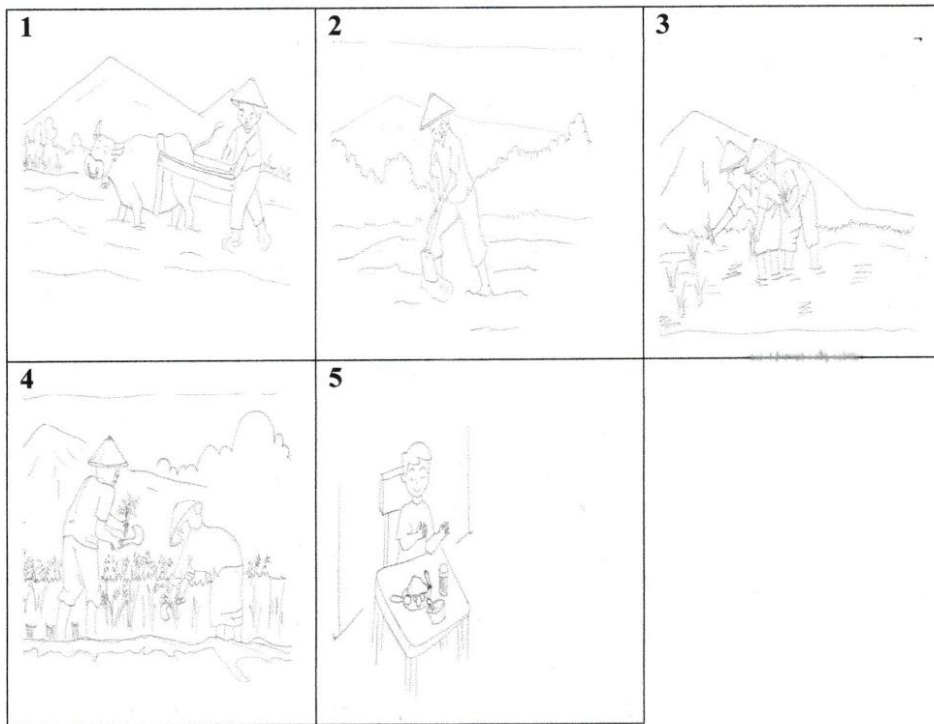
Soal Post Test **I**

7

Nama : **sunan**

Kelas : **3**

Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di bawah ini!

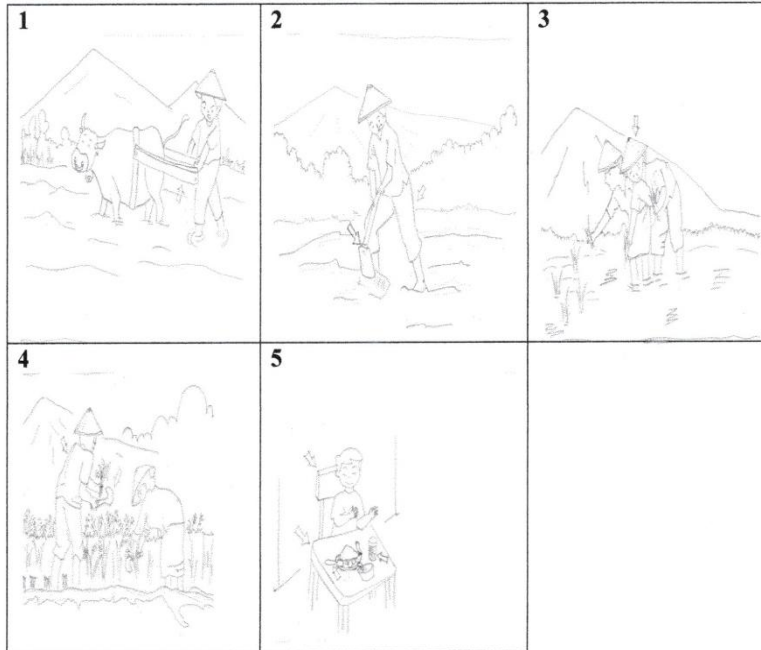


**Menanam Padi**

Pagi hari Pak Tani pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai..... **1** tradisional untuk membajak sawahnya. Setelah dibajak ..... **2** dicangkul. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam **Padi**..... **3**. Beberapa bulan kemudian padi mulai menguning dan mereka memanen padi menggunakan..... **4** untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen digiling dan menghasilkan..... **5**. Beras dapat dimasak dan diolah menjadi makanan kita sehari – hari.



## Menanam Padi



Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah ( $\Rightarrow$ ) !

- |                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| 1) ..sabit..... | 6) ..celana.....     |
| 2) ..dagu.....  | <del>7) .....</del>  |
| 3) ..meja.....  | <del>8) .....</del>  |
| 4) ..gelas..... | <del>9) .....</del>  |
| 5) ..kursi..... | <del>10) .....</del> |

$$12 + 10 + 7 = \frac{31}{45} \times 100 \% = 68,89 \%$$

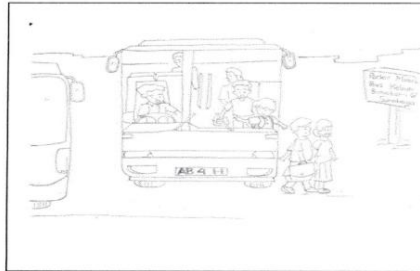
# Soal Post test I

Nama : Sunan

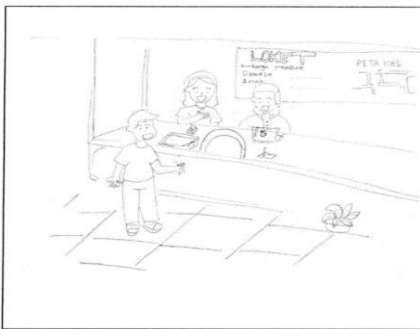
Kelas : 3

## Berkunjung ke Kebun Binatang

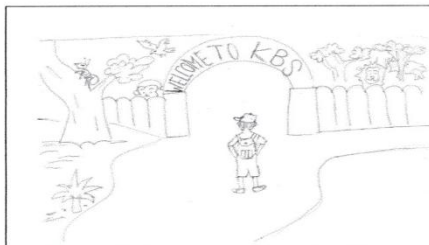
Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!



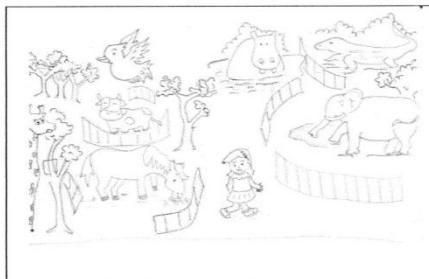
- 1) Murid– murid kelas 3 SD berkunjung ke kebun binatang pada hari libur. mereka berangkat menggunakan alat transportasi B U S untuk sampai di kebun binatang.



- 2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T I K E T di loket.
- 3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai U A N G dan mengantri di loket denan tertib.

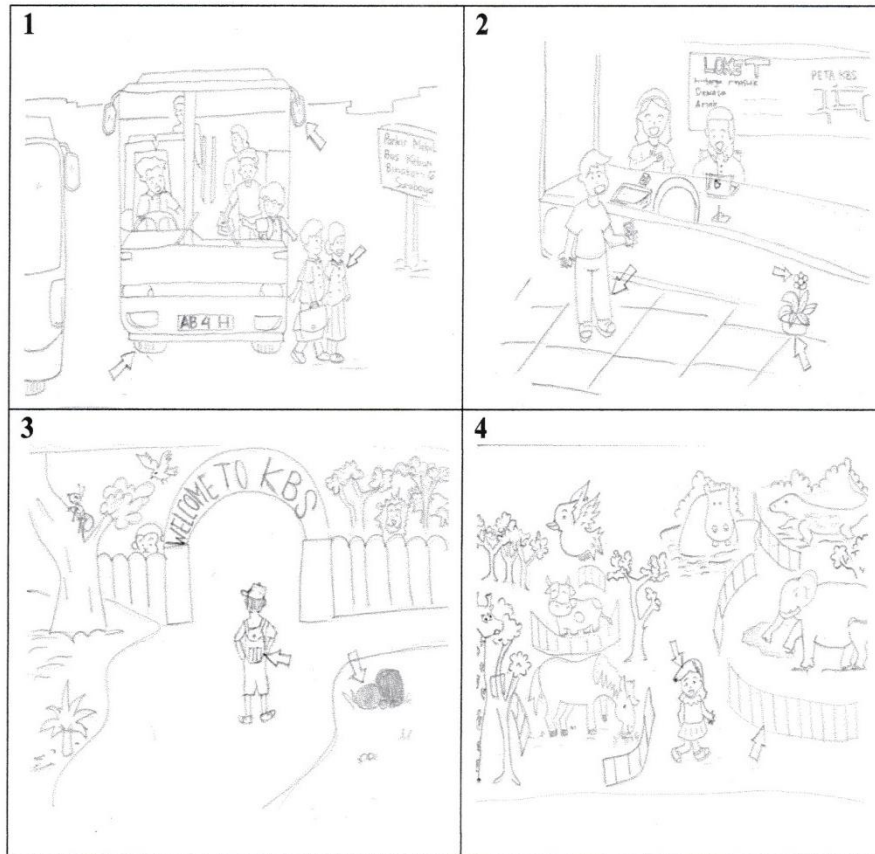


- 4) Salah satu anak bernama Budi mulai masuk ke kebun binatang. Karena panasnya terik matahari Budi memakai T O P I di kepalanya.



- 5) Setelah Budi masuk lebih dulu Anak – anak lain mulai masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P O H O N yang daunnya hijau dan rindang.

Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !



- 1) Ban .....
- 2) Baju .....
- 3) Spion .....
- 4) tas .....
- 5) Batu .....

- 6) celana .....
- 7) ~~top~~ .....
- 8) bunga .....
- 9) rambut .....
- 10) ~~AGAM~~ .....

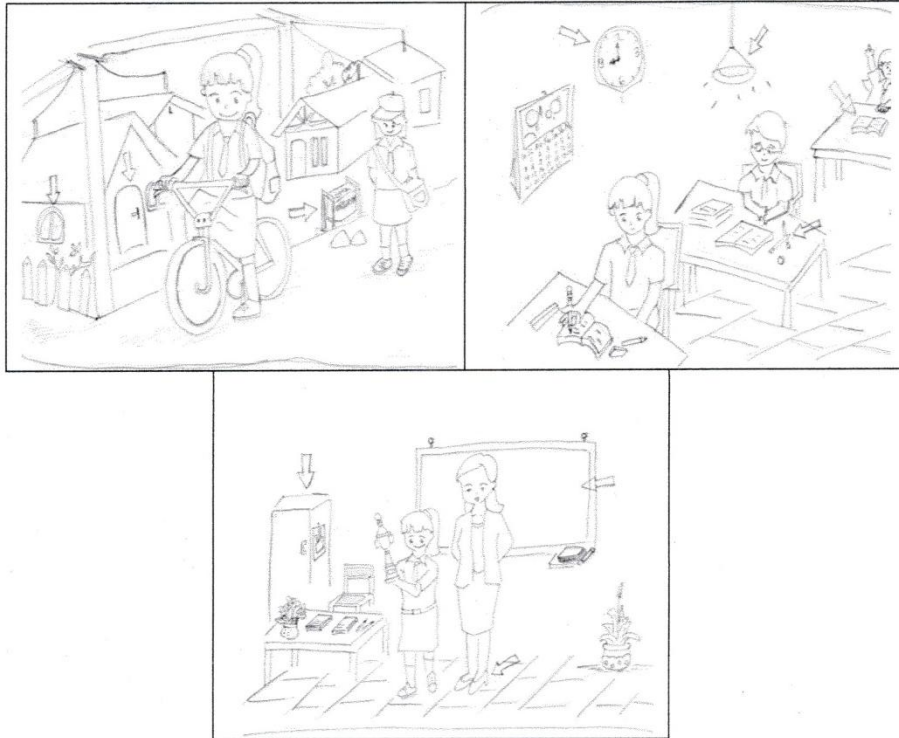
12

## Soal Post Test II

Nama : Sunan

Kelas : 3

### Juara Kelas

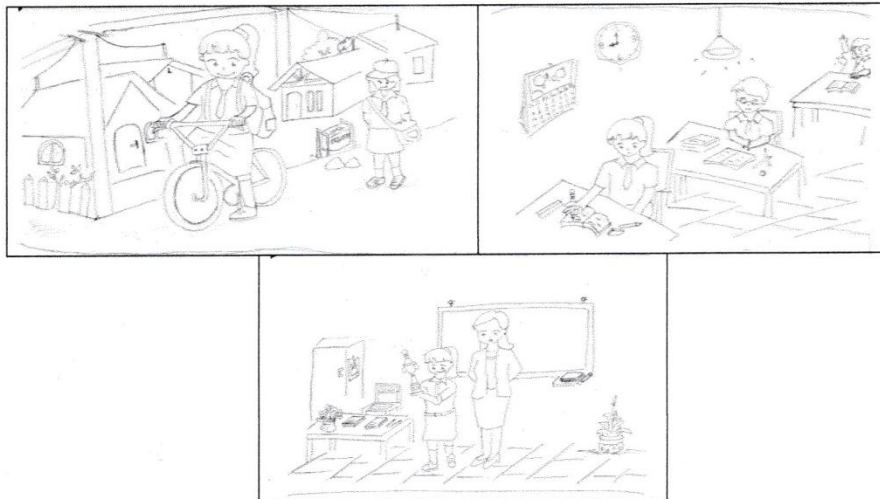


Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang

ditunjuk tanda panah di atas ( ➡ ) !

- |                  |                      |
|------------------|----------------------|
| 1. <u>Sendok</u> | 6. <u>Pensil</u>     |
| 2. <u>Pintu</u>  | 7. <u>sem Pah</u>    |
| 3. <u>Jam</u>    | 8. <u>Papantulis</u> |
| 4. <u>Lampu</u>  | 9. <u>sepatu</u>     |
| 5. <u>Buku</u>   | 10. <u>a</u>         |

Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !



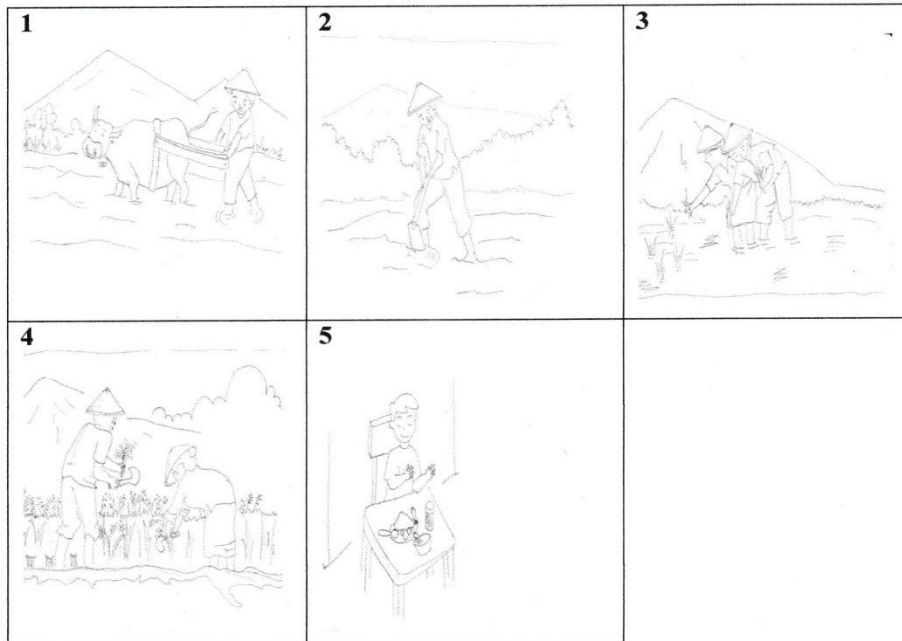
**Juara Kelas**

Setiap hari Senin, Putri dan Dinda mengikuti upacara bendera. Mereka selalu bangun pagi untuk bersiap berangkat sekolah. Mereka tidak pernah terlambat masuk sekolah, setiap hari mereka berangkat pukul 06:00. Putri dan Dinda selalu berangkat bersama-sama menggunakan 1. sepeda (S-d-e-a-p-e) hingga sampai di sekolah. Tidak lupa mereka selalu memakai 2. topi (p-i-o-T) dikepala setiap mengikuti upacara. Mereka juga memakai 3. seragam (e-S-r-a-m-g-a) sekolah merah putih yang bersih dan rapi. Banyak berbagai barang – barang yang mendukung pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4. kalender (K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Selain anak yang rajin, Putri dan Dinda juga mempunyai semangat belajar yang tinggi. Tahun ini Putri mendapat juara kelas. Sehingga ibu guru memberikan hadiah 5. piala (a-P-i-a-l) untuk memotivasi siswanya agar tetap berprestasi.

Soal Post Test II

Nama : Sunan

Kelas : 3



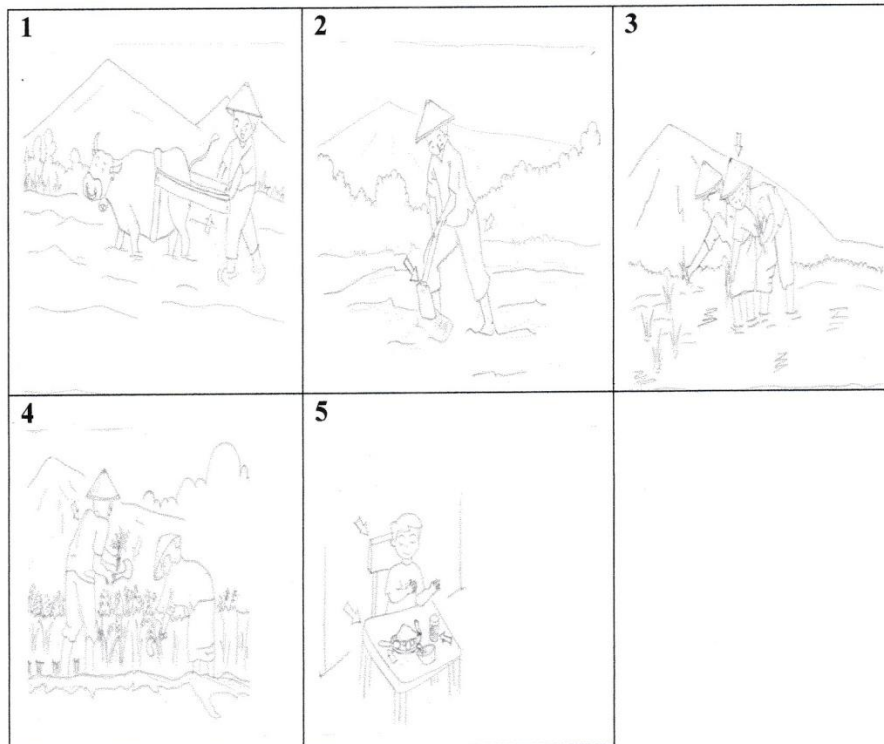
Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di atas!

**Menanam Padi**

Pagi hari Pak Tani bersiap pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai Te 1 dan kerbau untuk menjalankan alatnya saat membajak sawah. Setelah dibajak ..... 2 dicangkul dan diratakan. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam Padi 3. Tanaman padi semakin lama semakin besar dan mulai menguning dan Pak Tani dan Bu Tani siap memanen padi menggunakan Sabit 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen diproses, digiling dan dihasilkan Beras 5. Beras siap di olah sehingga menjadi nasi yang siap untuk di makan.



## Menanam Padi



Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇒) !

- |                  |                      |
|------------------|----------------------|
| 1) celana .....  | 6) meja .....        |
| 2) cangkul ..... | 7) kursi .....       |
| 3) caping .....  | 8) gelas .....       |
| 4) baju .....    | 9) sendok .....      |
| 5) sabit .....   | 10) <del>.....</del> |

$$13 + 12 + 11 = \frac{36}{45} \times 100\% = 80\%$$

Soal Pre test

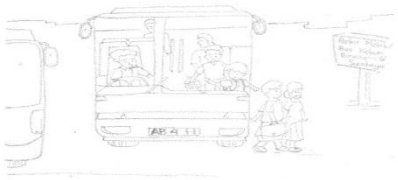
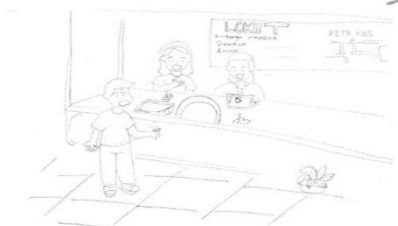


10

Nama : Yulva

Kelas : 3

**Berkunjung ke Kebun Binatang**

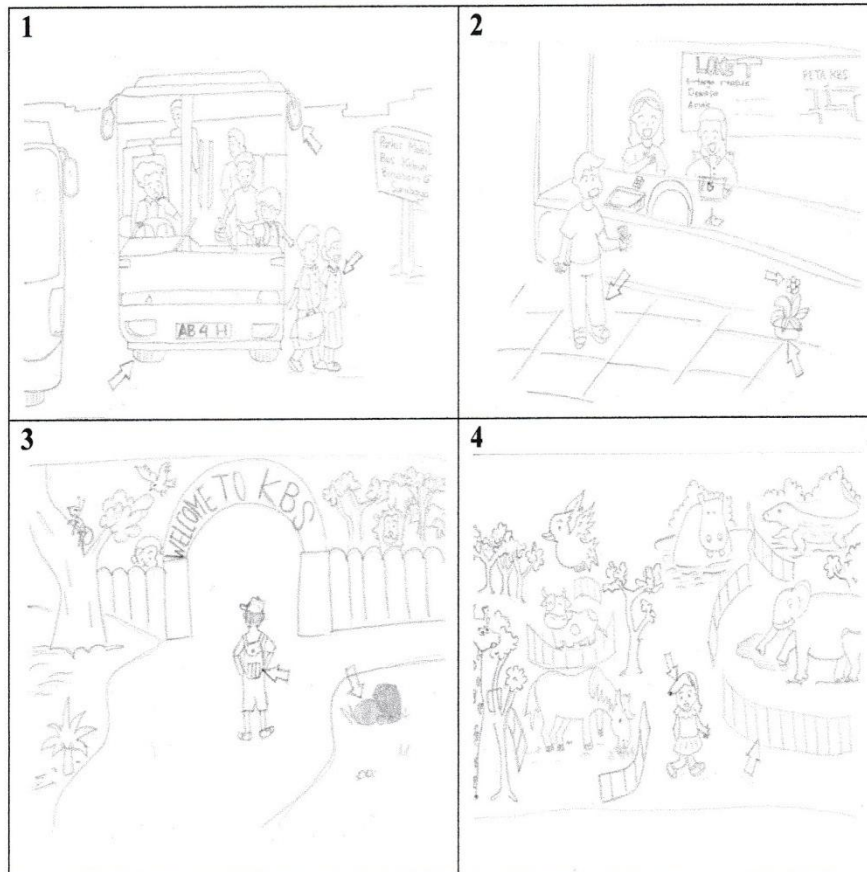
Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!

	<p>1) Murid– murid kelas <u>3</u> SD berkunjung ke kebun binatang, mereka berangkat menggunakan alat transportasi bernama B<u>U</u>S untuk sampai di kebun binatang.</p>
	<p>2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T<u>U</u>K<u>U</u>T di loket.</p> <p>3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai L<u>A</u>Y<u>A</u>NG dan mengantri di loket.</p>
	<p>4) Budi mulai masuk ke kebun binatang karena panasnya terik matahari Budi memakai T<u>U</u>PI di kepalanya.</p>
	<p>5) Anak – anak masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P<u>OH</u>ON yang daunnya hijau dan rindang.</p>



Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang

ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !



- 1) roa
- 2) baju
- 3) celana
- 4) Bunga
- 5) tas

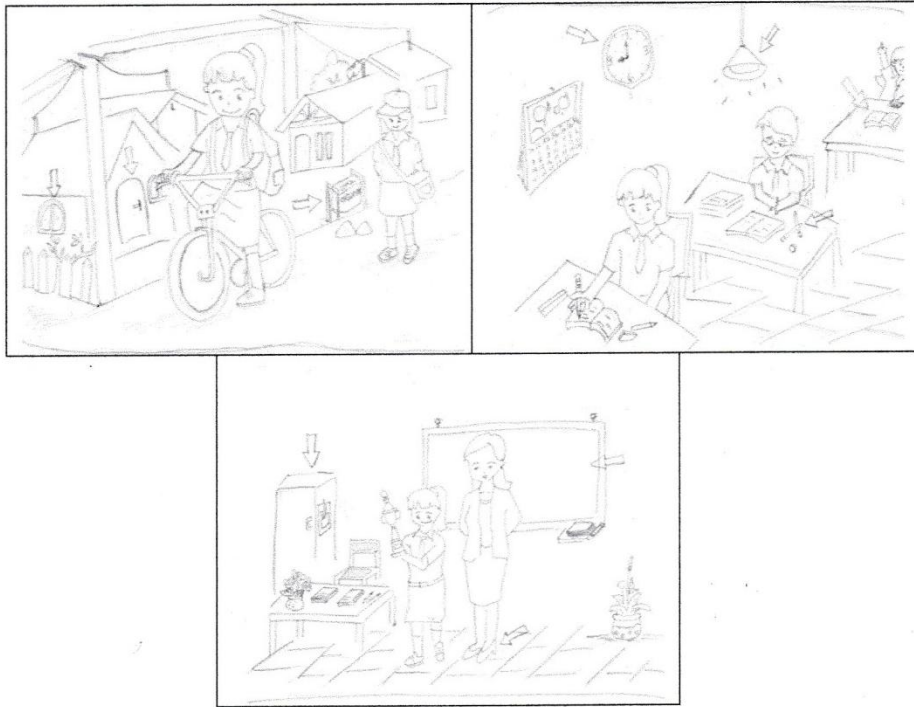
- 6) bat u
- 7) kamb ut
- 8)
- 9)
- 10)

Soal Pre Test

Nama : yulva

Kelas : 3

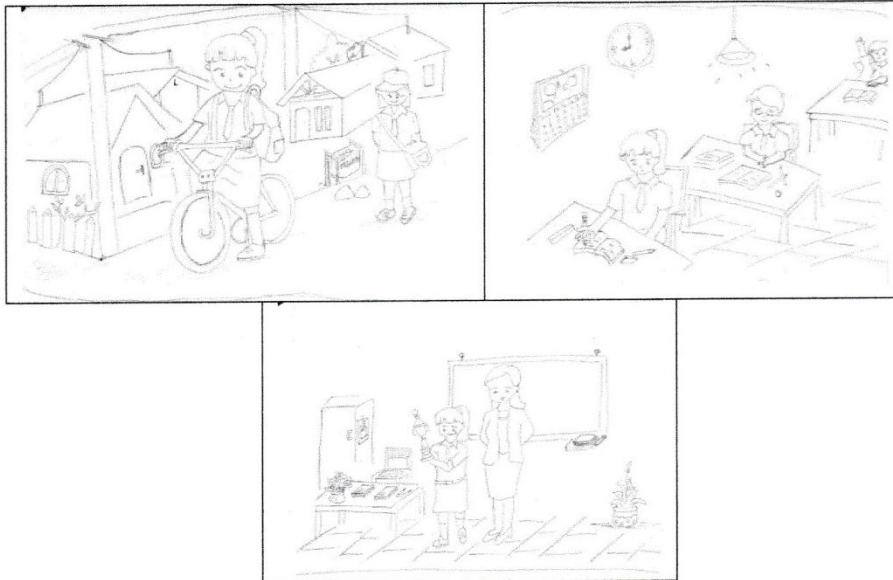
Juara Kelas



Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang ditunjuk tanda panah di atas (⇒)!

- |           |     |
|-----------|-----|
| 1. jam    | 6.  |
| 2. buku   | 7.  |
| 3. pensil | 8.  |
| 4. lampu  | 9.  |
| 5. pin    | 10. |

**Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !**



**Juara Kelas**

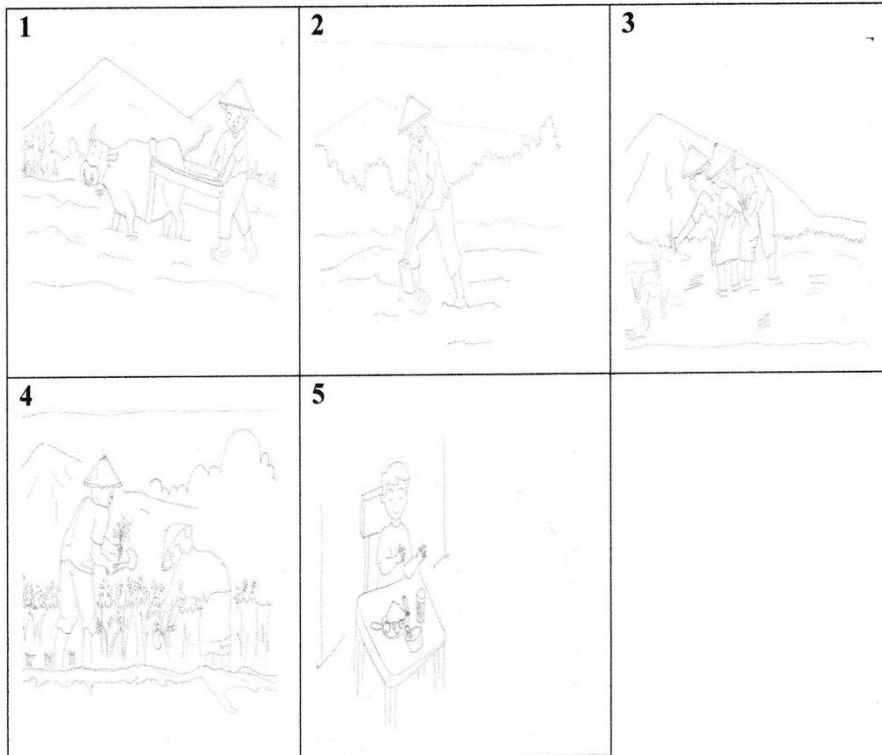
Hari Senin Putri dan dinda berangkat pagi untuk mengikuti upacara. Mereka bangun pagi dan bersiap untuk berangkat sekolah. Putri dan Dinda berangkat sekolah pukul 06:00. Putri menggunakan 1. Sepeda (S-d-e-a-p-e) untuk berangkat sekolah. Tidak lupa mereka memakai 2. Topi (p-i-o-T) dikepala digunakan saat upacara. Pada hari Senin mereka memakai 3. Seragam (e-S-r-a-m-g-a) merah putih. Mereka anak yang rajin selalu memperhatikan saat mengikuti pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4. Kalendar (K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Di kelas 4 yang mendapatkan juara 1 yaitu putri. Putri mendapat 5. Piala (a-P-i-a-l) karena putri juara kelas pada tahun ini.

**Soal Pre Test**

Nama : *yulva*

Kelas : *3*

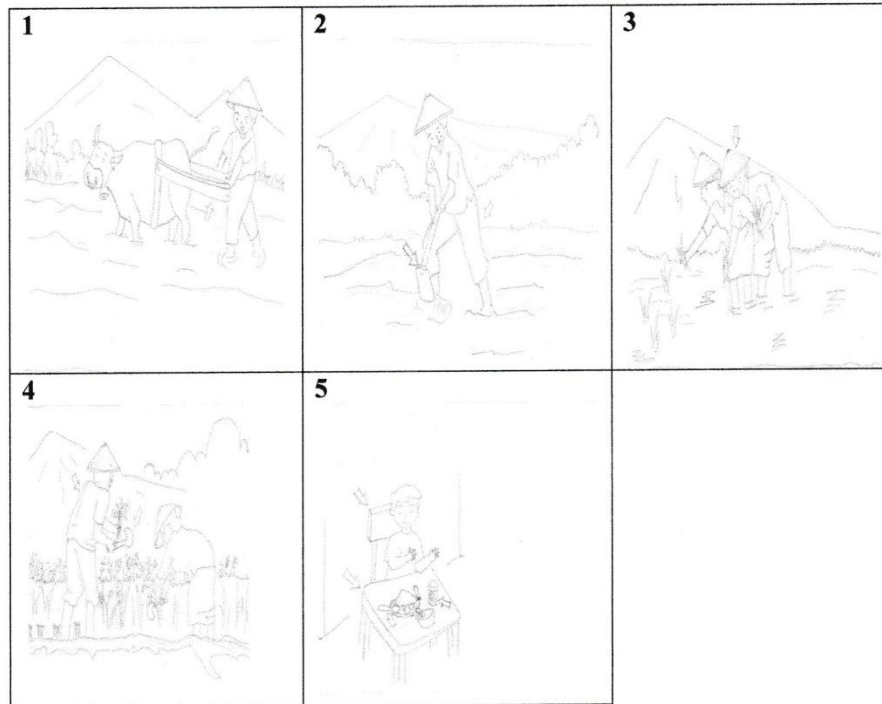
Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di bawah ini!



**Menanam Padi**

Pagi hari Pak Tani pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai.....*Sapi*..... 1 tradisional untuk membajak sawahnya. Setelah dibajak .....*2* dicangkul. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam.....*Padi*.....3. Beberapa bulan kemudian padi mulai menguning dan mereka memanen padi menggunakan..... 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen digiling dan menghasilkan.....*nasi*.....5. Beras dapat dimasak dan diolah menjadi makanan kita sehari – hari.

## Menanam Padi



Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇒) !

- |                            |                      |
|----------------------------|----------------------|
| 1) <del>celana</del> ..... | 6) <del>.....</del>  |
| 2) <del>topi</del> .....   | 7) <del>.....</del>  |
| 3) <del>baju</del> .....   | 8) <del>.....</del>  |
| 4) <del>meja</del> .....   | 9) <del>.....</del>  |
| 5) <del>.....</del>        | 10) <del>.....</del> |

$$10 + 5 + 4 = \frac{19}{45} = 42,22 \%$$

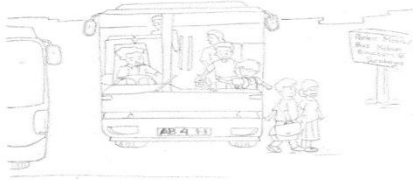
Soal Post test I


Nama : yulva


Kelas : 3


Berkunjung ke Kebun Binatang

Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!

	<p>1) Murid– murid kelas 4 SD berkunjung ke kebun binatang, mereka berangkat menggunakan alat transportasi bernama B <u>U</u> S untuk sampai di kebun binatang.</p>
---	---

	<p>2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T <u>E</u> K <u>E</u> T di loket.</p> <p>3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai <u>U</u> A <u>N</u> G dan mengantri di loket.</p>
--	---

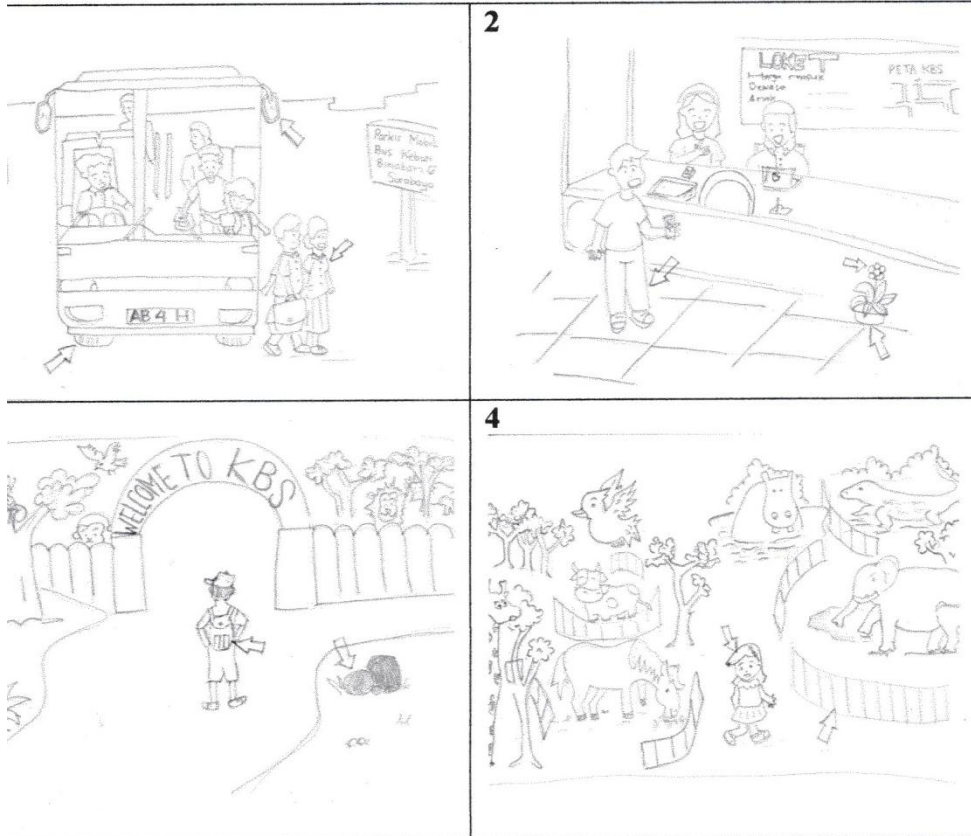
	<p>4) Budi mulai masuk ke kebun binatang karena panasnya terik matahari Budi memakai T <u>E</u> P <u>A</u> di kepalanya.</p>
---	--

	<p>5) Anak – anak masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P <u>E</u> H <u>O</u> N yang daunnya hijau dan rindang.</p>
---	--



kanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang

uk tanda panah ( ➡ ) !



- 1) baju .....
- 2) celana .....
- 3) bunga .....
- 4) pot .....
- 5) tas .....

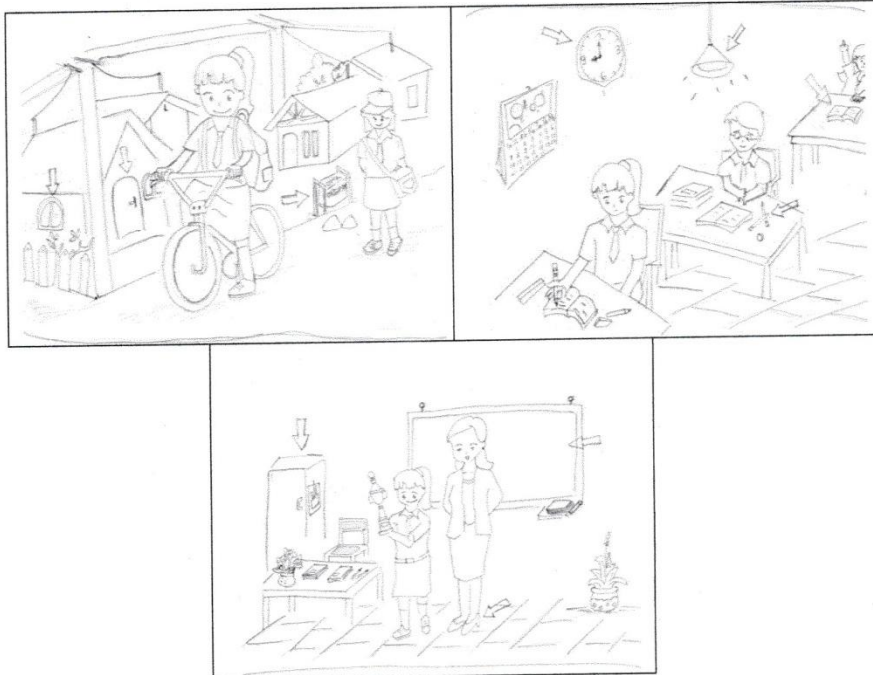
- 6) batu .....
- 7) rambut .....
- 8) pagit .....
- 9) ban .....
- 10) sipon .....

## Soal Post Test I

Nama : yu/ua

Kelas : 3

## Juara Kelas

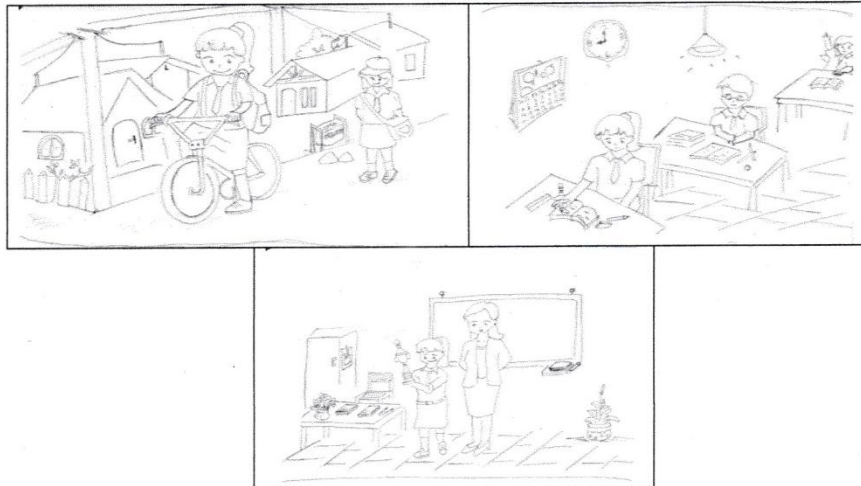


Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang ditunjuk tanda panah di atas ( ➡ ) !

- |                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| 1. jam .....    | 6. papan tulis ..... |
| 2. lampu .....  | 7. pintu .....       |
| 3. buku .....   | 8. <del>.....</del>  |
| 4. pensil ..... | 9. <del>.....</del>  |
| 5. sepatu ..... | 10. <del>.....</del> |



Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !



Juara Kelas

Setiap hari Senin, Putri dan Dinda mengikuti upacara bendera. Mereka selalu bangun pagi untuk bersiap berangkat sekolah. Mereka tidak pernah terlambat masuk sekolah, setiap hari mereka berangkat pukul 06:00. Putri dan Dinda selalu berangkat bersama-sama menggunakan 1. sepeda..... (S-d-e-a-p-e) hingga sampai di sekolah. Tidak lupa mereka selalu memakai 2. topi.....(p-i-o-T) dikepala setiap mengikuti upacara. Mereka juga memakai 3. seragam.....(e-S-r-a-m-g-a) sekolah merah putih yang bersih dan rapi. Banyak berbagai barang – barang yang mendukung pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4. Kalender.....(K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Selain anak yang rajin, Putri dan Dinda juga mempunyai semangat belajar yang tinggi. Tahun ini Putri mendapat juara kelas. Sehingga ibu guru memberikan hadiah 5. piala.....(a-P-i-a-l) untuk memotivasi siswanya agar tetap berprestasi.

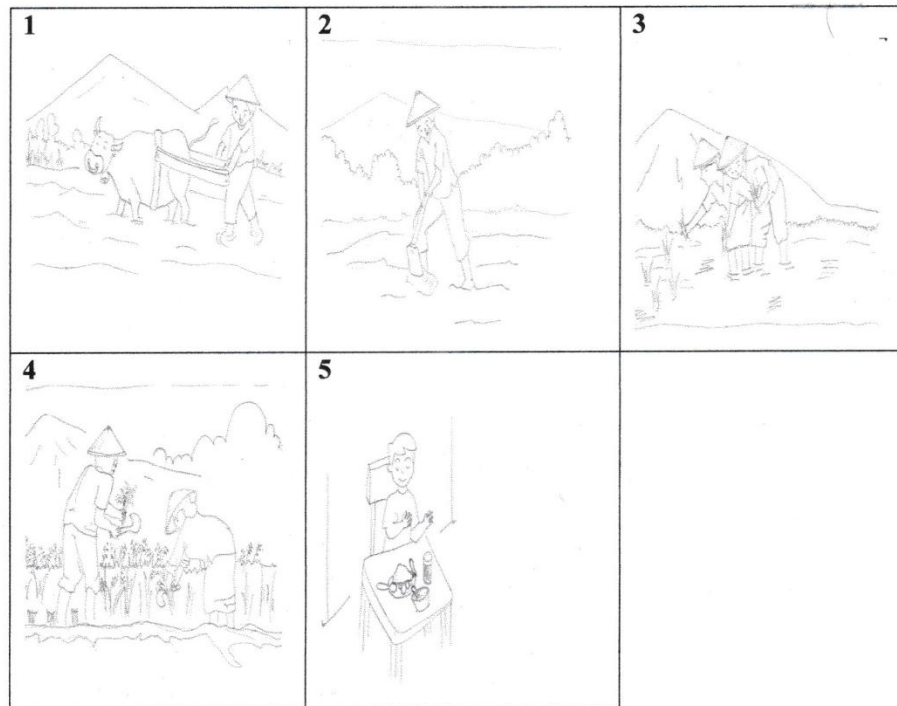
8

Soal Post Test 1

Nama : yulva

Kelas : 3

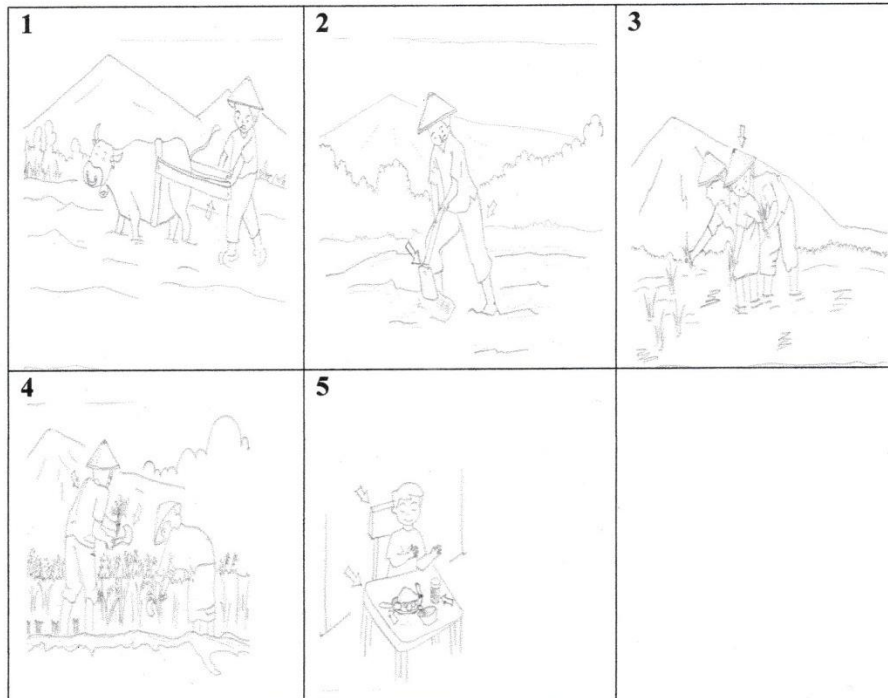
Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di bawah ini!



Menanam Padi

Pagi hari Pak Tani pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai..... 1 tradisional untuk membajak sawahnya. Setelah dibajak ..... 2 dicangkul. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam..... 3. Beberapa bulan kemudian padi mulai menguning dan mereka memanen padi menggunakan..... 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen digiling dan menghasilkan..... 5. Beras dapat dimasak dan diolah menjadi makanan kita sehari – hari.

## Menanam Padi



Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇒) !

- |                  |                      |
|------------------|----------------------|
| 1) ..Celana..... | 6) ..Sabit.....      |
| 2) ..Meja.....   | <del>7) .....</del>  |
| 3) ..batu.....   | <del>8) .....</del>  |
| 4) ..kursi.....  | <del>9) .....</del>  |
| 5) ..Gelas.....  | <del>10) .....</del> |

$$13 + 12 + 8 = \frac{33}{45} \times 100\% = 73,33\%$$

(13)

Soal Post test

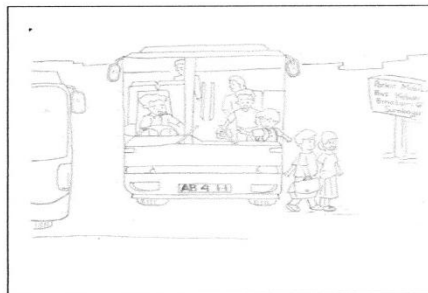
II

Nama : Yulva

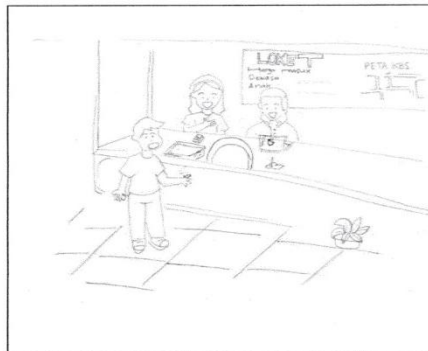
Kelas : 3

Berkunjung ke Kebun Binatang

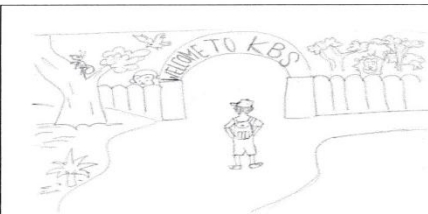
Lengkapilah kolom – kolom dibawah ini dengan lengkap!



- 1) Murid– murid kelas 3 SD berkunjung ke kebun binatang pada hari libur. mereka berangkat menggunakan alat transportasi B U S untuk sampai di kebun binatang.



- 2) Sebelum masuk ke kebun Binatang murid – murid membeli T I K E T di loket.  
3) Untuk mendapat tiket anak – anak harus membelinya memakai U A A G dan mengantri di loket denan tertib.



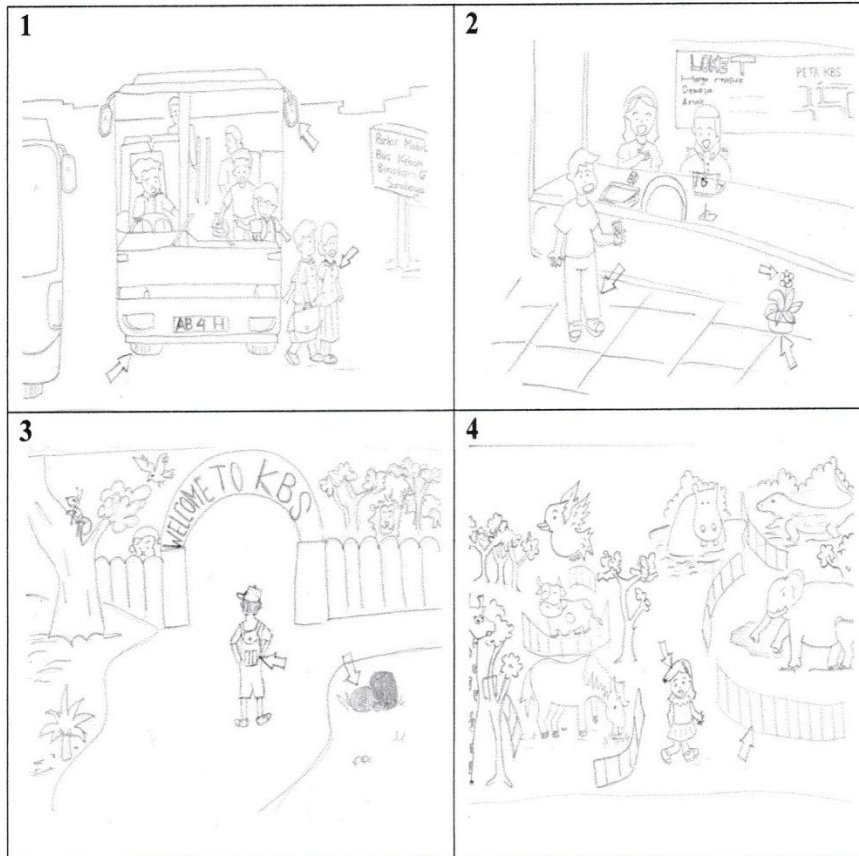
- 4) Salah satu anak bernama Budi mulai masuk ke kebun binatang. Karena panasnya terik matahari Budi memakai T O P I di kepalanya.



- 5) Setelah Budi masuk lebih dulu Anak – anak lain mulai masuk ke kebun binatang mereka banyak melihat berbagai hewan dan P O H O N yang daunnya hijau dan rindang.

Sebutkanlah nama – nama semua benda pada gambar di bawah yang

ditunjuk tanda panah ( ➡ ) !



- 1) baju .....
- 2) celana .....
- 3) Pot .....
- 4) bunga .....
- 5) tas .....

- 6) batu .....
- 7) rambut .....
- 8) ban .....
- 9) spino .....
- 10) a .....

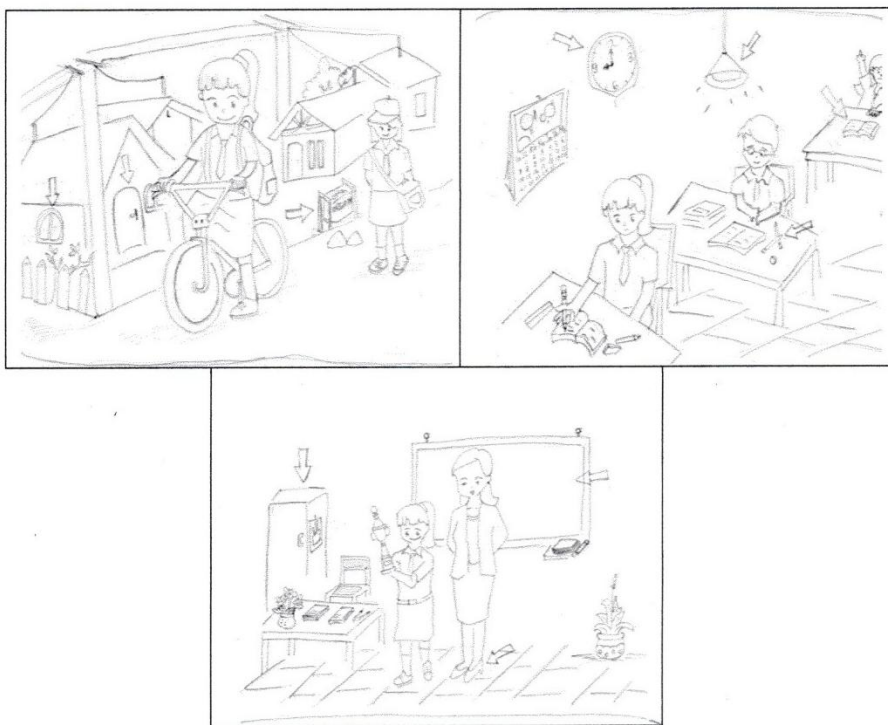
Soal Post Test II

13

Nama : Yulva

Kelas : 3

Juara Kelas

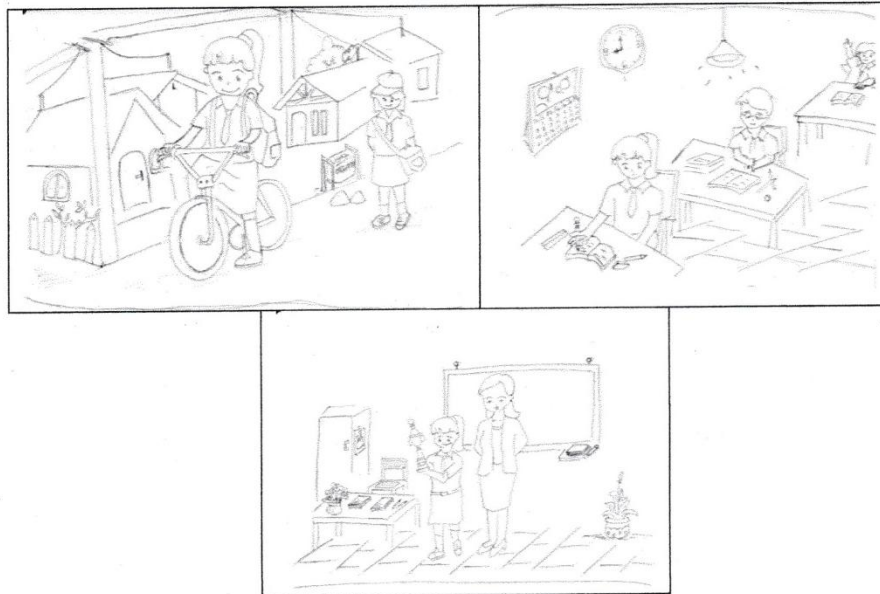


Sebutkanlah nama – nama semua benda yang ada pada gambar yang ditunjuk tanda panah di atas ( ➡ ) !

- |                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| 1. jam .....    | 6. Papan tulis ..... |
| 2. lampu .....  | 7. Pintu .....       |
| 3. buku .....   | 8. jendela .....     |
| 4. Pensil ..... | 9. almari .....      |
| 5. sepatu ..... | 10. ....             |



Bentuklah huruf – huruf di bawah ini menjadi nama benda dan isikanlah sesuai dengan urutan gambar seri pada kalimat yang kosong !



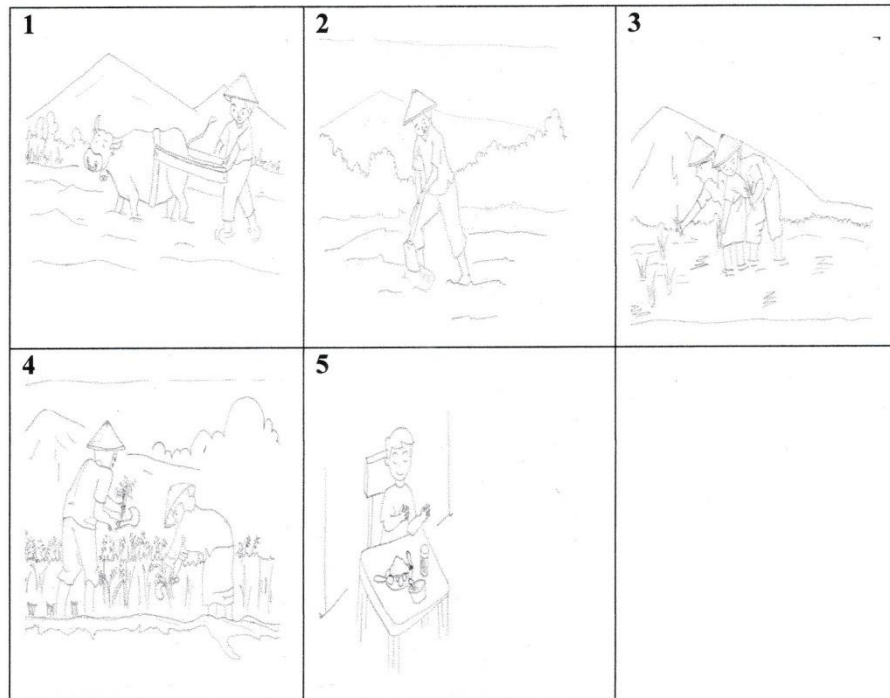
Juara Kelas

Hari Senin Putri dan dinda berangkat pagi untuk mengikuti upacara. Mereka bangun pagi dan bersiap untuk berangkat sekolah. Putri dan Dinda berangkat sekolah pukul 06:00. Putri menggunakan 1...*sopeda*... (S-d-e-a-p-e) untuk berangkat sekolah. Tidak lupa mereka memakai 2...*topi*... (p-i-o-T) dikepala digunakan saat upacara. Pada hari Senin mereka memakai 3...*Seragam*... (e-S-r-a-m-g-a) merah putih. Mereka anak yang rajin selalu memperhatikan saat mengikuti pelajaran. Di dinding kelas mereka terdapat 4...~~kalender~~... (K-a-l-e-d-e-n-r) untuk melihat hari, tanggal dan tahun sehingga anak – anak tidak lupa saat menuliskan di buku dan di papan tulis. Di kelas 4 yang mendapatkan juara 1 yaitu putri. Putri mendapat 5...*Piala*... (a-P-i-a-l) karena putri juara kelas pada tahun ini.

Soal Post Test

Nama : Yu/va

Kelas : 3



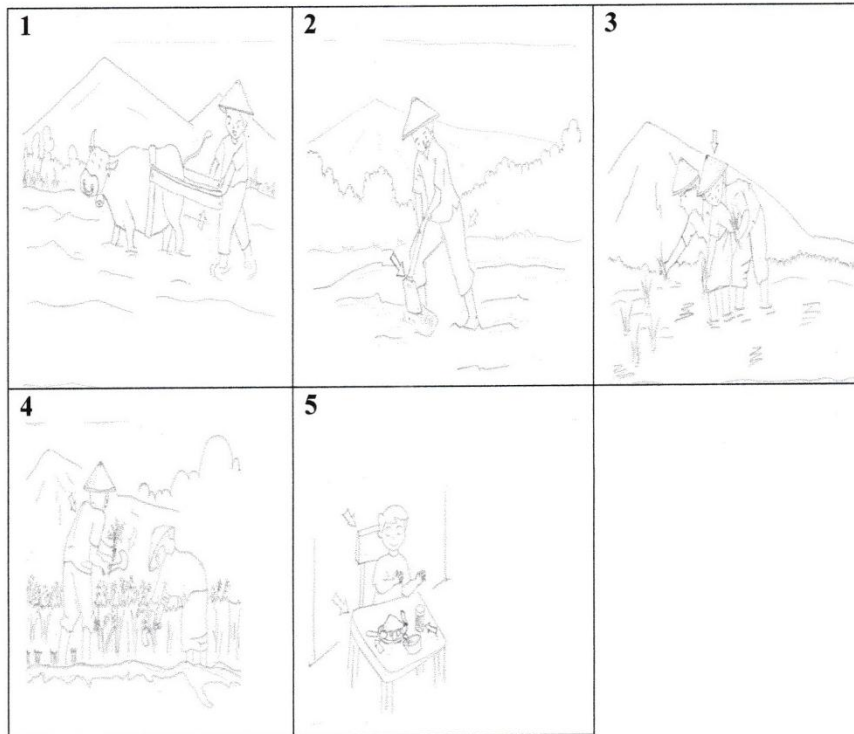
Isilah titik – titik di bawah ini dengan melihat gambar seri di atas!

**Menanam Padi**

Pagi hari Pak Tani bersiap pergi ke sawah membawa kerbaunya. Pak Tani memakai..... 1 dan kerbau untuk menjalankan alatnya saat membajak sawah. Setelah dibajak ..... 2 dicangkul dan diratakan. Kemudian Pak Tani dan Bu Tani menanam..... 3. Tanaman padi semakin lama semakin besar dan mulai menguning dan Pak Tani dan Bu Tani siap memanen padi menggunakan..... 4 untuk memotong batang padinya. Padi yang dipanen diproses, digiling dan dihasilkan..... 5. Beras siap di olah sehingga menjadi nasi yang siap untuk di makan.



## Menanam Padi



Sebutkan nama – nama semua benda yang ada pada gambar seri di atas yang ditunjuk tanda panah (⇒) !

- |                            |                            |
|----------------------------|----------------------------|
| 1) <u>caping</u>           | 6) <u>meja</u>             |
| 2) <u>celana</u>           | 7) <u>gelas</u>            |
| 3) <u>cangkul</u>          | 8) <del><u>kursi</u></del> |
| 4) <del><u>sapit</u></del> | 9) <u>sendok</u>           |
| 5) <u>bayu</u>             | 10) <del>.....</del>       |

$$13 + 13 + 9 = \frac{35}{45} \times 100\% = 77,78\%$$

Lampiran 6. Hasil Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 18 November 2014

Subjek : ACK, STA dan AYP

1. Apakah kamu senang mengikuti belajar kosakata menggunakan gambar seri hari ini? Mengapa?

Jawaban:

- a. ACK : senang, ada gambar
- b. STA : senang, banyak gambar dan hadiah
- c. AYP : senang, banyak gambar

2. Apakah tertarik jika belajar lagi?

Jawab:

- a. ACK : mau,
- b. STA : iya,
- c. AYP : iya, mau

3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam belajar kosakata?

Jawab:

- a. ACK : alat bajak sawah, lupa tulis
- b. STA : lupa tulisan
- c. AYP : alat bajak, spion, caping

4. Permasalahan apa saja yang kamu alami selama pelajaran kosakata?

Jawab:

- a. ACK : lupa tulis nama
- b. STA : lupa nama
- c. AYP : banyak lupa

5. Materi bagian apa yang masih dirasa sulit?

Jawab:

- a. ACK : nama benda sawah
- b. STA : nama benda sawah, kebun binatang
- c. AYP : nama benda sawah

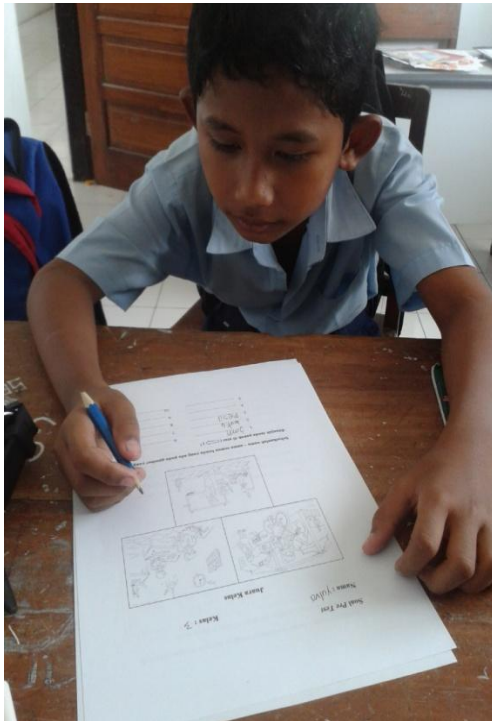
## Lampiran 7. Foto Pelaksanaan Penelitian



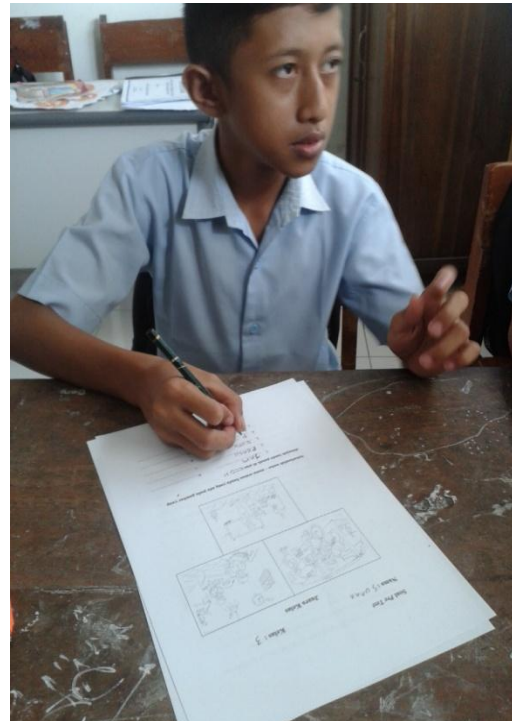
Subjek saat mengerjakan latihan soal



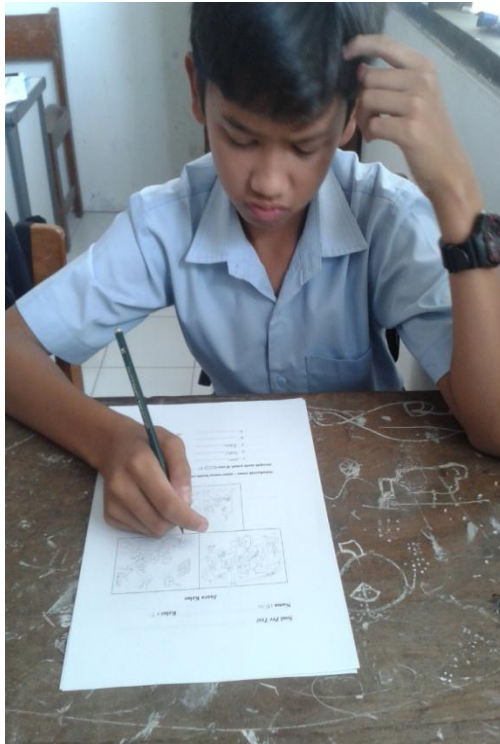
Subjek saat mengikuti pembelajaran



Subjek AYP saat mengerjakan *pre test*



Subjek STA saat mengerjakan *pre test*



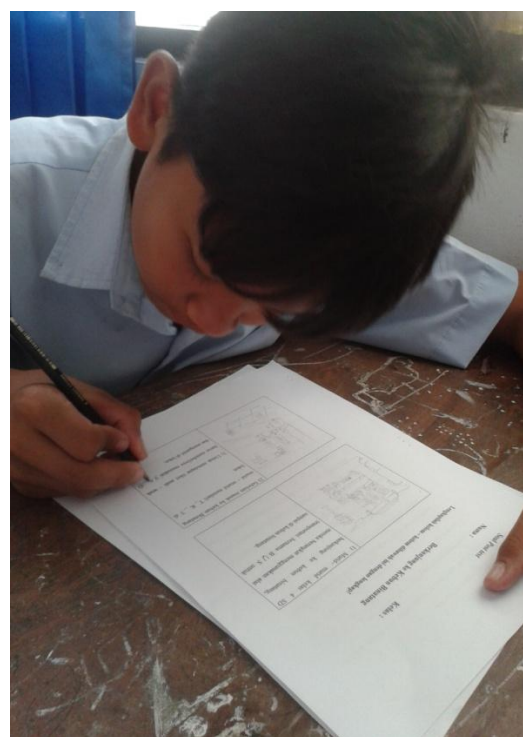
Subjek ACK saat mengerjakan *pre test*



Subjek AYP saat mengerjakan *post test*



Subjek STA saat mengerjakan *post test*



Subjek ACK saat mengerjakan *post test*